



PT ARTHAVEST Tbk

Reinforcing Business Fundamentals for Strategic Evolution

2025 Laporan Tahunan
Annual Report



PT ARTHAVEST Tbk

Reinforcing Business Fundamentals for Strategic Evolution



Di tengah dinamika industri dan tantangan eksternal sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama REDTOP Hotel & Convention Center berfokus pada penguatan fundamental bisnis agar resiliensi tetap menjadi landasan utama bagi setiap keputusan strategis yang diambil. Dengan visi evolusi yang terukur, kami menyikapi pergeseran pasar melalui diversifikasi segmen tamu secara proaktif, terutama dengan memperkuat penetrasi ke sektor korporasi swasta demi menjaga stabilitas pendapatan di tengah perubahan kebijakan anggaran pemerintah.

Transformasi strategis ini mencerminkan kegigihan dan adaptabilitas Perseroan dalam menavigasi masa transisi serta memperkuat daya saing di tengah kompetisi yang semakin intens. Kami bertekad untuk terus mengoptimalkan keunggulan layanan, mempercepat adopsi teknologi, dan mendorong efisiensi operasional yang lebih tajam guna memastikan terciptanya nilai jangka panjang yang solid bagi para pemegang saham, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan.

Amid the operational headwinds of 2025, PT Arthavest Tbk and the REDTOP Hotel & Convention Center remained focused on fortifying our core business pillars to ensure that resilience underpinned every strategic initiative. Recognizing a shift in the broader economic landscape, we embarked on a proactive evolution of our guest mix, prioritizing deeper penetration into the private corporate sector to safeguard revenue stability against public sector fiscal tightening.

This strategic realignment exemplifies the Company's tenacity and agility in navigating a pivotal transitional period while sharpening our competitive edge. We remain committed to elevating our service standards, accelerating technological integration, and driving greater operational leanness, all with the singular goal of delivering enduring value to our shareholders, guests, and broader stakeholder community.



DAFTAR ISI

Table of Contents

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tema dan Arti Tema Theme and Theme Meaning | 1 | Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Commitment to Sustainable Development Goals | 5 | Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan Challenges Hampering Sustainability Principle and Strategy Implementation Going Forward | 9 |
| Daftar Isi Table of Contents | 2 | | | | |
| Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy | 4 | Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement | 7 | | |

Kinerja 2025 2025 Performance



| | | | | | |
|--|----|--|----|--|----|
| Ikhtisar Keuangan Financial Highlights | 12 | Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights | 14 | Ikhtisar Perdagangan Saham Stock Trading Highlights | 15 |
| Ikhtisar Operasional Operational Highlights | 13 | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights | 14 | Peristiwa Penting 2025 2025 Event Highlights | 18 |

Laporan Manajemen Management Report



| | | | |
|---|----|---|----|
| Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report | 24 | Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Arthavest Tbk Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Arthavest Tbk | 35 |
| Laporan Direksi Board of Directors' Report | 28 | | |

Profil Perusahaan Company Profile



| | | | | | |
|---|----|--|----|--|----|
| Sekilas Perusahaan Company at A Glance | 38 | Keanggotaan Asosiasi Membership Association | 44 | Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition | 51 |
| Visi dan Misi Vision and Mission | 40 | Struktur Grup Perseroan Per 31 Desember 2025 Company's Group Structure as of December 31 st , 2025 | 44 | Kronologis Pencatatan Saham Stock Listing Chronology | 52 |
| Tonggak Sejarah Milestones | 41 | Struktur Organisasi Organizational Structure | 45 | Kronologi Penerbitan Efek Lain Other Securities Listing Chronology | 52 |
| Skala Organisasi Organizational Scale | 42 | Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile | 46 | Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Affiliated Companies, and Joint Ventures | 52 |
| Wilayah Operasional Operational Area | 42 | Profil Direksi Board of Directors' Profile | 48 | Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions | 53 |
| Kegiatan Usaha Line of Business | 43 | | | | |

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



| | | | | | |
|---|----|---|----|--|----|
| Tinjauan Ekonomi Economic Review | 56 | Tinjauan Kinerja Redtop Hotel & Convention Center di Tahun 2025 Redtop Hotel & Convention Center's Performance in 2025 | 56 | Kinerja Keuangan Perseroan The Company's Financial Performance | 57 |
| Tinjauan Industri Perhotelan Hospitality Industry Review | 56 | | | Kemampuan Membayar Utang Solvency | 62 |

| | | | | | |
|--|----|---|----|---|----|
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed | 62 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Public Offering Proceeds | 65 | Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties | 66 |
| Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure | 63 | Investasi Barang Modal dan Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Capital Goods Investment and Material Commitment for Capital Goods Investment | 65 | Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes that had Significant Impact on the Company | 66 |
| Prospek Usaha Tahun 2026 2026 Business Outlook | 64 | Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring | 65 | Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies | 66 |
| Realisasi Pencapaian Target Tahun 2025 2025 Target Achievement | 64 | | | | |
| Penetapan Target Tahun 2026 2026 Target Determination | 65 | | | | |

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



| | | | | | |
|---|----|---|----|---|----|
| Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Policy and Guidelines | 70 | Prosedur Penetapan dan Besaran Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Procedure For the Board of Commissioners and Board of Directors | 80 | Sanksi Administratif Administrative Sanction | 91 |
| Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure | 71 | Komite Audit Audit Committee | 81 | Kode Etik Code of Conduct | 91 |
| Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS) | 71 | Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary | 85 | Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program | 92 |
| Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024 Implementation of The 2024 General Meetings of Shareholders | 72 | Unit Audit Internal Internal Audit Unit | 86 | Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy | 92 |
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | 75 | Sistem Pengendalian Internal Internal Control System | 88 | Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy | 93 |
| Direksi Board of Directors | 77 | Manajemen Risiko Risk Management | 89 | Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System | 96 |
| | | Perkara Hukum Litigations | 81 | Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance | 97 |

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility



| | | | |
|--|-----|--|-----|
| Keberlanjutan Aspek Sosial Social Aspect Sustainability | 102 | Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect Sustainability | 111 |
| Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification by Independent Party | 116 | Lembar Umpan Balik Feedback Form | 117 |
| Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback Regarding Previous Year's Report | 116 | Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index | 119 |

Laporan Keuangan Financial Report





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan di wilayah operasionalnya. Perseroan memahami bahwa keberlangsungan usaha memiliki pengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, termasuk dalam upaya meningkatkan taraf hidup di masyarakat tempatnya beroperasi.

Sebagai perusahaan jasa yang bergerak di bidang perhotelan, keberlanjutan usaha Perseroan sangat bergantung pada kepuasan para pemangku kepentingan, khususnya pelanggan dan karyawan. Melalui Entitas Anak, Perseroan mengelola REDTOP Hotel & Convention Center dengan menaruh perhatian khusus pada isu-isu yang relevan bagi setiap kelompok pemangku kepentingan. Pendekatan ini mencakup pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, baik dalam operasional hotel maupun bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Untuk memastikan pengelolaan aspek keberlanjutan yang terfokus dan terukur, Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan beserta target yang jelas. Strategi ini tidak hanya menjadi pedoman dalam pengelolaan aspek-aspek utama keberlanjutan, tetapi juga memungkinkan evaluasi dan peningkatan secara berkelanjutan. Selain itu, strategi ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

The Company is committed to driving positive economic, social, and environmental impacts within the communities where it operates. Recognizing that business continuity directly influences the well-being of surrounding communities and ecosystems, the Company integrates sustainability considerations into all aspects of its operations. This commitment extends to enhancing the standard of living in areas where the Company conducts its business activities.

As a service-oriented company specializing in hospitality, the Company's long-term success is intrinsically linked to stakeholder satisfaction, particularly that of customers and employees. Through its Subsidiaries, the Company manages REDTOP Hotel & Convention Center with a strong emphasis on addressing issues that matter most to each stakeholder group. This includes a holistic approach to managing economic, social, and environmental aspects, both within its hotel operations and across the broader scope of its business.

To ensure a focused and measurable approach, the Company has established a comprehensive sustainability strategy with clear targets. This strategy not only guides the management of key sustainability aspects but also allows for continuous evaluation and improvement. Furthermore, it aligns with and supports the government's initiatives to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

Komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Commitment to Sustainable Development Goals

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Economic Performance Sustainability



Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus on Achieving the SDGs

- 8.1** Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.



Inisiatif Perseroan The Company's Initiative

- Meningkatkan fasilitas dan layanan, serta strategi pemasaran yang meningkatkan daya tarik REDTOP Hotel;
- Rekrutmen masyarakat lokal untuk menjadi karyawan hotel; serta
- Melaksanakan kerja sama dengan pemasok lokal untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan.

- Improving facilities and services, as well as marketing strategies that bolster the attractiveness of REDTOP Hotel;
- Recruiting local residents as hotel employees; and
- Partnering with local suppliers to support the Company's operational activities.



Target yang Ingin Dicapai Target to Meet

- Peningkatan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan tingkat okupansi;
- Pertumbuhan pendapatan hotel;
- Pemenuhan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal; serta
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

- Improved customer satisfaction and growth in occupancy rate;
- Hotel revenue growth;
- Compliance with local regulations on empowerment and recruitment of local workers; and
- Improvement of local communities' welfare.



Pencapaian 2025 2025 Achievement

- Kepuasan pelanggan mencapai skor 2.803 kategori sangat bagus;
- Rekrutmen masyarakat lokal sebanyak 57 orang; serta
- Nilai transaksi kerja sama dengan 244 entitas pemasok lokal dengan mencapai Rp11.069.712.848,23 atau meningkat 0,13% dari 2024.

- Customer satisfaction score at 2,803, firmly in very good category;
- Recruited 57 local workers; and
- The value of partnership transactions with 244 local suppliers amounted to Rp11,069,712,848.23 million, went up by 0.13% compared to 2024.

Keberlanjutan Kinerja Sosial Social Performance Sustainability

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety



Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus on Achieving the SDGs

- 8.8** Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.
Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.



Inisiatif Perseroan The Company's Initiative

- Meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya; serta
- Melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

- Improving employees' competence and expertise in accordance with their respective duties and responsibilities; and
- Implementing occupational health and safety (OHS) management.



Target yang Ingin Dicapai Target to Meet

- Pengembangan kompetensi secara berkala; serta
- Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal.

- Periodic competency development; and
- Zero fatality.



Pencapaian 2025 2025 Achievement

- Peserta pengembangan kompetensi menurun sebesar 19,35% dari 2024; serta
- Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal.

- The number of competency development participants went decreased by 19.35% compared to 2024; and
- Achieved zero fatality.

Keberlanjutan Lingkungan Hidup Environmental Sustainability



Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus on Achieving the SDGs

6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.

Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.



Inisiatif Perseroan The Company's Initiative

- Menggunakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dengan sistem *water treatment plant* (WTP) dan *sewage treatment plant* (STP); serta
- Menetapkan prosedur operasi standar (SOP) dan memasang himbauan untuk mengefisienkan penggunaan air dalam kegiatan operasional.
- Using a wastewater treatment plant (WWTP) with a water treatment plant (WTP) and sewage treatment plant (STP) system; and
- Establishing standard operating procedures (SOPs) and advising employees to use water effectively in operational activities.



Target yang Ingin Dicapai Target to Meet

- Pemenuhan ketentuan terkait standar baku mutu air limbah dan berkurangnya kandungan bahan kimia berbahaya dalam air limbah; serta
- Berkurangnya intensitas penggunaan air secara signifikan.
- Compliance with provisions on wastewater quality standards and the reduction of hazardous chemicals content in wastewater; and
- Significant reduction in water usage intensity.



Pencapaian 2025 2025 Achievement

- Kandungan dalam air limbah telah berada di bawah standar baku mutu dengan kadar kandungan bahan kimia yang lebih rendah; serta
- Intensitas penggunaan air menurun 33,33% dibanding tahun 2024.
- The content in wastewater has been below the quality standard with a lower chemical content; and
- Water consumption intensity went down by 33.33% compared to 2024.



Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs The Company's Focus in SDGs Achievement

12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.



Inisiatif Perseroan The Company's Initiative

- Bekerja sama dengan pihak ketiga yang berijin dalam hal pengelolaan limbah; serta
- Menerapkan kebijakan untuk mengurangi limbah operasional hotel.
- Cooperating with licensed third parties in terms of waste treatment; and
- Implementing policies to reduce the hotel's operational waste.



Target yang Ingin Dicapai Target to Meet

Pengurangan limbah operasional, khususnya sampah plastik.
Reduction of operational waste, particularly plastic waste.



Pencapaian 2025 2025 Achievement

Volume limbah padat dari sampah plastik Hotel menurun dari tahun sebelumnya.
The Hotel's solid plastic waste volume decreased compared to the previous year.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Untuk meningkatkan dampak positif dan meminimalkan potensi dampak negatif, Perseroan secara proaktif mengelola isu-isu penting yang relevan dengan kegiatan usahanya. Pendekatan ini memastikan bahwa upaya keberlanjutan yang dilakukan efektif dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

Proses identifikasi dan pengelolaan isu-isu tersebut melibatkan partisipasi aktif dari seluruh kelompok pemangku kepentingan yang terkait. Dengan mengakomodasi berbagai perspektif, Perseroan memastikan bahwa respons yang diberikan terhadap setiap isu bersifat tepat sasaran, strategis, dan responsif terhadap kebutuhan yang terus berkembang.

Stakeholder Engagement

To enhance positive impacts and mitigate potential adverse impacts, the Company proactively manages key issues relevant to its business activities. This approach ensures that sustainability efforts are both effective and aligned with the Company's broader objectives.

The process of identifying and addressing these issues involves active engagement with all relevant stakeholder groups. By incorporating diverse perspectives, the Company ensures that its responses are well-targeted, strategic, and responsive to the evolving needs of its stakeholders.

| Pemangku Kepentingan Stakeholder | Metode Pelibatan Engagement Method | Isu Penting Important Issue | Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan |
|--|---|---|--|
| Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors | <ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Paparan publik; serta Akses informasi melalui situs web. General Meeting of Shareholders (GMS); Public Expose; and Information access through the corporate website. | <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan kinerja keuangan dan non-keuangan; Arah dan kebijakan strategis; serta Keberlanjutan usaha. Development of financial and non-financial performance; Strategic directions and policies; and Business sustainability. | <ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa; Pemutakhiran informasi kinerja operasional dan keuangan secara berkala; Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta Pemutakhiran informasi perusahaan pada kolom "Info Investor" yang terdapat di situs web Perseroan. Organizing the Annual and Extraordinary GMS; Periodically updating operational and financial performance information; Preparing Annual Reports and Sustainability Reports; and Updating corporate information in the "Investor Info" column on the Company's website. |
| Pemerintah dan Regulator The government and Regulators | Pelaporan secara berkala. Regular reporting. | <p>Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan.</p> <p>Compliance with applicable rules and regulations, including social and environmental responsibilities.</p> | <ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan kinerja dan laporan kepatuhan; serta Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. Submitting performance reports and compliance reports; and Paying and reporting taxes as well as non-tax state revenues. |
| Karyawan Employees | Sarana pengaduan karyawan. Employee complaint channel. | <ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan aspek K3; Pengembangan kompetensi; serta Kepuasan kerja. Fulfillment of OHS aspects; Competency development; and Job satisfaction. | <ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kontrak perjanjian kerja sama; Pemastian kecukupan sarana dan prasarana K3; serta Penyediaan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja. Upholding cooperation agreement contracts; Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures; and Providing a whistleblowing channel as a means of reporting unfair practices or practices not in accordance with regulations in the work environment. |



| Pemangku Kepentingan Stakeholder | Metode Pelibatan Engagement Method | Isu Penting Important Issue | Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan |
|--------------------------------------|---|--|--|
| Pelanggan Customers | <ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan; serta Sarana pengaduan pelanggan. Customer satisfaction survey; and Customer complaint channel. | <ul style="list-style-type: none"> Keandalan produk dan layanan; Kesehatan dan keselamatan pelanggan; serta Keamanan data/informasi pelanggan. Reliability of products and services; Customer health and safety; and Security of customer data/information. | <ul style="list-style-type: none"> Inovasi produk dan layanan yang menarik dan kompetitif; Penyediaan situs web perusahaan yang informatif dan sarana pemasaran digital; Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan; serta Pengelolaan laporan pengaduan atas produk dan layanan. Innovating to create Attractive and competitive products and services; Providing an informative corporate website as well as digital marketing tools; Managing customer health and safety aspects; and Managing product and service complaints. |
| Mitra Kerja Business Partners | Sarana pengaduan pemasok. Suppliers complaint channel. | <ul style="list-style-type: none"> Perumusan kontrak kerja yang menguntungkan kedua pihak; Perlakuan yang adil dan setara; serta Ketepatan waktu pembayaran. Preparation of mutually beneficial work contracts; Fair and equal treatment; and Timeliness of payment. | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan seleksi pemasok secara terbuka dan adil; Pelaksanaan evaluasi dan survei kepuasan pemasok sesuai kebutuhan; Pemenuhan kewajiban pembayaran secara tepat waktu; serta Penyediaan sarana pengaduan bagi pemasok. Implementing open and fair selection process for suppliers; Conducting evaluation and supplier satisfaction survey as needed; Conducting payments in a timely manner; and Providing suppliers with a complaint channel. |
| Masyarakat Community | <ul style="list-style-type: none"> Situs web Perseroan; serta Program tanggung jawab sosial (CSR). The Company's website; and Corporate Social responsibility (CSR) programs. | <ul style="list-style-type: none"> Informasi aktivitas Perseroan; serta Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal. Information on the Company's activities; and Improvement of local communities' economic and social welfare. | <ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; Penggunaan tenaga kerja lokal; Pelaksanaan program CSR; serta Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. Regularly updating information on the Company's website; Employing local workers; Implementing CSR programs; and Providing local communities with a communication and complaint channel. |
| Media Media | <ul style="list-style-type: none"> Paparan publik; serta Keterbukaan informasi pada situs web atau media terpilih. Public Expose; and Information disclosure on selected websites or media. | Kinerja dan aktivitas Perseroan. The Company's performance and activities. | <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan; Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; serta Penyampaian informasi pada media harian berperedaran nasional. Conducting public expose as needed; Regularly updating information on the Company's website; and Disclosing information on newspapers with national circulation. |

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Dalam melaksanakan prinsip keberlanjutan di seluruh aktivitas bisnisnya, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Tantangan-tantangan ini memerlukan strategi yang tepat untuk memastikan integrasi keberlanjutan yang efektif dalam setiap operasional.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan telah merumuskan strategi yang terarah guna mendorong perbaikan berkelanjutan dan mengatasi hambatan yang ada. Tantangan utama yang dihadapi serta strategi yang diterapkan untuk mendukung komitmen keberlanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

Challenges Hampering Sustainability Principle and Strategy Implementation Going Forward

In implementing sustainability principles across its business activities, the Company encounters a range of internal and external challenges. These challenges require thoughtful strategies to ensure the effective integration of sustainability into operations.

To address these challenges, the Company has developed targeted strategies designed to overcome obstacles and drive continuous improvement. Key challenges and corresponding strategies adopted to support the Company's sustainability commitments are as follows:

| Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Sustainability Principle Implementation Challenge | Strategi untuk Mengatasi Mitigation Strategy |
|--|--|
| Internal Internal | |
| <p>Terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan mempengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan.</p> <p>The limited understanding of the concept and scope of social and environmental sustainability affects the policies and programs prepared by the Company.</p> | <p>Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan.</p> <p>Participating in competency development activities that can increase understanding related to the business sustainability principle, as well as evaluating policies and programs to be synchronized with sustainability principle.</p> |
| <p>Terbatasnya informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan.</p> <p>Limited information regarding alternative measurements of social and environmental impacts of the Company's business activities.</p> | <p>Melakukan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bisnis perhotelan, serta pengukurannya.</p> <p>Conducting comparative studies related to the implementation of best practices in managing social and environmental aspects in the hospitality business, as well as the measurement method.</p> |
| Eksternal External | |
| <p>Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan.</p> <p>The impact of climate change that leads to an unplanned increase in energy usage over the course of the Company's operations.</p> | <p>Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada peningkatan penggunaan energi.</p> <p>Preparing anticipatory plans related to climate change, especially with regard to the increasing energy usage.</p> |
| <p>Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha.</p> <p>Changes in government policies due to the development of sustainability aspects for business actors.</p> | <p>Aktif mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang.</p> <p>Actively following regulatory developments and conducting studies related to the impact of regulatory changes for the Company in the present and the future.</p> |



KINERJA 2025

2025 Performance

01





Kinerja 2025

2025 Performance

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 ^{*)} | 2023 ^{*)} | 2022 ^{*)} | 2021 ^{*)} | Description |
|--|----------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | | | | |
| CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION | | | | | | |
| Kas dan setara Kas | 54.495 | 76.387 | 27.846 | 73.775 | 74.092 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha-neto Pihak ketiga | 302 | 703 | 640 | 2.281 | 4.704 | Trade receivables - net Third parties |
| Piutang lain-lain | 73 | 145 | 797 | 77 | 1.009 | Other Receivables |
| Persediaan | 1.302 | 962 | 1.025 | 777 | 802 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 561 | 1.059 | 605 | 348 | 366 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar dimuka | 587 | 369 | 428 | 278 | 1.534 | Prepaid expenses |
| Uang Muka | - | 45 | 106 | 226 | 88 | Advances |
| Jumlah Aset Lancar | 57.319 | 79.669 | 31.447 | 77.762 | 82.594 | Total Current Assets |
| Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya - perusahaan terdaftar | 13.730 | 11.123 | 10.846 | 10.384 | 11.019 | Financial asset at fair value through other comprehensive income - listed company |
| Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya | 5.209 | 5.646 | 25.000 | 25.000 | 25.000 | Financial asset at fair value through other comprehensive income |
| Aset pajak tangguhan-neto | 3 | - | 47 | 38 | 25 | Deferred tax assets-net |
| Piutang pihak berelasi | - | - | - | - | 24.000 | Due from related party |
| Aset tetap-neto | 190.762 | 194.834 | 203.808 | 212.797 | 235.424 | Fixed assets-net |
| Aset hak-guna-neto | - | - | 219 | 329 | 275 | Right-of-use assets-net |
| Uang muka pembelian aset tetap | 826 | 755 | 1.291 | 211 | - | Advances for purchases of fixed assets |
| Taksiran klaim pajak penghasilan | - | 178 | 429 | 1.172 | 3.522 | Estimated claims for income tax refund |
| Aset tidak lancar Lain-lain | 269 | 294 | 319 | 343 | 491 | Other non-current Assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 210.798 | 212.830 | 241.958 | 250.274 | 299.755 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | 268.118 | 292.499 | 273.405 | 328.036 | 382.349 | TOTAL ASSETS |
| Utang usaha | 1.847 | 5.378 | 1.106 | 1.523 | 2.237 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 618 | 1.234 | 3.379 | 833 | 1.193 | Other payables |
| Utang pajak | 867 | 1.531 | 1.407 | 840 | 1.170 | Taxes payable |
| Kontrak liabilitas | 1.346 | 673 | 899 | 1.038 | 4.607 | Contract liabilities |
| Beban masih harus dibayar | 2.714 | 3.317 | 3.388 | 1.568 | 1.138 | Accrued expenses |
| Penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan | 244 | 54 | 36 | 48 | 160 | Provision for replacement of hotel's furniture and equipment and employees welfare |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 228 | 820 | 213 | 171 | 112 | Short-term employee benefit liabilities |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | - | 240 | 350 | 105 | 193 | Other current liabilities |

* disajikan kembali. / as restated.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 ^{*)} | 2023 ^{*)} | 2022 ^{*)} | 2021 ^{*)} | Description |
|---|----------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---|
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 7.865 | 12.427 | 10.565 | 5.955 | 10.698 | Total Current Liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan-neto | 1.161 | 952 | 1.053 | 567 | 9.162 | Deferred tax liabilities-net |
| Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang | 13 | - | - | - | - | Long-term employee benefits liabilities |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | - | 60 | 395 | 224 | 82 | Other non-current liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 1.174 | 1.833 | 1.661 | 962 | 9.356 | Total Non Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 9.039 | 14.259 | 12.226 | 6.917 | 20.054 | TOTAL LIABILITIES |
| Ekuitas | 259.079 | 278.240 | 261.179 | 321.119 | 362.295 | Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 268.118 | 292.499 | 273.405 | 328.036 | 382.349 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |
| Saham Beredar (lembar) | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 | Outstanding Shares |

*) disajikan kembali. / as restated.

Ikhtisar Operasional Operational Highlights

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-------------------------------|---------|---------|---------|
| Pendapatan Usaha Revenues | | | | |
| Kamar Room | Juta Rupiah Million Rupiah | 38.875 | 59.405 | 42.233 |
| Makanan dan Minuman Food and Beverages | Juta Rupiah Million Rupiah | 31.187 | 43.838 | 33.801 |
| Fitness dan Spa Fitness and Spa | Juta Rupiah Million Rupiah | 1.151 | 1.648 | 1.280 |
| Binatu Laundry | Juta Rupiah Million Rupiah | 156 | 169 | 178 |
| Lain-Lain Others | Juta Rupiah Million Rupiah | 63 | 99 | 257 |
| Produk dan Jasa yang Disediakan Products and Services Provided | | | | |
| Kamar Room | Kamar Room | 52.956 | 64.598 | 55.749 |
| Tingkat Penghunian Kamar Room Occupancy Rate | % | 37,98 | 46,20 | 42,93 |
| Average Room Rate (ARR) | Rupiah | 725.329 | 917.819 | 692.000 |



Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|------------------------|------------|------------|------------|
| Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management | | | | |
| Pengembangan Kompetensi Competency Development | Orang Headcount | 1.325 | 1.643 | 1.812 |
| Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal Number of Fatal Occupational Accident | Kejadian Occurrence | - | - | - |
| Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program | | | | |
| Jumlah Kegiatan yang Dilaksanakan Number of Activities Conducted | Kegiatan Activity | 4 | 4 | 5 |
| Penerima Manfaat Beneficiary | Orang Headcount | 473 | 355 | 330 |
| Biaya Pelaksanaan Program Program Implementation Cost | Rupiah | 21.000.000 | 20.000.000 | 18.000.000 |

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|---|-------|--------|--------|
| PENGGUNAAN ENERGI ENERGY CONSUMPTION | | | | |
| Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0,25 | 0,75 | 0,32 |
| Efisiensi Penggunaan Energi Energy Consumption Efficiency | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0,10 | 0,15 | 0,10 |
| PENGGUNAAN AIR WATER CONSUMPTION | | | | |
| Intensitas Penggunaan Air Water Consumption Intensity | m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah | 3,00 | 3,65 | 3,35 |
| Efisiensi Penggunaan Air Water Consumption Efficiency | m ³ /Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah | 0,5 | (0,55) | (0,01) |
| LIMBAH YANG DIHASILKAN WASTE GENERATED | | | | |
| Padat B3 Solid B3 | Pcs | 3.377 | 2.405 | 3.401 |
| Padat Non-B3 Solid Non-B3 | Pcs | 1.111 | 725 | 826 |
| | Kg | 30 | 75 | 87 |
| Efluen Effluent | m ³ | 24,00 | 50.725 | 25.525 |

Ikhtisar Perdagangan Saham Stock Trading Highlights

Data Perdagangan Efek 2025 2025 Stock Trading Highlights

| Bulan Month | Kwartal Quarter | Tertinggi (Rp) Highest (Rp) | Terendah (Rp) Lowest (Rp) | Akhir (Rp) Closing (Rp) | Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand) |
|------------------------|--------------------|--------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|--|
| Januari January | I | 2.340 | 2.310 | 2.340 | 61 |
| Februari February | | 2.900 | 2.000 | 2.170 | 1.597 |
| Maret March | | 2.360 | 2.000 | 2.190 | 1.312 |
| April April | II | 2.210 | 1.975 | 2.040 | 1.000 |
| Mei May | | 2.050 | 1.855 | 1.975 | 1.096 |
| Juni June | | 2.050 | 1.850 | 1.935 | 1.413 |
| Juli July | III | 4.770 | 1.800 | 3.300 | 2.496 |
| Agustus August | | 4.350 | 2.750 | 3.300 | 431 |
| September September | | 3.570 | 2.860 | 3.150 | 106 |
| Oktober October | IV | 4.050 | 2.700 | 3.250 | 428 |
| November November | | 3.580 | 2.680 | 2.900 | 382 |
| Desember December | | 3.700 | 2.600 | 3.400 | 263 |

| 2025 | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | FY |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Tertinggi Highest | 2.900 | 2.210 | 4.770 | 4.050 | 4.770 |
| Terendah Lowest | 2.000 | 1.850 | 1.800 | 2.600 | 1.800 |
| Penutupan Closing | 2,190 | 1,935 | 3.300 | 3.400 | 3.400 |
| Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand) | 2.970 | 3.509 | 3.033 | 1.073 | 10.585 |
| Saham Beredar Outstanding Shares | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 |
| Kapitalisasi Pasar (dalam Juta Rupiah) Market Capitalization (in Million Rupiah) | 978.216 | 864.315 | 1.407.024 | 1.518.692 | 1.518.692 |



Ikhtisar Perdagangan Saham Stock Trading Highlights

Data Perdagangan Efek 2024 2024 Stock Trading Highlights

| Bulan Month | Kwartal Quarter | Tertinggi (Rp) Highest (Rp) | Terendah (Rp) Lowest (Rp) | Akhir (Rp) Closing (Rp) | Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand) |
|------------------------|--------------------|--------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|--|
| Januari January | I | 2.900 | 2.650 | 2.710 | 428,00 |
| Februari February | | 2.730 | 2.650 | 2.700 | 513,90 |
| Maret March | | 2.730 | 2.650 | 2.680 | 511,60 |
| April April | II | 2.710 | 2.650 | 2.710 | 370,30 |
| Mei May | | 2.690 | 2.520 | 2.550 | 589,30 |
| Juni June | | 2.600 | 2.440 | 22.490 | 2.260,90 |
| Juli July | III | 2.820 | 2.470 | 2.750 | 2.551,40 |
| Agustus August | | 2.740 | 2.350 | 2.400 | 2.172,50 |
| September September | | 2.650 | 2.400 | 2.600 | 2.542,00 |
| Oktober October | IV | 2.720 | 2.530 | 2.570 | 2.960,40 |
| November November | | 2.560 | 2.300 | 2.350 | 846,20 |
| Desember December | | 2.350 | 2.310 | 2.310 | 480,30 |

| 2024 | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | FY |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Tertinggi Highest | 2.900 | 2.710 | 2.820 | 2.720 | 2.900 |
| Terendah Lowest | 2.650 | 2.440 | 2.350 | 2.300 | 2.300 |
| Penutupan Closing | 2.680 | 2.490,00 | 2.600 | 2.310 | 2.310 |
| Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand) | 1.454 | 3.221 | 7.266 | 4.287 | 16.228 |
| Saham Beredar Outstanding Shares | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 |
| Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) Market Capitalization (in Billion Rupiah) | 1.197 | 1.112 | 1.161 | 1.032 | 1.032 |

Ikhtisar Perdagangan Saham Stock Trading Highlights

Data Perdagangan Efek 2023 2023 Stock Trading Highlights

| Bulan Month | Kwartal Quarter | Tertinggi (Rp) Highest (Rp) | Terendah (Rp) Lowest (Rp) | Akhir (Rp) Closing (Rp) | Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand) |
|------------------------|--------------------|--------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|--|
| Januari January | I | 2.820 | 2.040 | 2.040 | 53 |
| Februari February | | 2.300 | 1.960 | 2.170 | 23 |
| Maret March | | 2.120 | 1.925 | 2.030 | 5 |
| April April | II | 2.190 | 2.000 | 2.100 | 5 |
| Mei May | | 2.200 | 1.960 | 2.040 | 30 |
| Juni June | | 2.110 | 1.415 | 1.650 | 44 |
| Juli July | III | 1.725 | 1.520 | 1.600 | 47 |
| Agustus August | | 1.630 | 1.470 | 1.600 | 25 |
| September September | | 1.645 | 1.480 | 1.480 | 26 |
| Oktober October | IV | 2.030 | 1.415 | 1.980 | 61 |
| November November | | 2.800 | 1.900 | 2.500 | 170 |
| Desember December | | 3.000 | 2.450 | 3.000 | 212 |

| 2023 | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | FY |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Tertinggi Highest | 2.820 | 2.200 | 1.725 | 3.000 | 3.000 |
| Terendah Lowest | 1.925 | 1.415 | 1.470 | 1.415 | 1.415 |
| Penutupan Closing | 2.030 | 1.650 | 1.480 | 3.000 | 3.000 |
| Volume Lembar (dalam Ribuan) Volume of Shares (in Thousand) | 82 | 79 | 98 | 443 | 700 |
| Saham Beredar Outstanding Shares | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 | 446.674.175 |
| Kapitalisasi Pasar (dalam Juta Rupiah) Market Capitalization (in Million Rupiah) | 906.749 | 737.012 | 661.078 | 1.340.023 | 1.340.023 |



Peristiwa Penting 2025

2025 Event Highlights



23 Mei 2025/ May 23rd, 2025

Serving Day

Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan, jajaran manajemen REDTOP Hotel & Convention Center turut melayani karyawan dalam kegiatan makan siang bersama. Kegiatan ini menjadi simbol kedekatan antara manajemen dan karyawan, sekaligus memperkuat budaya kerja yang mengedepankan kebersamaan, penghargaan, dan rasa saling memiliki.

As a gesture of appreciation for its employees, the management of REDTOP Hotel & Convention Center took part in serving lunch to the hotel's staff. This activity reflected the close relationship between management and employees, while reinforcing a workplace culture built on appreciation, unity, and a shared sense of belonging.



6 Juni 2025 / June 6th, 2025

Qurban Idul Adha Eid al-Adha Qurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1446 H, REDTOP Hotel & Convention Center melaksanakan kegiatan penyembelihan dan penyaluran hewan qurban. Kegiatan ini menjadi wujud kepedulian sosial sekaligus sarana untuk memperkuat nilai keikhlasan, kebersamaan, dan semangat berbagi di lingkungan Perseroan. Hotel terus menanamkan nilai-nilai kepedulian sebagai bagian dari budaya kerja yang positif dan berkelanjutan.

In commemoration of Eid al-Adha 1446 H, REDTOP Hotel & Convention Center held a qurban program through the slaughtering and distribution of sacrificial animals. The activity served as a form of social care and reflected the values of sincerity, togetherness, and generosity within the Company's environment. Through this initiative, the Hotel continued to embed social awareness as part of a positive and sustainable corporate culture.



10 Juli 2025 / July 10th, 2025

Sertifikasi Hotel Bintang Star Hotel Certification

REDTOP Hotel & Convention Center berhasil mempertahankan sertifikasi hotel berbintang sebagai bentuk pengakuan atas komitmen dalam menjaga kualitas layanan, fasilitas, serta standar operasional. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi hotel dalam memenuhi ketentuan industri perhotelan serta memberikan pengalaman terbaik bagi para tamu. Sertifikasi tersebut juga menjadi dorongan bagi seluruh jajaran Hotel untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan mempertahankan daya saing di industri perhotelan.

REDTOP Hotel & Convention Center successfully maintained its star hotel certification, reflecting recognition of the hotel's continued commitment to service quality, facilities, and operational standards. This achievement demonstrates the hotel's consistency in meeting hospitality industry requirements while delivering a high-quality experience to guests. The certification also serves as an encouragement for all Hotel personnel to continuously enhance service excellence and maintain competitiveness in the hospitality industry.



15 Juli-18 Agustus 2025 / July 15th-August 18th, 2025

**Kerja Sama dengan Difabelzone
Collaboration with Difabelzone**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat inklusif, REDTOP Hotel & Convention Center menjalin kerja sama dengan Difabelzone. Kolaborasi ini dilakukan untuk mendukung pemasaran produk hasil karya penyandang disabilitas, sekaligus memberikan ruang yang lebih luas bagi pelaku usaha inklusif untuk memperkenalkan karya mereka kepada masyarakat. Hotel berupaya mendorong nilai keberagaman, kesetaraan, dan kepedulian sosial dalam lingkungan usaha yang lebih inklusif.

As part of its commitment to inclusive community empowerment, REDTOP Hotel & Convention Center collaborated with Difabelzone to support the marketing of products created by persons with disabilities. This collaboration provided a broader platform for inclusive entrepreneurs to introduce their work to the public. Through this initiative, the Hotel reaffirmed its support for diversity, equality, and social responsibility within a more inclusive business environment.



8 Agustus 2025 / August 8th, 2025

**Perayaan Hari Jadi REDTOP Hotel & Convention Center ke-30
REDTOP Hotel & Convention Center's 30th Anniversary**

REDTOP Hotel & Convention Center merayakan perjalanan 30 tahun dengan penuh kebersamaan, keceriaan, dan semangat kekeluargaan. Rangkaian kegiatan internal diisi dengan berbagai perlombaan yang mendorong kekompakan karyawan, seperti lomba makan Samyang, lomba kait tumpah, lomba lari kardus, estafet sarung, hingga serok uang.

Sebagai bagian dari kepedulian sosial, REDTOP Hotel & Convention Center juga membagikan bingkisan dan nasi kotak kepada yayasan panti serta masyarakat dan pengendara yang melintas di sekitar area Hotel. Melalui perayaan ini, semangat solidaritas, kepedulian, dan kebersamaan diharapkan semakin kuat dalam mendukung langkah Hotel menuju masa depan yang lebih baik.

REDTOP Hotel & Convention Center celebrated its 30th anniversary through a series of activities that highlighted togetherness, joy, and a strong sense of family within the organization. The celebration featured various internal competitions designed to foster teamwork and employee engagement, including Samyang eating contests, tumpah hook games, cardboard running races, sarong relays, and money-scooping games.

Beyond the internal celebration, REDTOP Hotel & Convention Center also carried out a social initiative by distributing gift packages and meal boxes to orphanage foundations, as well as to members of the community and motorists passing through the hotel's surrounding area. Through these activities, the Hotel sought to further strengthen solidarity, compassion, and togetherness as it continues moving toward a better future.



24 Agustus 2025 / August 24th, 2025

**Pelatihan APAR
Fire Extinguisher Training**

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap potensi kebakaran, REDTOP Hotel & Convention Center menyelenggarakan pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) bagi karyawan. Pelatihan ini mencakup pemahaman mengenai jenis-jenis APAR, teknik penggunaan yang tepat, serta langkah awal penanganan kebakaran. Melalui kegiatan ini, karyawan diharapkan mampu merespons situasi darurat secara cepat dan tepat, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, tertib, dan kondusif.

To improve awareness and preparedness in responding to fire risks, REDTOP Hotel & Convention Center organized fire extinguisher training for employees. The training covered the types of portable fire extinguishers, proper usage techniques, and initial response procedures in the event of a fire. Through this program, employees are expected to respond swiftly and appropriately during emergency situations, thereby supporting a safe, orderly, and conducive working environment.



28 November 2025 / November 28th, 2025

Donor Darah Blood Donation

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, REDTOP Hotel & Convention Center menyelenggarakan kegiatan donor darah yang melibatkan karyawan dan tamu hotel. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan stok darah sekaligus menumbuhkan semangat kemanusiaan dan solidaritas. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Hotel dalam mendukung kegiatan sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

As part of its social care initiatives, REDTOP Hotel & Convention Center held a blood donation program involving employees and hotel guests. The activity was aimed at helping meet blood supply needs while fostering a spirit of humanity and solidarity. This initiative reflects the Hotel's commitment to supporting social activities that deliver tangible benefits to the wider community.



4 Desember 2025 / December 4th, 2025

Tree-Lighting Ceremony Tree-Lighting Ceremony

REDTOP Hotel & Convention Center menyelenggarakan *Tree-Lighting Ceremony* sebagai simbol harapan, keceriaan, dan semangat baru dalam menyambut tahun yang akan datang. Kegiatan ini menjadi momen kebersamaan bagi manajemen, karyawan, dan tamu Hotel untuk merayakan suasana akhir tahun dengan penuh kehangatan. Melalui kegiatan tersebut, Hotel memperkuat suasana positif dan optimisme dalam menyongsong tahun berikutnya.

REDTOP Hotel & Convention Center held a Tree-Lighting Ceremony as a symbol of hope, joy, and renewed spirit in welcoming the year ahead. The event served as a shared moment for management, employees, and Hotel guests to celebrate the year-end season in a warm and festive atmosphere. Through this activity, the Hotel strengthened a positive sense of togetherness and optimism in preparing for the coming year.



12 Desember 2025 / December 12th, 2025

Medical Check-Up Medical Check-Up

Sebagai wujud komitmen terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawan, REDTOP Hotel & Convention Center menyelenggarakan kegiatan *medical check-up* rutin. Program ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan karyawan serta mendorong kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat. Melalui kegiatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.

As part of its commitment to employee health and well-being, REDTOP Hotel & Convention Center conducted periodic medical check-ups for its employees. The program was designed to monitor employee health conditions and promote greater awareness of the importance of maintaining a healthy lifestyle. Through this initiative, the Company strives to create a healthy, productive, and sustainable working environment.



30 Desember 2025 / December 30th, 2025

Afternoon Tea with GM

Afternoon Tea with GM menjadi wadah komunikasi terbuka antara manajemen dan seluruh karyawan REDTOP Hotel & Convention Center. Dalam suasana yang santai namun bermakna, karyawan memperoleh kesempatan untuk menyampaikan masukan, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan berbagai tantangan operasional yang dihadapi. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara manajemen dan karyawan, meningkatkan engagement, serta mendorong perbaikan berkelanjutan guna menghadirkan pelayanan yang semakin optimal.

Afternoon Tea with GM served as an open communication forum between management and all employees of REDTOP Hotel & Convention Center. Held in a relaxed yet meaningful setting, the activity gave employees an opportunity to share feedback, exchange experiences, and discuss operational challenges encountered in their daily work. This initiative is expected to strengthen synergy between management and employees, enhance employee engagement, and encourage continuous improvement in delivering better service.

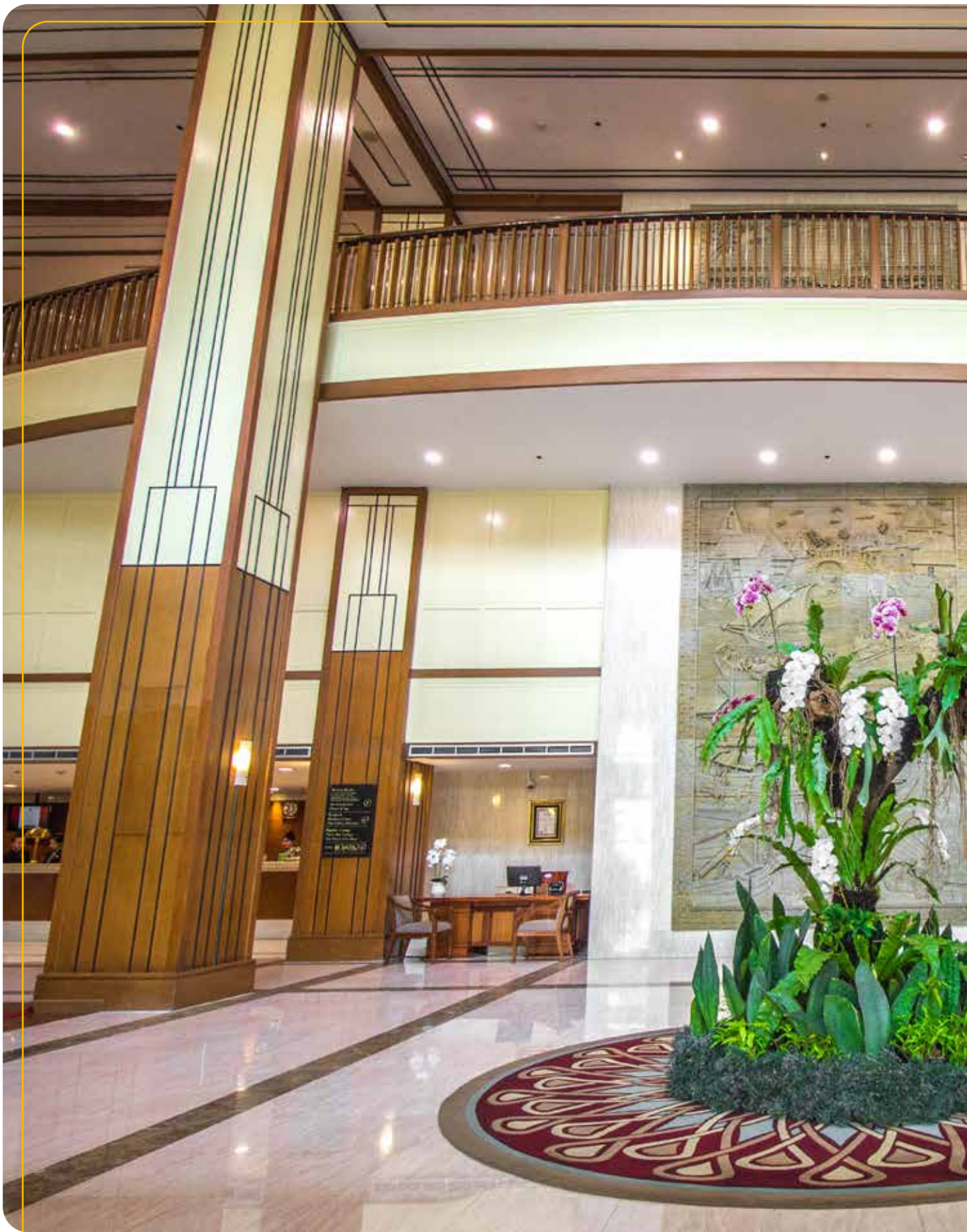


31 Desember 2025 / December 31st, 2025

Perayaan Tahun Baru 2026 2026 New Year Celebration

Dalam menyambut pergantian tahun 2025 menuju 2026, REDTOP Hotel & Convention Center menghadirkan perayaan bertema *Cyber Glow Party*. Mengusung nuansa futuristik dan suasana yang meriah, kegiatan ini menjadi bagian dari upaya hotel untuk memberikan pengalaman yang berkesan bagi para tamu. Perayaan tahun baru tersebut mencerminkan komitmen Hotel dalam menghadirkan layanan dan acara yang menarik, sekaligus memperkuat posisinya sebagai destinasi pilihan untuk berbagai kegiatan dan perayaan.

To welcome the transition from 2025 to 2026, REDTOP Hotel & Convention Center hosted a New Year celebration under the theme *Cyber Glow Party*. Featuring a futuristic concept and a lively atmosphere, the event formed part of the hotel's efforts to provide guests with a memorable year-end experience. The celebration reflected the Hotel's commitment to presenting engaging events and services, while further strengthening its position as a preferred destination for gatherings, celebrations, and special occasions.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Henry Fitriansyah Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Tahun 2025 diwarnai oleh kebijakan efisiensi anggaran di sektor publik serta intensitas persaingan industri perhotelan di Jakarta yang menuntut para pelaku industri, termasuk REDTOP Hotel & Convention Center, untuk mengakselerasi langkah-langkah inovasi strategis guna memperkuat resiliensi dan kinerja operasional. Di tengah iklim usaha yang menantang tersebut, Dewan Komisaris memantau perumusan dan implementasi strategi serta kinerja usaha PT Arthavest Tbk, dan menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini kami pun menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya gigih dan sikap proaktif Direksi dalam menavigasi dinamika pasar yang sangat menantang sepanjang tahun 2025. Kami menyadari bahwa implementasi kebijakan efisiensi anggaran di sektor publik memberikan tekanan signifikan terhadap pendapatan usaha perhotelan Perseroan. Direksi pun telah mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk menjaga stabilitas operasional serta memastikan kelangsungan usaha Perseroan di tengah kondisi yang kurang menguntungkan tersebut.

Atas dasar itu, meski Perseroan membukukan kerugian pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja optimal dalam mengelola struktur biaya dan mempercepat transisi strategi pasar. Langkah Direksi dalam bertransisi ke segmen korporasi swasta serta investasi pada modernisasi fasilitas seperti *Smart TV* dan sistem manajemen digital dipandang sebagai fondasi krusial untuk memperkuat daya saing Perseroan di masa depan.

Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk senantiasa adaptif dalam mengeksplorasi peluang strategis baru serta memperkuat efisiensi di seluruh lini operasional. Kami tetap memberikan dukungan penuh terhadap langkah-langkah transformasi yang diambil guna mengakomodasi pemulihan kinerja dan memastikan pengembangan usaha Perseroan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah menelaah secara saksama rencana kerja dan strategi pemulihan yang disusun oleh Direksi untuk tahun buku 2026. Kami berpendapat bahwa rencana tersebut telah disusun dengan mempertimbangkan realitas pasar yang dinamis pasca-implementasi kebijakan efisiensi anggaran pemerintah pada tahun 2025. Kami menilai langkah-langkah mitigasi yang diambil Direksi merupakan fondasi yang prudent untuk menavigasi masa transisi dan mengakselerasi pertumbuhan di masa mendatang.

The 2025 financial year was defined by a confluence of public sector fiscal tightening and intensified competition within Jakarta's hospitality landscape. These headwinds compelled industry players, including the REDTOP Hotel & Convention Center, to fast-track strategic innovations aimed at fortifying operational resilience and stabilizing performance. Under such a challenging business climate, the Board of Commissioners continuously monitored the preparation and implementation of PT Arthavest Tbk's strategy and business performance, and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through regular joint board meetings as well as through other channels and forums as deemed necessary. In addition, we hereby present the Board of Commissioners' 2025 Annual Report as part of our accountability to the shareholders, regulators, stakeholders, and the public.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Implementation of Corporate Strategies

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for their tenacity and proactive leadership in navigating an exceptionally demanding market throughout 2025. We recognize that public sector fiscal tightening placed considerable strain on our hospitality business' top line. Nevertheless, the Directors implemented effective mitigation strategies to preserve operational stability and safeguard the Company's continuity during this downturn.

Consequently, while the Company recorded a net loss for the 2025 financial year, the Board of Commissioners maintains that the Directors acted decisively to optimize cost structures and expedite our strategic market realignment. We firmly believe that the shift toward the private corporate sector, coupled with investments in digital modernization, including the rollout of *Smart TV* facilities and integrated management systems, is a vital foundation for enhancing our long-term competitive edge.

The Board of Commissioners will continue to encourage management to remain agile in identifying new strategic opportunities and driving further efficiencies across all operational fronts. We remain fully supportive of these transformative measures, which are essential to facilitate a performance recovery and ensure the Company's sustainable growth over the long term.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has meticulously evaluated the 2026 strategic roadmap and recovery plan proposed by the Board of Directors. We believe these objectives are well-grounded in the market realities that emerged following the public sector's fiscal tightening in 2025. In our assessment, the mitigation measures adopted by the Directors constitute a prudent framework for navigating this transitional period and catalyzing future growth.



Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap strategi diversifikasi pasar yang berfokus pada penguatan penetrasi ke segmen korporasi swasta dan pelanggan ritel. Kami sepakat bahwa program peremajaan fasilitas pertemuan serta inovasi pada layanan *Food & Beverage* (F&B) merupakan langkah krusial untuk meningkatkan daya saing REDTOP Hotel & Convention Center. Upaya ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelanggan sekaligus memperkuat struktur pendapatan non-kamar Perseroan secara berkelanjutan.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif transformasi digital melalui optimalisasi platform daring resmi sebagai kanal distribusi utama. Kami meyakini bahwa pengurangan ketergantungan pada *Online Travel Agent* (OTA) tidak hanya akan meningkatkan margin profitabilitas, tetapi juga memberikan kendali lebih besar dalam menjaga standar pelayanan kepada tamu. Dewan Komisaris berharap Direksi terus konsisten dalam memperkuat fundamental bisnis dan efisiensi operasional guna merealisasikan pemulihan profitabilitas serta menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) telah diterapkan dengan baik di seluruh kegiatan usaha Perseroan selama tahun 2025. Setiap kebijakan ditetapkan dan dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham secara keseluruhan.

Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan berkelanjutan yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Komite Audit. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Komite Audit memainkan peranan penting dalam memastikan kecukupan penerapan GCG Perseroan di tahun 2025.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi serta seluruh karyawan PT Arthavest Tbk atas kegigihan, kerja keras, dan dedikasi luar biasa dalam menavigasi tantangan operasional yang signifikan sepanjang tahun 2025. Kami meyakini bahwa semangat kebersamaan dan loyalitas yang ditunjukkan merupakan modal utama bagi Perseroan dalam menjaga stabilitas usaha serta membangun fondasi yang kokoh untuk mengakselerasi pemulihan kinerja di masa mendatang.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2026 dan di masa depan.

We fully endorse the market diversification strategy, which prioritizes deeper penetration into the private corporate and retail segments. We concur that the phased refurbishment of meeting facilities and the continuous innovation of Food & Beverage services are critical to elevating the competitive standing of the REDTOP Hotel & Convention Center. Such initiatives are vital for delivering superior guest value and bolstering the Company's non-room revenue contributions in a sustainable manner.

Additionally, the Board of Commissioners commends the digital transformation efforts centered on leveraging our official web platforms as the primary distribution channel. By systematically reducing our dependence on Online Travel Agents (OTAs), the Company is positioned to not only improve its profit margins but also gain greater agency over guest service standards. Moving forward, the Board expects management to remain disciplined in strengthening business fundamentals and operational leanness to restore profitability and safeguard the Company's long-term corporate viability.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners acknowledges that the principles of good corporate governance (GCG) have been implemented properly throughout the Company's business activities in 2025. Each policy was prepared and implemented by consistently taking into account the interests of the Company and its shareholders in general.

The Company has been equipped with well-planned and sustainable corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is assisted by its supporting body, namely the Audit Committee. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and the Audit Committee played an important role in ensuring the adequacy of the Company's GCG implementation in 2025.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and every member of the PT Arthavest Tbk team for their tenacity and exceptional dedication in navigating the formidable operational landscape of 2025. This collective resolve and loyalty have been instrumental in maintaining our organizational stability, providing a robust foundation upon which we will accelerate our performance recovery in the coming year.

We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their trust in the Company. We are confident that the Company will be able to perform even better in 2026 and in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Henry Fitriansyah Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner



Henry Fitriansyah Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner

Dahnu Teguh Adrianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Yeremy Vincentius

Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Arthavest Tbk (Perseroan) sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2025. Melalui laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, tantangan, serta upaya-upaya efisiensi yang telah dilaksanakan pada tahun tersebut.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Meski masih dihadapkan pada tekanan global dan dinamika domestik yang cukup menantang, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan 5,03% pada tahun sebelumnya. Perkembangan positif tersebut turut memberikan dukungan bagi industri perhotelan, khususnya di Jakarta tempat REDTOP Hotel & Convention Center beroperasi. Sepanjang tahun 2025, tingkat hunian kamar hotel bintang di Jakarta bergerak fluktuatif, dari 38,26% pada Maret, meningkat menjadi 57,69% pada Oktober dan 62,03% pada November, sebelum tercatat 59,97% pada Desember 2025.

Kendala

Meski demikian, tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan pada tahun 2025 adalah implementasi Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2025 terkait mandat efisiensi anggaran di seluruh instansi pemerintah. Kebijakan penghematan tersebut berdampak signifikan terhadap penurunan volume kegiatan dan kontribusi pendapatan dari segmen pasar pemerintah, yang secara historis merupakan salah satu pilar pendapatan bagi REDTOP Hotel & Convention Center.

Selain itu, persaingan di industri perhotelan justru semakin ketat. Hal ini terutama disebabkan terus bertambahnya jumlah hotel baru serta peremajaan hotel lama di Jakarta Pusat. Sebagai akibatnya, perang harga masih terus berlangsung dan Hotel membutuhkan strategi yang tepat serta efektif untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan daya saingnya.

Strategi

Di tengah situasi tersebut, REDTOP Hotel & Convention Center secara konsisten mengedepankan strategi diferensiasi yang berfokus pada keunggulan layanan dan penciptaan pengalaman tamu yang berkesan. Direksi meyakini bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan pilar utama dalam memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Oleh karena itu, Hotel terus berinvestasi pada program pelatihan karyawan yang komprehensif guna meningkatkan standar layanan dan kompetensi staf.

Direksi juga menekankan pemanfaatan teknologi terkini untuk memacu efisiensi sekaligus memperkaya pengalaman tamu. Atas dasar itu, Perseroan terus mengintegrasikan sistem manajemen hotel yang canggih guna menyederhanakan proses administratif dan memperluas jangkauan pemasaran di pasar global. Salah satu langkah nyata dalam meningkatkan kenyamanan di dalam kamar adalah melalui penyediaan fasilitas *Smart TV* serta implementasi

As part of our obligation to run PT Arthavest Tbk (the Company)'s business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2025 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, challenges faced, as well as efficiency efforts carried out throughout the year.

Economic and Industry Overview

Despite ongoing global pressures and a number of domestic challenges, Indonesia's economy remained resilient in 2025, posting growth of 5.11%, higher than the 5.03% recorded in the previous year. These favorable developments also supported the hotel industry, particularly in Jakarta, where REDTOP Hotel & Convention Center operates. Throughout 2025, occupancy rates for star-rated hotels in Jakarta remained volatile, ranging from 38.26% in March to 57.69% in October and 62.03% in November, before standing at 59.97% in December 2025.

Obstacles

The Company's primary headwind in 2025 stemmed from the enactment of Presidential Instruction (Inpres) No. 1 of 2025, which enforced stringent budget rationalization across all government bodies. These austerity measures led to a sharp contraction in event volumes and revenue from the public sector, a segment that has long served as a cornerstone of the REDTOP Hotel & Convention Center's income stream.

Moreover, competition in the hospitality industry grew increasingly fierce. This was mainly due to the continuously rising number of new hotels as well as the refurbishment of established properties in Central Jakarta. As a result, price wars persisted, necessitating effective and precise strategies to both maintain and enhance the Hotel's competitiveness.

Strategies

To navigate the prevailing landscape, REDTOP Hotel & Convention Center remained steadfast in its commitment to a differentiation strategy rooted in service excellence and bespoke guest experiences. Central to this approach was the Board's conviction that our people are the primary architects of value. Accordingly, the Hotel continued to invest in comprehensive training programs to sharpen staff competencies and elevate our service standards.

The Board of Directors also leveraged cutting-edge technology to drive operational leanness while modernizing the guest journey. The Company, therefore, continued to integrate sophisticated management systems to streamline back-office administration and broaden our international market presence. On-property enhancements, such as the rollout of Smart TVs and mobile-enabled check-in and check-out functionalities,



solusi digital seperti aplikasi seluler untuk fitur *check-in* dan *check-out* mandiri untuk memenuhi ekspektasi tamu di era digital serta mengoptimalkan produktivitas operasional secara menyeluruh.

Selain itu, guna memperluas penetrasi pasar dan meningkatkan visibilitas merek, REDTOP Hotel & Convention Center terus mempererat kerja sama dengan berbagai platform pemesanan daring (*Online Travel Agent/OTA*), mitra biro perjalanan, serta penyedia solusi teknologi. Hotel juga menjalin kemitraan strategis dengan institusi pendidikan dan organisasi industri untuk memfasilitasi transfer pengetahuan dan inovasi sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia.

Sepanjang tahun 2025, Direksi berperan serta aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan maupun dalam memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan. Tak hanya itu, Direksi mampu mengambil keputusan-keputusan strategis yang diperlukan untuk memastikan kelanjutan usaha serta pertumbuhan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Kondisi industri yang sangat dinamis di tahun 2025 berdampak terhadap usaha Perseroan. Sepanjang tahun, REDTOP Hotel & Convention Center berhasil menjual 52.956 kamar, turun 18% dibandingkan tahun 2024. Tingkat hunian pun menurun menjadi 37,98% dari 46,20% di tahun sebelumnya, sementara *average room rate* (ARR) turun menjadi Rp725.329 dari Rp917.819.

Sebagai akibatnya, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp71,43 miliar di tahun 2025, turun 32,07% dibandingkan Rp105,16 miliar di tahun 2024. Tak hanya itu, Perseroan mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp3,48 miliar, berbalik dari laba bersih sebesar Rp18,24 miliar pada tahun 2024.

Sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan yang diberikan para pemegang saham, pada tahun 2025 Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp12,51 miliar atau setara dengan Rp28 per saham pada tanggal 17 Juli 2025. Meski tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi kinerja keuangan Perseroan, Direksi tetap berkomitmen penuh untuk mempercepat pemulihan operasional dan memperkuat fundamental bisnis melalui langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan. Fokus utama kami saat ini adalah memastikan keberlanjutan usaha guna memberikan nilai tambah yang optimal serta menjaga kepercayaan seluruh pemegang saham dalam jangka panjang.

Strategi, Tantangan, dan Pencapaian Target Keberlanjutan

Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan untuk meminimalkan risiko-risiko potensial dalam aktivitas bisnis dalam rangka mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan usaha dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam mengembangkan dan mengelola usaha REDTOP Hotel & Convention Center, Perseroan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan karyawan, keamanan dan keselamatan tamu, serta dampak yang mungkin ditimbulkan bagi masyarakat setempat.

underscored our dedication to meeting the demands of the digital-first traveler while simultaneously optimizing overall productivity.

In addition, REDTOP Hotel & Convention Center aggressively scaled our market presence and brand visibility by strengthening collaborations across the digital distribution landscape, including Online Travel Agents (OTAs) and technology solution providers. Complementing these commercial efforts, the Hotel's strategic ties with educational and industry partners remain integral to our talent development strategy, providing a vital conduit for innovation and the exchange of professional expertise.

Throughout 2025, the Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategies and strategic policies as well as in ensuring the effective implementation of the Company's strategies. Moreover, the Board of Directors was able to prepare strategic decisions needed to ensure the Company's business continuity and overall performance growth.

Company's Performance in 2025

The dynamics of industrial conditions in 2025 adversely affected the Company's business. Throughout the year, REDTOP Hotel & Convention Center managed to sell 52,956 rooms, went down by 18% compared to 2024. Likewise, the occupancy rate also declined to 37.98% from 46.20% in the previous year, whereas the average room rate (ARR) declined to Rp725,329 from Rp917,819.

Consequently, the Company recorded revenues of Rp71.43 billion in 2025, down 32.07% from Rp105.16 billion in 2024. Moreover, the Company recorded a net loss for the year of Rp3.48 billion, compared with a net profit of Rp18.24 billion in 2024.

In recognition of our shareholders' continued confidence, the Company distributed a total cash dividend of Rp12.51 billion, equivalent to Rp28 per share, on July 17th, 2025. While the 2025 financial year presented undeniable challenges to our financial results, the Board of Directors remains steadfast in its commitment to accelerating our operational turnaround and reinforcing the Company's core business fundamentals. Our overarching priority is to ensure long-term corporate viability and deliver sustainable value, maintaining the trust of our investors as we navigate this period of strategic transition.

Sustainability Strategies, Challenges, and Target Achievement

The Company applies the principle of sustainability to minimize potential risks in business activities in order to maintain sustainable business growth and create value for all stakeholders. In developing and managing its REDTOP Hotel & Convention Center business, the Company consistently pays close attention to environmental conservation, employee health and safety, and guest security and safety aspects, as well as possible impacts on local communities.

Atas dasar itulah Perseroan telah menerapkan berbagai strategi keberlanjutan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), antara lain meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan serta melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat. Di bidang pelestarian lingkungan, Perseroan secara aktif melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup.

Meski demikian, peningkatan kegiatan usaha dan kinerja Hotel turut berdampak pada kenaikan penggunaan energi dan air sepanjang tahun 2025. Kondisi ini mendorong manajemen Hotel untuk menjajaki penggunaan listrik berbasis tenaga surya sambil terus-menerus meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air demi meningkatkan keberlanjutan usaha.

Terlepas dari tantangan tersebut, kami telah berhasil mencapai berbagai target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja fatal di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak. Tak hanya itu, sepanjang tahun, kandungan bahan kimia dalam air limbah Perseroan telah berada di bawah standar baku mutu lingkungan.

Prospek Usaha

Menatap tahun 2026, Direksi optimis terhadap momentum pemulihan kinerja Perseroan. Meski tahun 2025 merupakan periode transisi yang penuh tantangan akibat kebijakan efisiensi anggaran pemerintah, langkah-langkah mitigasi strategis yang telah kami ambil menjadi fondasi utama bagi akselerasi pertumbuhan di masa depan. Kami yakin bahwa dengan fokus pada penguatan fundamental bisnis dan adaptivitas terhadap dinamika pasar, Perseroan mampu memulihkan profitabilitas dan kembali ke jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sejalan dengan strategi diversifikasi pasar, REDTOP Hotel & Convention Center akan terus memperkuat penetrasinya pada segmen korporasi swasta melalui program peremajaan fasilitas secara bertahap, termasuk modernisasi ruang pertemuan guna memenuhi standar kebutuhan bisnis terkini. Selain itu, peningkatan kualitas dan inovasi pada layanan *Food & Beverage* (F&B) tetap menjadi prioritas utama untuk memperkaya pengalaman tamu sekaligus memberikan kontribusi nilai tambah yang lebih signifikan terhadap pendapatan non-kamar Perseroan.

Sebagai bagian dari transformasi digital untuk memperkuat brand awareness, Perseroan akan mengakselerasi penggunaan platform daring resmi sebagai kanal utama interaksi pelanggan. Melalui peluncuran berbagai penawaran eksklusif dan paket personalisasi secara langsung di situs web hotel, kami berkomitmen untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan sekaligus secara bertahap mengurangi ketergantungan pada OTA. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengoptimalkan margin laba, tetapi juga memberikan kendali penuh bagi Hotel dalam mengelola seluruh rangkaian pengalaman tamu, mulai dari proses reservasi hingga layanan pasca-menginap, secara lebih personal dan efisien.

Accordingly, the Company has implemented various sustainability strategies to support the Sustainable Development Goals (SDGs), including improving employee competence and expertise and rigorously implementing occupational health and safety (OHS) management. In terms of environmental conservation, the Company actively conducts environmental management efforts and environmental monitoring efforts.

Nevertheless, the increase in business activities and the Hotel's performance has led to a rise in the consumption of energy and water throughout 2025. This condition encourages the Hotel's management to explore solar power and consistently improve energy and water usage efficiency in order to increase business sustainability.

Regardless, we have successfully met various predetermined sustainability targets. In 2025, we successfully achieved zero fatalities in all the Company's and Subsidiary's operational areas. Likewise, throughout the year, the chemical content in the Company's wastewater was lower than the environmental quality standard threshold.

Business Outlook

Looking ahead to 2026, the Board of Directors is optimistic about regaining our performance momentum. While 2025 served as a challenging transitional period marked by government fiscal tightening, the strategic safeguards we have implemented now provide a robust springboard for accelerated growth. We are confident that by refining our business fundamentals and remaining agile in the face of market shifts, the Company is well-positioned to restore profitability and return to a trajectory of sustainable expansion.

In line with our market diversification objectives, REDTOP Hotel & Convention Center will deepen its penetration into the private corporate sector. This will be supported by a phased refurbishment program, specifically targeting the modernization of our meeting facilities to meet contemporary business requirements. Furthermore, we remain committed to elevating our Food & Beverage (F&B) offerings, driving innovation in this space to enrich the guest experience while bolstering the contribution of non-room revenue streams to our overall top line.

As a cornerstone of our digital transformation and brand-building efforts, the Company is prioritizing its official online platforms as the primary channel for guest engagement. By launching exclusive, direct-to-consumer packages and personalized offers via the hotel's website, we aim to deliver superior value while systematically reducing our reliance on third-party OTAs. This initiative is designed not only to optimize margins but also to grant the Hotel greater agency over the entire guest journey, from the initial reservation through to post-stay engagement, ensuring a more seamless and bespoke service standard.



Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan tidak lepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah Perseroan berupaya menerapkan GCG sesuai Peraturan Pemerintah serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal yang berlaku demi mempertahankan kredibilitasnya di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga terus mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan dan prosedurnya sesuai dengan perkembangan dan persyaratan GCG terkini.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal sehingga Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional serta memperkuat landasan untuk mengakselerasi pemulihan kinerja di masa mendatang.

Marilah kita semua bekerja lebih keras untuk mempertahankan kinerja yang baik di tahun 2026 dan di masa depan.

Implementation of Good Corporate Governance

We believe the Company's sustainable growth cannot be separated from its good corporate governance (GCG) implementation. To this end, the Company strives to implement GCG in accordance with the applicable government, Financial Services Authority, and capital market regulations in order to maintain its credibility in the eyes of shareholders and stakeholders. Moreover, the Company continuously evaluates and enhances its existing policies and procedures in line with the latest GCG developments and requirements.

Closing

The Board of Directors would like to extend our gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and input as the Company conducted its business throughout the year 2025. We also would like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that allowed the Company to maintain steady operations while building the strategic foundation necessary to drive a swift recovery moving forward.

Let us all work harder to achieve an even better performance in 2026 and in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Jeremy Vincentius
Direktur Utama
President Director



Tsun Tien Wen Lie

Direktur
Director

Jeremy Vincentius

Direktur Utama
President Director

Chan Shih Mei

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Statement

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Arthavest Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Arthavest Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Arthavest Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Arthavest Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Henry Fitriansyah Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Dahnu Teguh Adrianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Tsun Tien Wen Lie
Direktur
Director

Jeremy Vincentius
Direktur Utama
President Director

Chan Shih Mei
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03






Sekilas Perusahaan

Company at A Glance




PT ARHAVEST Tbk

| | | |
|--|---|---|
|  | <p>Nama Name</p> <p>Alamat Address</p> |  |
| <p>PT Arthavest Tbk (sebelumnya PT Artha Securities Prima, PT Artha Securities Tbk) (formerly PT Artha Securities Prima, PT Artha Securities Tbk)</p> | <p>Sahid Sudirman Center Lt.55 Jl. Jend. Sudirman No.86 Jakarta 10220</p> | |
|  | <p>Tanggal Akta Pendirian Date of Establishment</p> <p>Tanggal Pencatatan Saham Date of Share Listing</p> |  |
| <p>29 Juni 1990 June 29th, 1990</p> | <p>5 November 2002 November 5th, 2002</p> | |
|  | <p>Kode Saham Ticker Code</p> <p>Bidang Usaha Line of Business</p> |  |
| <p>ARTA</p> | <p>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities</p> | |



Website

www.arthavest.com



Email

corpsec@arthavest.com



Nomor Telepon
Phone Number

(+6221) 3111 6101



Didirikan pada 29 Juni 1990 dengan nama PT Artha Securities Prima, Perseroan mulai beroperasi secara komersial di bidang usaha investasi pada tahun 1992. Pada tahun 2002, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dan mengganti nama menjadi PT Artha Securities Tbk dan pada tahun 2005 kembali mengubah nama menjadi PT Arthavest Tbk.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui entitas anaknya mengembangkan lingkup kegiatan usaha ke bisnis perhotelan dengan membeli 51% saham PT Sanggraha Dhika, pemilik sekaligus pengelola REDTOP Hotel & Convention Center. Sesuai Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya demi menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar.

Established on June 29th, 1990, under the name PT Artha Securities Prima, the Company began its commercial operations in 1992, focusing on investment holding activities. In 2002, the Company conducted its initial public offering, rebranded as PT Artha Securities Tbk, and subsequently adopted its current name, PT Arthavest Tbk, in 2005.

In 2011, the Company through its subsidiary diversified into the hospitality industry by acquiring a 51% stake in PT Sanggraha Dhika, the owner and operator of the REDTOP Hotel & Convention Center. Under its latest Articles of Association, the Company is engaged in Other Management Consultation Activities. The Company is committed to becoming an international investment firm with extensive global networks and expertise in market globalization.



Visi dan Misi Vision and Mission



VISI VISION

Menjadi perusahaan investasi yang bertaraf tinggi dan memiliki jaringan internasional serta memahami globalisasi pasar.

To become an international investment company with a global networking and knowledge of market globalization.

MISI MISSION



Melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

To conduct investment in companies both domestic and overseas.



Membentuk aliansi strategis dengan perusahaan-perusahaan lain, baik secara langsung maupun lewat anak perusahaan.

To establish strategic alliances with other companies, either directly or through subsidiaries.



Meningkatkan sumber daya manusia secara berkesinambungan untuk menciptakan tenaga-tenaga yang kompeten, berkualitas, profesional, loyal dan berdedikasi tinggi.

To improve human resources on a sustainable basis to create competent, qualified, professional, loyal and highly dedicated employees.



PT ARTHAVEST Tbk

Tonggak Sejarah

Milestones

2005

- Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT1) penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pengeluaran saham baru.
- Perseroan mengganti nama menjadi PT Arthavest Tbk.
- The Company obtained Effective Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Services Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct Rights Issue of new shares.
- The Company changed its name to PT Arthavest Tbk.

2002

- Perseroan mengganti nama menjadi PT Artha Securities Tbk.
- Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ARTA.
- The Company changed its name to PT Artha Securities Tbk.
- The Company conducted initial public offering on the Indonesia Stock Exchange with ARTA ticker code.

1992

Perseroan mulai beroperasi secara komersial dengan lingkup kegiatan usaha bidang investasi.

The Company started its commercial operation as an investment holding company.

1990

Perseroan didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima.

The Company was established under the name PT Artha Securities Prima.



2019

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) melanjutkan pengembangan usaha *payment solution provider* (PSP) yang difokuskan pada digitalisasi bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB).

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) continued to develop its *payment solution provider* (PSP) business that was focused on the digitalization of banks and non-bank financial institutions.

2018

Perseroan memindahkan kantor ke Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

The Company relocated its office to Sahid Sudirman Center 55th Floor, Jl. Jend. Sudirman No.86, Central Jakarta.

2017

Perseroan dan PT Solusi Net International mendirikan perusahaan patungan PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) yang bergerak di bidang sistem pembayaran dan *payment gateway*.

The Company and PT Solusi Net International established a joint venture company PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPIn) engaging in the fields of payment system and *payment gateway*.

2012

Perseroan memindahkan kantor ke Jl. Pecenongan No. 72, Komplek Ruko Atap Merah, Jakarta Pusat.

The Company relocated its office to Jl. Pecenongan No. 72, Ruko Atap Merah Complex, Central Jakarta.

2011

Perseroan membeli 51% saham PT Sanggraha Dhika.

The Company acquired 51% shares in PT Sanggraha Dhika.

2025

Perseroan menyelesaikan proses likuidasi PT Sentral Pembayaran Indonesia pada 10 Maret 2025.

The Company completed the liquidation process of PT Sentral Pembayaran Indonesia on March 10th, 2025.

2024

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham) PT Sentral Pembayaran Indonesia yang tercantum pada Akta No.28 tanggal 25 Oktober 2024 oleh Notaris Amaliyah, SH., M.Kn. di Jakarta Utara, menyatakan bahwa menyetujui pembubaran Perseroan PT Sentral Pembayaran Indonesia (Dalam Likuidasi). Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pengesahan No. AHU-AH.01.10- 0024803 tanggal 31 Oktobe 2024, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Based on the Decision of the Shareholders (As a Substitute for the General Meeting of Shareholders) of PT Sentral Pembayaran Indonesia as stated in Deed No. 28 dated October 25th, 2024, by Notary Amaliyah, SH., M.Kn. in North Jakarta, stating that it approves the dissolution of the Company PT Sentral Pembayaran Indonesia (In Liquidation). This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of ratification No. AHU-AH.01.10- 0024803 dated October 31st, 2024, has been received and recorded in the Legal Entity Administration System.

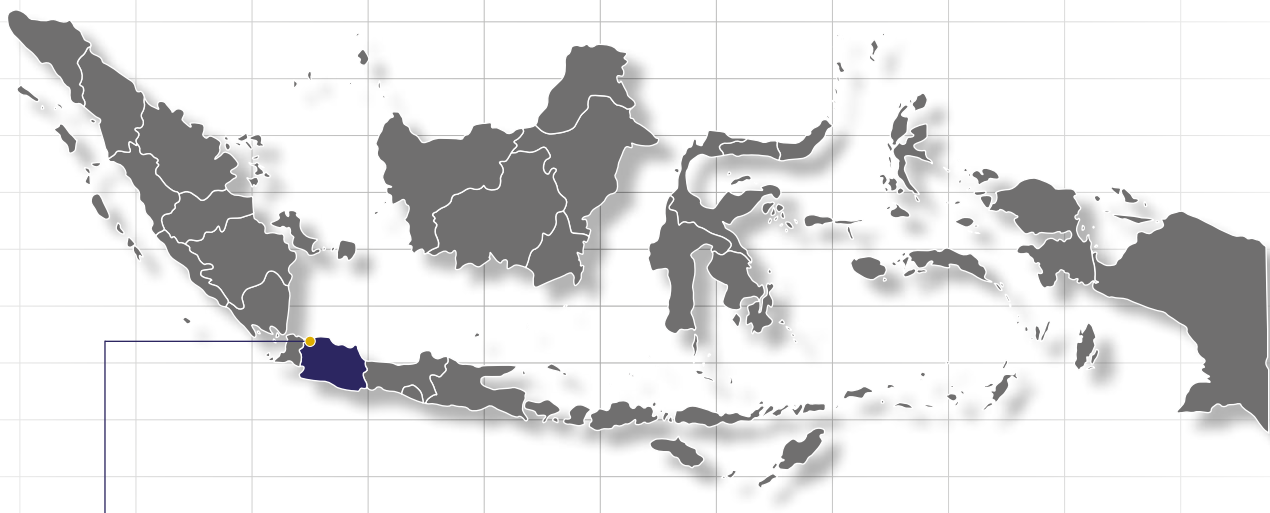
Skala Organisasi

Organizational Scale

| Uraian Description | Satuan Unit | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|--------------------|------|------|------|
| Wilayah Operasional Operational Area | Area | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah Karyawan (termasuk Entitas Anak) Number of Employees (including Subsidiary) | Orang Headcount | 155 | 151 | 132 |

Wilayah Operasional

Operational Area



Keterangan / Description:

| Jakarta Pusat / Central Jakarta | |
|---------------------------------|--|
| 1 | PT Arthavest Tbk |
| 2 | PT Sanggraha Dhika REDTOP Hotel & Convention Center |



Kegiatan Usaha

Line of Business

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT Arthavest Tbk yang terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Sebagai perusahaan *investment holding*, seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan oleh unit usahanya, sebagai berikut:

PT Sanggraha Dhika

PT Sanggraha Dhika adalah pemilik sekaligus pengelola aset tunggal Perseroan yaitu REDTOP Hotel & Convention Center yang berbintang empat dan terletak di Jalan Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat. Hotel tersebut mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Jumlah aset PT Sanggraha Dhika per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp224 miliar dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp244 miliar.

- **REDTOP Hotel & Convention Center**

Hingga saat ini, aktivitas bisnis utama Perseroan adalah melalui entitas anak menjalankan usaha, mengelola, dan memelihara REDTOP Hotel & Convention Center yang dibangun di atas area seluas 8.205 m² dengan luas lantai 42.461 m². Bangunan Hotel REDTOP terdiri dari 15 lantai dan 390 kamar dan suite dengan akomodasi dan fasilitas hotel bintang empat. Sejumlah fasilitas utama yang ditawarkan antara lain, pusat konvensi & ballroom, ruang pertemuan & business center, serta pusat kebugaran dan spa. Semua fasilitas ini terintegrasi dalam *building automation system*.

Dengan lokasi yang sangat strategis di pusat Jakarta, REDTOP Hotel & Convention Center menawarkan akses mudah ke kawasan pusat bisnis Segitiga Emas (Sudirman - Kuningan - Thamrin), Monumen Nasional, Pekan Raya Jakarta Kemayoran, dan Bandar Kemayoran; pusat pemerintahan seperti Istana Negara, Kantor Kepresidenan, dan Kantor Sekretaris Negara; kawasan komersial lainnya seperti pusat bisnis elektronik Glodok, Pasar Pagi, Mangga Dua Mall, International Trade Centre, dan World Trade Centre; rumah ibadah seperti Gereja Katedral Jakarta dan Masjid Agung Istiqlal; serta hanya berjarak 25 kilometer dari Bandara Soekarno-Hatta yang dapat ditempuh dalam waktu 30 menit.

Tingkat hunian pada tahun 2025 adalah sebesar 38%, menurun dibandingkan 46,20% pada tahun 2024.

Fasilitas:

- 390 kamar, terdiri dari 210 Superior Room, 140 Deluxe, dan 40 Suite Room;
- Bar dan Restoran;
- Kolam renang;
- Pusat kebugaran; dan
- Jaringan internet.

Pursuant to article 3 of the latest Articles of Association of PT Arthavest Tbk, the Company is engaged in Other Management Consultation Activities.

As an investment holding corporation, every operational activity of the Company is carried out by its business units, as follows:

PT Sanggraha Dhika

PT Sanggraha Dhika is the owner and operator of the Company's sole asset namely the four-star REDTOP Hotel & Convention Center located on Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta. The Hotel started its commercial operation in 1995. As of December 31st, 2025, the total assets of PT Sanggraha Dhika amounted to Rp224 billion and Rp244 billion as of December 31st, 2024.

- **REDTOP Hotel & Convention Center**

To date, the Company's core business activity is through its subsidiary running, managing, and maintaining REDTOP Hotel & Convention Center which is built on 8,205 m² of land with a total floor area of 42,461 m². The 15-floor REDTOP Hotel is equipped with 390 rooms and suites with numerous four-star accommodations and amenities including convention centers & ballrooms, meeting rooms and business centers, sports facilities and spa, all of which are integrated into the hotel's automation system.

Located strategically in the heart of Central Jakarta, REDTOP Hotel & Convention Center offers easy access to the Golden Triangle business district (Sudirman - Kuningan - Thamrin), National Monument, Jakarta Fair in Kemayoran, and Bandar Kemayoran; government centers such as the State Palace, the President's Office, and State Secretary's Office; other commercial areas such as Glodok electronic business center, Pasar Pagi, Mangga Dua Mall, International Trade Centre, and World Trade Centre; houses of worship such as the Jakarta Cathedral and the Istiqlal Mosque; and is only 25 kilometers or a 30-minute drive away from the Soekarno-Hatta International Airport.

Occupancy rate in 2025 was 38%, went down compared to 46.20% in 2024.

Hotel Facilities:

- 390 rooms, comprised of 210 Superior Rooms, 140 Deluxe Rooms, and 40 Suite Rooms;
- Bar and Restaurant;
- Swimming pool;
- Sports centers; and
- Internet connectivity.



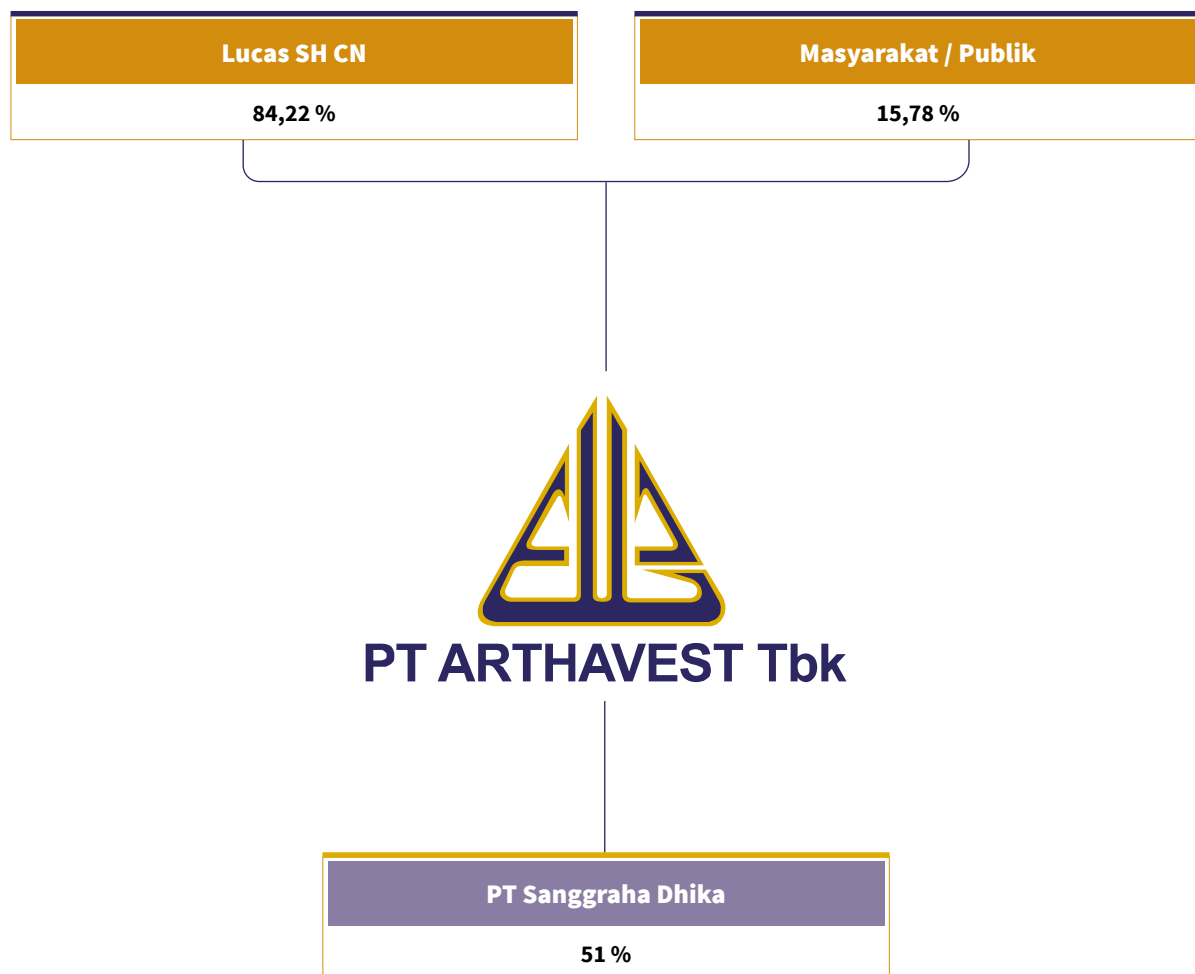
Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan beserta Entitas Anak tidak terdaftar sebagai anggota asosiasi mana pun.

As of the end of 2025, the Company and its Subsidiary were not listed as members of any associations.

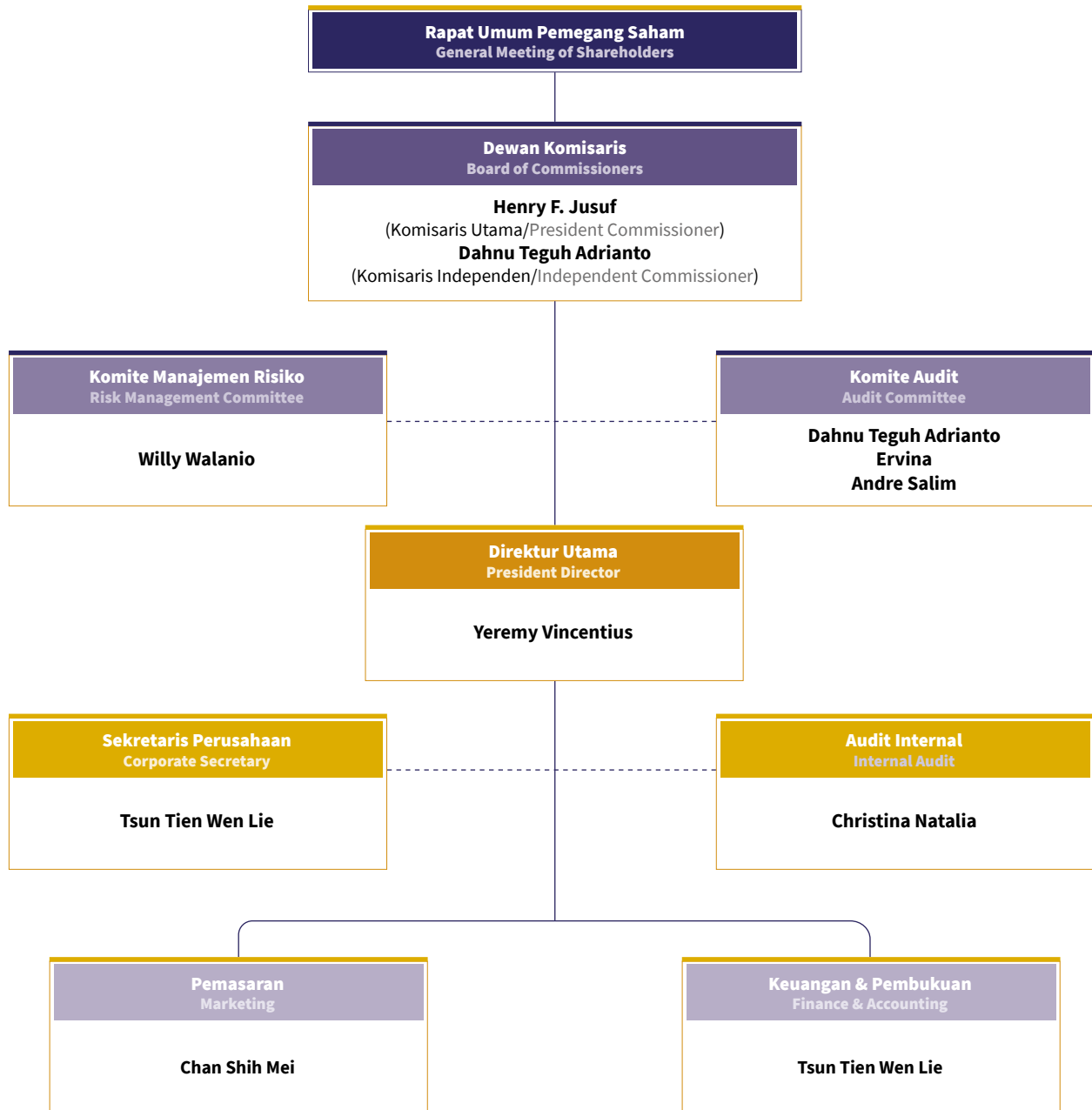
Struktur Grup Perseroan Per 31 Desember 2025

Company's Group Structure as of December 31st, 2025



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Organ dalam Struktur Organisasi Perseroan juga berperan dalam penerapan prinsip keberlanjutan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya.

Sustainable Principle Implementation Administrator

Bodies in the Company’s Organizational Structure also play a role in implementing the principle of sustainability in accordance with their respective duties and responsibilities.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

Henry Fitriansyah Jusuf

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 52 tahun, memperoleh gelar Master of Economics dari The City College of the City University of New York pada tahun 1999. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2013-2019), *Managing Director Capital Markets* di PT Trimegah Securities Tbk (2009-2010), dan *Managing Director* Asiariver Capital Pte Ltd, Singapore (2010).

Diangkat sebagai Komisaris Utama sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Januari 2019.

Indonesian citizen, 52 years old, obtained his Master of Economics degree from The City College of the City University of New York in 1999. Previously served as Director of the Company (2013-2019), Managing Director of PT Trimegah Securities Tbk (2009-2010), and Managing Director of Asiariver Capital Pte Ltd, Singapore (2010).

Appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 18th, 2019.

Dahnu Teguh Adrianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 43 tahun, menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntan (PPaK) di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2008. Telah memiliki banyak pengalaman sebagai eksternal auditor dan sektor perbankan sebelum bergabung dengan Perseroan.

Diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2022.

Indonesian citizen, 43 years old, completed his Accountant Professional Education at the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2008. Has had extensive experience as external auditor and banking sector before joining the Company.

Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 19th, 2022.

Pernyataan Independensi

Bapak Dahnu Teguh Adrianto merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakangnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Bapak Dahnu Teguh Adrianto juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya tertanggal 19 Desember 2022. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan di tahun 2025.

Statement of Independence

Mr. Dahnu Teguh Adrianto is an independent party appointed as Independent Commissioner based on his ability and background in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In addition, Mr. Dahnu Teguh Adrianto has signed a statement of independence dated December 19th, 2022. Accordingly, he is capable of fulfilling his duties and responsibilities independently without conflict of interest.

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2025.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Jeremy Vincentius

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, 39 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Analyst PT Ciptadana Capital (2010-2013), Associate TAEI Asset Management (2013-2014), dan Komisaris Perseroan (Juni 2015-Juni 2016). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Dinamika Wisesa Murni (sejak 2014).

Indonesian citizen, 39 years old, obtained his Bachelor of Accountancy from University of Indonesia in 2009. Appointed as President Director of the Company in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 27th, 2020. Previously served as Senior Analyst at PT Ciptadana Capital (2010-2013), Associate at TAEI Asset Management (2013-2014), and Commissioner of the Company (June 2015-June 2016). Concurrently serves as Director of PT Dinamika Wisesa Murni (since 2014).

Tsun Tien Wen Lie

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma Bandung pada tahun 1990, Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1991, dan Magister Manajemen Internasional dari Sekolah Bisnis Prasetya Mulya pada tahun 1998. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada beberapa perusahaan serta Direktur Utama Perseroan (Juni 2013-Juni 2016). Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Indonesian citizen, 60 years old. Obtained his Bachelor of Accountancy degree from STIE Tridharma Bandung in 1990, Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University in 1991, and Master in International Management degree from Prasetya Mulya Business School in 1998. Appointed as Director of the Company in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 27th, 2020. Previously served as Finance Director at several other companies as well as President Director of the Company (June 2013-June 2016). Concurrently serves as Corporate Secretary of the Company.



Chan Shih Mei

Direktur
Director



Warga Negara Malaysia, 61 tahun, lulusan Summa Cum Laude Jurusan Akuntansi University of Texas at Austin, Amerika Serikat. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2020. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan, akuntansi, hukum, dan korporasi. Pernah memegang berbagai jabatan *corporate finance dan accounting* di PT Lippo Cikarang, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Broadband Multimedia (1993-2004) hingga menjadi Direktur di PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007).

Malaysian citizen, 61 years old, graduated *Summa Cum Laude* from the Department of Accounting, University of Texas at Austin, USA. Appointed as Director of the Company in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on August 27th, 2020. Has more than 25 years of experience in the fields of finance, accounting, legal, and corporate. Previously held various corporate finance and accounting positions at PT Lippo Cikarang, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Broadband Multimedia (1993-2004), and served as Director of PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007).

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan di tahun 2025.

The composition of the Board of Directors did not change in 2025.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki afiliasi dengan Direktur dan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Affiliations

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliation with each other and the controlling shareholders of the Company.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Kepemilikan Saham Pada Awal Tahun Buku

Share Ownership at the Beginning of the Financial Year

| Pemegang Saham Shareholder | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Percentage | Keterangan Description |
|---|----------------------------------|--------------------------|--|
| Lucas,SH.CN | 376.173.600 | 84,22 | Mayoritas dan Pengendali Majority and Controlling |
| Masyarakat (Kepemilikan kurang dari 5,00%) Public (Less than 5.00% ownership) | | | |
| Lokal Local | 43.758.225 | 9,80 | Bukan Pengendali Non-Controlling |
| Asing Foreign | 26.742.350 | 5,98 | |
| Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares | 446.674.175 | 100,00 | |

Per tanggal 1 Januari 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung.

As of January 1st, 2025, there were no member of the Board of Commissioners nor member of the Board of Directors who directly or indirectly owned shares in the Company.

Kepemilikan Saham Pada Akhir Tahun Buku

Share Ownership at the End of the Financial Year

| Pemegang Saham Shareholder | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Percentage | Keterangan Description |
|---|----------------------------------|--------------------------|--|
| Lucas,SH.CN | 376.173.600 | 84,22 | Mayoritas dan Pengendali Majority and Controlling |
| Masyarakat (Kepemilikan kurang dari 5,00%) Public (Less than 5.00% ownership) | | | |
| Lokal Local | 43.782.925 | 9,80 | Bukan Pengendali Non-Controlling |
| Asing Foreign | 26.717.650 | 5,98 | |
| Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares | 446.674.175 | 100,00 | |

Hingga 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung.

As of December 31st, 2025, there were no member of the Board of Commissioners nor member of the Board of Directors who directly or indirectly owned shares in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

| No. | Kegiatan Activity | Jumlah Saham Total Shares | Tanggal Pencatatan Listing Date | Harga Price (Rp) |
|--|--|---------------------------|--|------------------|
| 1 | Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering | 70.000.000 | 5 November 2002 November 5 th , 2002 | 225 |
| 2 | Pencatatan Saham Pendiri Company Listing | 220.000.000 | 5 November 2002 November 5 th , 2002 | - |
| 3 | Penawaran Umum Terbatas Right Issue | 145.000.000 | 27 Juli 2005 July 27 th , 2005 | 200 |
| 4 | Konversi Waran Seri 1 Series 1 Warrant Exercise | 11.449.000 | 12 Februari 2007 February 12 th , 2007 | 220 |
| 5 | Konversi Waran Seri 1 Series 1 Warrant Exercise | 15.000 | 12 Juni 2007 June 12 th , 2007 | 220 |
| 6 | Konversi Waran Seri 1 Series 1 Warrant Exercise | 210.175 | 17 Juli 2009 July 17 th , 2009 | 220 |
| Total Saham Tercatat Total Listed Shares | | 446.674.175 | | |

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya.

As of December 31st, 2025, the Company had yet to issue any other securities.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associate Companies, and Venture Company

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) entitas anak, sebagai berikut:

As of December 31st, 2025, the Company owned 1 (one) subsidiary, as follows:

| Nama Name | Alamat Address | Bidang Usaha Line of Business | Total Aset Total Asset | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%) | Status Operasional Operational Status |
|--------------------|--|-------------------------------|------------------------|---|---------------------------------------|
| PT Sanggraha Dhika | Komplek Ruko Atap Merah Blok B1 Jl. Pecenongan No. 72 Jakarta Pusat - Indonesia Telp : (+6221) 380 0888 | Perhotelan Hospitality | 223.776.888.447 | 51,00% | Operasional Operational |

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

| Lembaga atau Profesi Institution or Profession | Nama Name | Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number | Jasa yang Diberikan Services Provided | Biaya Fee | Periode Period |
|--|--|--|--|--------------|-------------------|
| Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm | Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo | Intiland Tower, 18 Floor Jl. Jend. Sudirman No.32, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 | Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Perform an audit on the Company's Financial Statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. | 85.000.000 | 2025 |
| Biro Administrasi Efek Share Registrar | PT Adimitra Jasa Korpora (d/h Adimitra Transferindo) (formerly Adimitra Transferindo) | Rukan Kirana Boutique Office Jl. Boulevard Raya Blok F3 no 5 Kelapa Gading Permai Jakarta Utara Telepon : 021-29745222 Fax : 021-29289961 Email : opr@adimitra-jk.co.id | Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor; menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham. Perform the recording and transfer of stocks; prepare the list of shareholders and its changes for bookkeeping at the request of the Company; and prepare the Company's correspondence with shareholders. | 36.000.000 | 2025 |
| Notaris Notary | Leolin Jayayanti, SH | Jl. Pulo Raya VI No.1, Kebayoran Baru, Jakarta 12170 - Indonesia | Melaksanakan notulensi Rapat Umum Pemegang Saham, menyiapkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan memeriksa keabsahan implementasi Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan pasar modal. Prepare the Minutes of the General Meeting of Shareholders and the Deed of General Meeting of Shareholders' Resolutions, and verify the validity of the implementation of the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the capital market regulations. | 23.589.744 | 2025 |



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

04





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

Meski masih dihadapkan pada tekanan global dan dinamika domestik yang cukup menantang, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan 5,03% pada tahun sebelumnya. Kinerja tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga, pertumbuhan investasi yang berlanjut, serta akselerasi ekspor barang dan jasa yang menjadi komponen pengeluaran dengan pertumbuhan tertinggi sepanjang tahun.

Hal ini tercermin dari realisasi investasi yang mencapai Rp1.931,2 triliun atau tumbuh 12,7% secara tahunan dan melampaui target pemerintah. Di sisi perdagangan luar negeri, nilai ekspor Indonesia selama Januari-Desember 2025 meningkat 6,15% menjadi US\$282,91 miliar, sementara impor tumbuh 2,83% menjadi US\$241,86 miliar, sehingga neraca perdagangan tetap mencatat surplus sebesar US\$41,05 miliar.

Tinjauan Industri Perhotelan

Perkembangan positif tersebut turut memberikan dukungan bagi industri perhotelan, khususnya di Jakarta tempat REDTOP Hotel & Convention Center beroperasi. Sepanjang tahun 2025, tingkat penghunian kamar hotel bintang di Jakarta bergerak fluktuatif, dari 38,26% pada Maret, meningkat menjadi 57,69% pada Oktober dan 62,03% pada November, sebelum tercatat 59,97% pada Desember 2025. Pergerakan tersebut menunjukkan bahwa permintaan tetap terjaga, meskipun pasar masih berlangsung dinamis sepanjang tahun.

Meski demikian, persaingan di industri perhotelan tetap ketat. Fluktuasi tingkat hunian sepanjang tahun mencerminkan pasar yang semakin kompetitif, sehingga Hotel memerlukan strategi yang tepat dan efektif, baik dalam pengelolaan tarif, penguatan kualitas layanan, maupun pengembangan segmen pasar, untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan daya saingnya.

Tinjauan Kinerja Redtop Hotel & Convention Center di Tahun 2025

Di tengah situasi tersebut, REDTOP Hotel & Convention Center terus memperkuat *brand awareness* sebagai salah satu *venue* MICE di Jakarta melalui penyelenggaraan berbagai agenda institusional

Economic Review

Despite ongoing global pressures and a number of domestic challenges, Indonesia's economy remained resilient in 2025, posting growth of 5.11%, higher than the 5.03% recorded in the previous year. This performance was supported by solid domestic demand, continued investment growth, and stronger exports of goods and services, which became the fastest-growing expenditure component throughout the year.

This was reflected in investment realization, which reached Rp1,931.2 trillion, representing year-on-year growth of 12.7% and surpassing the government's target. In external trade, Indonesia's exports for the January-December 2025 period increased by 6.15% to USD282.91 billion, while imports rose by 2.83% to USD241.86 billion, allowing the country to maintain a trade surplus of USD41.05 billion.

Hospitality Industry Review

These favorable developments also supported the hotel industry, particularly in Jakarta, where REDTOP Hotel & Convention Center operates. Throughout 2025, occupancy rates for star-rated hotels in Jakarta remained volatile, ranging from 38.26% in March to 57.69% in October and 62.03% in November, before standing at 59.97% in December 2025. This trend indicates that demand remained intact, although market conditions continued to fluctuate throughout the year.

Even so, competition within the hotel industry remained intense. The fluctuations in occupancy throughout the year reflected an increasingly competitive market, requiring the Hotel to implement appropriate and effective strategies in pricing management, service quality enhancement, and market segment development in order to preserve and strengthen its competitiveness.

Redtop Hotel & Convention Center's Performance in 2025

Under the abovementioned business climate, REDTOP Hotel & Convention Center continued to strengthen its brand awareness as one of Jakarta's MICE venues by hosting a range of institutional

dan forum strategis. Salah satunya adalah pelaksanaan Bimbingan Teknis Program Bantuan Pemerintah Revitalisasi SMK Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, pada 10-13 Juni 2025. Kegiatan ini menjadi bagian dari dukungan terhadap program prioritas nasional dalam peningkatan kualitas pendidikan vokasi dan penguatan sarana prasarana sekolah.

Hotel juga menjadi lokasi penyelenggaraan agenda pengembangan kapasitas para pemangku kepentingan mengenai pengembangan kawasan berorientasi transit atau *Transit Oriented Development* (TOD) melalui program *Jabodetabek Urban Transportation Policy Integration Phase 3* (JUTPI-3) pada 27 Februari 2025. Kehadiran berbagai kegiatan seperti ini mencerminkan kepercayaan berkelanjutan dari institusi dan organisasi terhadap fasilitas Hotel, sekaligus turut memperkuat mindshare dan reputasi REDTOP Hotel & Convention Center di kalangan klien korporasi maupun institusional.

Sebagai hasilnya, sepanjang tahun 2025, REDTOP Hotel & Convention Center berhasil menjual 52.956 kamar, meskipun turun 18% dibandingkan tahun 2024. Tingkat hunian pun menurun menjadi 37,98% dari 46,20% di tahun sebelumnya, sementara *average room rate* (ARR) turun menjadi Rp725.329 dari Rp917.819.

events and strategic forums. One such event was the Technical Guidance for the 2025 Government Assistance Program for Vocational School Revitalization, organized by the Directorate of Vocational High Schools under the Ministry of Primary and Secondary Education, which was held from June 10th to 13th, 2025. This event formed part of the government's national priority program to enhance the quality of vocational education and strengthen school infrastructure and facilities.

The Hotel also served as the venue for a capacity-building program for stakeholders on the development of Transit Oriented Development (TOD) areas under the Jabodetabek Urban Transportation Policy Integration Phase 3 (JUTPI-3) program on February 27th, 2025. The hosting of such events reflects the continued trust placed by institutions and organizations in the Hotel's facilities, while also reinforcing the mindshare and reputation of REDTOP Hotel & Convention Center among corporate and institutional clients.

As a result, throughout 2025, REDTOP Hotel & Convention Center managed to sell 52,956 rooms, even though went down by 18% compared to 2024. Likewise, the occupancy rate also decreased to 37.98% from 46.20% in the previous year, whereas meanwhile the average room rate (ARR) declined to Rp725,329 from Rp917,819.

Kinerja Keuangan Perseroan The Company's Financial Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023* | Description |
|--|----------------|---------------|--------------|---|
| Pendapatan Usaha | 71.432 | 105.155 | 77.749 | Revenues |
| Beban Pokok Pendapatan | (23.505) | (39.825) | (26.002) | Cost of Revenues |
| Laba Kotor | 47.927 | 65.330 | 51.748 | Gross Profit |
| Laba (Rugi) Usaha | (6.796) | 6.754 | (998) | Operating (Loss) Income |
| Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan | (3.098) | 18.551 | 1.867 | Profit (Loss) Before Income Tax Benefit |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | (3.481) | 18.241 | 1.396 | Profit (Loss) For The Year |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | (1,311) | 19.136 | 1.877 | Total Comprehensive Income (Loss) for the Year |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | (5.810) | 12.941 | 889 | Profit (Loss) for the Year Attributable to Parent Company |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada kepentingan Non-pengendali | 2.328 | 5.300 | 507 | Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-controlling interest |
| Laba (Rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | (13,01) | 28,97 | 1,99 | Income (Loss) per share attributable to equity holders of the parent company |

*Disajikan kembali / Restated



Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp71,43 miliar di tahun 2025, turun 32,07% dibandingkan Rp105,16 miliar di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pendapatan kamar REDTOP Hotel & Convention Center yang menurun menjadi Rp38,87 miliar dari sebelumnya Rp59,41 miliar, serta pendapatan makanan dan minuman yang turun dari Rp43,83 miliar menjadi Rp31,19 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan dari kegiatan operasional Hotel di tahun 2025 tercatat sebesar Rp23,51 miliar, turun 40,98% dibandingkan Rp39,83 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya beban departementalisasi lainnya menjadi Rp14,06 miliar dari Rp28,31 miliar pada tahun 2024.

Laba Kotor

Sebagai akibatnya, laba kotor Perseroan turun 26,64% menjadi Rp47,93 miliar dibandingkan Rp65,33 miliar di tahun 2024.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan menurun 6,58% di tahun 2025 menjadi Rp54,72 miliar dari Rp58,58 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beban umum dan administrasi yang menurun menjadi Rp54,23 miliar dibandingkan Rp57,90 miliar pada tahun sebelumnya.

Laba Usaha

Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp6,80 miliar pada tahun 2025, berbalik dari laba usaha sebesar Rp6,75 miliar pada tahun 2024.

Pendapatan Bunga

Di tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan bunga sebesar Rp2,73 miliar, naik 83,18% dibandingkan Rp1,49 miliar di tahun sebelumnya.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan tetap relatif rendah dan turun tipis 5,99% menjadi Rp37,39 juta di tahun 2025 dari Rp39,77 juta di tahun 2024.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp3,48 miliar, berbalik dari laba bersih sebesar Rp18,24 miliar pada tahun 2024. Sejalan dengan hal tersebut, rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp13,01 per saham, dibandingkan laba per saham sebesar Rp28,97 pada tahun sebelumnya.

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan

Di tahun 2025, Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,31 miliar, berbalik dari laba komprehensif sebesar Rp19,14 miliar pada tahun 2024. Kondisi ini terutama disebabkan oleh rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp3,48 miliar.

Revenues

The Company recorded revenues of Rp71.43 billion in 2025, a decrease of 32.07% from Rp105.16 billion in 2024. The decline was primarily attributable to lower room revenue from REDTOP Hotel & Convention Center, which fell to Rp38.87 billion from Rp59.41 billion, as well as a decrease in food and beverage revenue from Rp43.83 billion to Rp31.19 billion.

Cost of Revenues

Cost of revenues from the Hotel's operations amounted to Rp23.51 billion in 2025, representing a 40.98% decrease from Rp39.83 billion in the previous year. This decline was mainly driven by lower other departmental costs, which fell to Rp14.06 billion from Rp28.31 billion in 2024.

Gross Profit

Consequently, the Company's gross profit declined by 26.64% to Rp47.93 billion in 2025, compared with Rp65.33 billion in 2024.

Operating Expenses

Operating expenses decreased by 6.58% to Rp54.72 billion in 2025 from Rp58.58 billion in 2024. This was mainly attributable to a reduction in general and administrative expenses, which declined to Rp54.23 billion from Rp57.90 billion in the previous year.

Operating Profit

The Company recorded an operating loss of Rp6.80 billion in 2025, reversing from an operating profit of Rp6.75 billion in 2024.

Interest Income

In 2025, the Company recorded interest income of Rp2.73 billion, an increase of 83.18% from Rp1.49 billion in the previous year.

Finance Costs

Finance costs remained relatively low and declined slightly by 5.99% to Rp37.39 million in 2025 from Rp39.77 million in 2024.

Net Profit for the Year

In 2025, the Company recorded a net loss for the year of Rp3.48 billion, compared with a net profit of Rp18.24 billion in 2024. In line with this matter, loss per share attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp13.01 per share, compared with earnings per share of Rp28.97 in the previous year.

Total Comprehensive Income for the Period

In 2025, the Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp1.31 billion, compared with comprehensive income of Rp19.14 billion in 2024. This was mainly attributable to the net loss for the year of Rp3.48 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Per Tanggal 31 Desember | 2025 | 2024 | 2023* | As of December 31 st |
|--------------------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
| Aset Lancar | 57.319 | 79.669 | 31.447 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 210.798 | 212.830 | 241.958 | Non-Current Assets |
| Jumlah Aset | 268.118 | 292.499 | 273.405 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 7.865 | 13.247 | 10.565 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 1.174 | 1.012 | 1.661 | Non-Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 9.039 | 14.259 | 12.226 | Total Liabilities |
| Ekuitas | 259.079 | 278.240 | 261.179 | Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 268.118 | 292.499 | 273.405 | Total Liabilities and Equity |
| Saham Beredar (juta lembar) | 447 | 447 | 447 | Outstanding Shares (million) |

*Disajikan kembali / Restated

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp57,32 miliar, turun 28,05% dibandingkan Rp79,67 miliar per tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kas dan setara kas yang menurun menjadi Rp54,49 miliar dari Rp76,39 miliar pada tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan beberapa pos aset lancar lainnya, termasuk pajak dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 menurun 0,95% menjadi Rp210,80 miliar dibandingkan Rp212,83 miliar per tanggal 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset tetap-bersih yang turun menjadi Rp190,76 miliar dari Rp194,83 miliar pada tahun sebelumnya.

Jumlah Aset

Sebagai hasilnya, jumlah aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp268,12 miliar, menurun 8,34% dibandingkan Rp292,50 miliar per tanggal 31 Desember 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp7,86 miliar per 31 Desember 2025, turun 40,63% dibandingkan Rp13,25 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha kepada pihak ketiga menjadi Rp1,85 miliar dari Rp5,38 miliar, diikuti oleh penurunan utang lain-lain kepada pihak ketiga dan utang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang meningkat 15,96% dari Rp1,01 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1,17 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan - bersih menjadi Rp1,16 miliar, serta pengakuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2025.

Current Assets

As of December 31st, 2025, the Company's total current assets stood at Rp57.32 billion, representing a 28.05% decrease from Rp79.67 billion as of December 31st, 2024. The decline was primarily attributable to a reduction in cash and cash equivalents to Rp54.49 billion from Rp76.39 billion in the previous year, in line with decreases in several other current asset accounts, including prepaid taxes.

Non-Current Assets

As of December 31st, 2025, the Company's total non-current assets declined by 0.95% to Rp210.80 billion, compared with Rp212.83 billion as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to a decline in net property and equipment to Rp190.76 billion from Rp194.83 billion in the previous year.

Total Assets

As a result, the Company's total assets as of December 31st, 2025 amounted to Rp268.12 billion, down 8.34% from Rp292.50 billion as of December 31st, 2024.

Current Liabilities

The Company recorded current liabilities of Rp7.86 billion as of December 31st, 2025, a decrease of 40.63% from Rp13.25 billion in 2024. This reduction was primarily attributable to a decline in trade payables to third parties to Rp1.85 billion from Rp5.38 billion, followed by lower other payables to third parties and taxes payable.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities, however, increased by 15.96% from Rp1.01 billion in 2024 to Rp1.17 billion in 2025. The increase was mainly driven by a rise in deferred tax liabilities - net to Rp1.16 billion, as well as the recognition of long-term employee benefit liabilities in 2025.



Jumlah Liabilitas

Sebagai hasilnya, jumlah liabilitas menurun 36,61% dari Rp14,26 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp9,04 miliar di tahun 2025.

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp259,08 miliar per 31 Desember 2025 dibandingkan Rp278,24 miliar pada tahun 2024, menurun 6,89%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi Rp60,34 miliar dari Rp78,70 miliar pada tahun sebelumnya.

Total Liabilities

Accordingly, total liabilities declined by 36.61% from Rp14.26 billion in 2024 to Rp9.04 billion in 2025.

Equity

The Company recorded total equity of Rp259.08 billion as of December 31st, 2025, compared with Rp278.24 billion in 2024, representing a decrease of 6.89%. This decline was mainly attributable to a decrease in unappropriated retained earnings to Rp60.34 billion from Rp78.70 billion in the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember | 2025 | 2024 | 2023 | For the Year Ended on December 31 st |
|--|-----------------|---------------|-----------------|--|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | 5.077 | 27.194 | 20.910 | Cash Flows from Operating Activities |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi | (9.112) | 23.529 | (4.893) | Cash Flows from (used in) Investing Activities |
| Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan | (17.849) | (2.195) | (61.937) | Cash Flows used in Financing Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | (21.885) | 48.528 | (45.920) | Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents |
| Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas | 7 | 12 | (9) | Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Banks |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 76.387 | 27.846 | 73.775 | Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year |
| KAS dan Setara Kas Akhir Tahun | 54.494 | 76.387 | 27.846 | Cash and Cash Equivalents at End of The Year |

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2025, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp5,08 miliar, menurun 81,33% dibandingkan Rp27,19 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang turun menjadi Rp72,51 miliar dari Rp104,82 miliar pada tahun 2024, disertai pembayaran bersih atas penghasilan lainnya sebesar Rp2,79 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,11 miliar, berbanding terbalik dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp23,53 miliar pada tahun 2024. Penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi tersebut terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar Rp10,27 miliar, serta tidak adanya lagi hasil penjualan aset keuangan seperti pada tahun sebelumnya.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp17,85 miliar, meningkat 713,18% dibandingkan Rp2,20 miliar pada tahun 2024. Peningkatan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh naiknya pembayaran dividen tunai menjadi Rp12,51 miliar, serta pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp5,34 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities amounted to Rp5.08 billion, representing a decline of 81.33% from Rp27.19 billion in the previous year. The decrease was mainly attributable to lower cash receipts from customers, which declined to Rp72.51 billion from Rp104.82 billion in 2024, along with net cash outflows related to other income amounting to Rp2.79 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp9.11 billion, compared with net cash provided by investing activities of Rp23.53 billion in 2024. The net cash outflow for investing activities was primarily attributable to acquisitions of fixed assets amounting to Rp10.27 billion, as well as the absence of proceeds from the sale of financial assets as recorded in the previous year.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 amounted to Rp17.85 billion, increasing significantly by 713.18% from Rp2.20 billion in 2024. The higher cash outflow was mainly driven by an increase in cash dividend payments to Rp12.51 billion, as well as cash dividend payments by the subsidiary to non-controlling interests amounting to Rp5.34 billion.

Kas dan Setara Kas

Sebagai akibatnya, kas dan setara kas per 31 Desember 2025 menurun 28,66% menjadi Rp54,49 miliar dibandingkan Rp76,39 miliar pada akhir tahun sebelumnya.

Cash and Cash Equivalents

As a result, cash and cash equivalents as of December 31st, 2025 decreased by 28.66% to Rp54.49 billion, compared with Rp76.39 billion at the end of the previous year.

Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023* | Description |
|---|---------|---------|---------|---------------------------|
| RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO | | | | |
| Rasio Keuntungan terhadap Aset | -1,30% | 6,24% | 0,51% | Return on Assets |
| Rasio Keuntungan terhadap Ekuitas | -1,34% | 6,56% | 0,53% | Return on Equity |
| Marjin Laba Kotor | 67,09% | 62,13% | 66,56% | Gross Profit Margin |
| Marjin Laba Usaha | -9,51% | 6,42% | -1,28% | Operating Income Margin |
| Marjin Laba Bersih | -4,87% | 17,35% | 1,80% | Net Income Margin |
| Rasio Kas | 692,90% | 576,64% | 263,57% | Cash Ratio |
| Rasio Cepat | 697,67% | 583,04% | 287,94% | Quick Ratio |
| Rasio Lancar | 728,81% | 601,42% | 297,65% | Current Ratio |
| Rasio Perputaran Aset | 0,27 | 0,36 | 0,26 | Asset Turnover |
| Rasio Perputaran Piutang | 236,60 | 149,55 | 53,23 | Receivable Turnover |
| Rasio Perputaran Persediaan | 18,06x | 41,41 | 28,86 | Inventory Turnover |
| Perputaran Piutang Dalam Hari | 1 | 2 | 7 | Days Of Sales Outstanding |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas | 3,49% | 5,12% | 4,68% | Debt to Equity ratio |
| Rasio Utang terhadap Aset | 3,37% | 4,87% | 4,47% | Debt to Asset ratio |

*Disajikan kembali / Restated

Kinerja keuangan Perseroan secara menyeluruh tercermin pada rasio-rasio keuangan tahun 2025. Margin laba kotor meningkat menjadi 67,09% dari 62,13% pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu menjaga efisiensi pada tingkat beban pokok pendapatan di tengah penurunan pendapatan usaha. Namun demikian, margin laba usaha dan margin laba bersih masing-masing menurun menjadi negatif 9,51% dan negatif 4,87%, dibandingkan 6,42% dan 17,35% pada tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan kinerja operasional dan berbaliknya hasil usaha Perseroan menjadi rugi pada tahun berjalan.

Di sisi struktur permodalan, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset masing-masing menurun menjadi 3,49% dan 3,37% pada tahun 2025, dibandingkan 5,12% dan 4,87% pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya total liabilitas Perseroan pada akhir tahun, sehingga struktur keuangan Perseroan tetap terjaga pada level yang relatif sehat.

The Company's overall financial performance was reflected in its financial ratios in 2025. Gross profit margin improved to 67.09% from 62.13% in 2024, indicating that the Company was still able to maintain efficiency at the cost of revenues level despite the decline in operating revenues. However, operating profit margin and net profit margin declined to negative 9.51% and negative 4.87%, respectively, from 6.42% and 17.35% in the previous year, in line with the weaker operating performance and the reversal of the Company's results into a loss for the year.

From a capital structure perspective, the debt-to-equity ratio and debt-to-assets ratio declined to 3.49% and 3.37%, respectively, in 2025, compared with 5.12% and 4.87% in 2024. This decrease reflected the reduction in the Company's total liabilities at year-end, allowing its financial structure to remain at a relatively healthy level.



Kemampuan Membayar Utang

Rasio Lancar

Per tanggal 31 Desember 2025, rasio lancar Perseroan adalah sebesar 728,81%, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang sangat memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Tingkat rasio ini juga mencerminkan posisi likuiditas Perseroan yang tetap kuat pada akhir tahun.

Rasio Utang terhadap Aset

Rasio utang terhadap aset pada tahun 2025 adalah sebesar 3,37%, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki basis aset yang sangat memadai untuk menutup seluruh liabilitasnya. Rasio ini juga mencerminkan struktur keuangan yang sehat dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2025 adalah sebesar 3,49%, yang mencerminkan rendahnya tingkat liabilitas Perseroan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan tetap konservatif dan kegiatan usaha Perseroan tidak bergantung secara signifikan pada pendanaan berbasis utang.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025, sebagaimana diukur dari perputaran piutang dalam hari, tercatat sebesar 1 hari, membaik dibandingkan 2 hari pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga kualitas penagihan piutang dengan baik sehingga piutang dapat tertagih dalam waktu yang relatif singkat.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Pertumbuhan usaha yang dicapai mempengaruhi manfaat ekonomi yang Perseroan distribusikan kepada pemangku kepentingan. Nilai ekonomi yang Perseroan hasilkan dan distribusikan kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah / in Rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|--|----------------|-----------------|----------------|-------------------------------|
| Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated | | | | |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan | 72.507.014.196 | 104.818.186.188 | 78.492.599.674 | Cash Received from Customers |
| Penerimaan dari Pendapatan Bunga | 2.732.367.658 | 1.491.627.181 | 1.175.124.046 | Receipts from Interest Income |

Solvency

Current Ratio

As of December 31st, 2025, the Company's current ratio stood at 728.81%, indicating that the Company had a very strong capacity to meet all of its short-term obligations. This ratio also reflects the Company's solid liquidity position at year-end.

Debt-to-Assets Ratio

The debt-to-assets ratio in 2025 was 3.37%, indicating that the Company had a very adequate asset base to cover all of its liabilities. This ratio also reflects a sound financial structure and supports the sustainability of the Company's business operations.

Debt-to-Equity Ratio

The debt-to-equity ratio in 2025 was 3.49%, reflecting the Company's low level of liabilities relative to its equity. This indicates that the Company's capital structure remained conservative and that its business operations were not materially dependent on debt-based financing.

Receivables Collectability

The Company's receivables collectability in 2025, as measured by receivables turnover in days, was 1 day, improving from 2 days in 2024. This indicates that the Company was able to maintain the quality of its receivables collection effectively, allowing receivables to be collected within a relatively short period.

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company's business growth affects the economic benefits the Company distributes to stakeholders. The economic value that the Company generated and distributed to various stakeholder groups in the past 3 years was as follows:

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|--|------------------------|------------------------|-----------------------|--|
| Penerimaan dari Penghasilan Lainnya | - | 1.212.672.227 | - | Proceeds from Other Income |
| Penerimaan Pajak Penghasilan | - | - | 1.052.423.259 | Receipts of Income Taxes |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | - | 263.570.000 | 106.300.000 | Proceeds from Sale of Fixed Assets |
| Total | 75.239.381.854 | 107.786.055.596 | 80.826.446.979 | Total |
| Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | | | | |
| Economic Value Distributed | | | | |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok | 42.029.510.012 | 54.920.460.470 | 57.894.351.745 | Cash Paid to Suppliers |
| Pembayaran Kas kepada Karyawan | 24.858.067.398 | 24.932.543.991 | 1.074.452.860 | Cash Paid to Employees |
| Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah | 485.403.106 | 435.659.700 | - | Payments of Income Taxes to the Government |
| Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan | 37.385.448 | 39.767.611 | 38.795.506 | Payments of Interest and Financing Charges |
| Pembelian Aset Tetap | 10.265.909.732 | 4.058.739.566 | 5.604.586.323 | Acquisitions of Fixed Assets |
| Pembayaran Atas Liabilitas Sewa | - | 120.000.000 | 120.000.000 | Payment of Lease Liabilities |
| Total | 77.676.275.696 | 84.507.171.338 | 64.732.186.434 | Total |
| Nilai Ekonomi yang Ditahan | (2.436.893.842) | 23.278.884.258 | 16.094.260.545 | Retained Economic Value |

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company's and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40/2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company and Subsidiaries in the next Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31st, 2025 and 2024.

The following is the leverage ratio (*gearing ratio*), which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) and total equity as of December 31st, 2025, 2024, and 2023:



(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|------------------------------|----------|----------|----------|--------------------------------|
| Jumlah liabilitas | 9.038 | 14.259 | 12.226 | Total liabilities |
| Dikurangi kas dan setara kas | (54.495) | (76.387) | (27.846) | Less cash and cash equivalents |
| Aset lebih - neto | 45.456 | 62.128 | 15.620 | Excess assets - net |
| Jumlah ekuitas | 152.870 | 169.016 | 261.179 | Total equity |
| Gearing ratio | 29,74% | 36,76% | 5,98% | Gearing ratio |

Prospek Usaha Tahun 2026

Perseroan memandang prospek usaha pada tahun 2026 tetap positif. Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh 5,11%, sedangkan asumsi dasar ekonomi makro RAPBN 2026 menempatkan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,2%-5,8%, dan Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan 2026 berada pada kisaran 4,9%-5,7%. Ketahanan permintaan domestik tersebut diharapkan tetap menjadi faktor pendukung bagi keberlangsungan sekaligus pengembangan bisnis perhotelan Perseroan dalam jangka menengah.

Perseroan juga meyakini bahwa ke depan, REDTOP Hotel & Convention Center akan mampu membukukan kinerja yang lebih baik melalui pelayanan yang unggul kepada klien dan tamu. Di tengah pasar hotel Jakarta yang masih dinamis, Perseroan akan terus memperkuat daya saing melalui rencana peningkatan kualitas beberapa ruang pertemuan agar semakin menarik bagi segmen korporat dan institusional. Hotel juga akan terus meningkatkan kualitas penawaran F&B guna memberikan nilai tambah kepada pelanggan, serta mengoptimalkan penawaran eksklusif melalui situs web resmi untuk memaksimalkan pendapatan dan memperkuat kendali atas pengalaman tamu sejak proses pemesanan hingga *check-out*.

Perseroan pun akan terus menjajaki berbagai peluang untuk meningkatkan efisiensi biaya dan operasional secara berkelanjutan. Selain itu, arus kas akan senantiasa dikelola secara disiplin dan prudent guna menjaga fleksibilitas keuangan serta mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang di tengah persaingan industri yang tetap ketat.

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2025

Untuk tahun 2025, Perseroan menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp100 miliar. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp71,43 miliar atau 71,43% dari target tersebut.

2026 Business Outlook

The Company views its business prospects for 2026 positively. Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, while the macroeconomic assumptions underlying the 2026 State Budget place economic growth in the range of 5.2%-5.8%, and Bank Indonesia projects 2026 growth at 4.9%-5.7%. This resilience in domestic demand is expected to remain a supportive factor for the sustainability and medium-term development of the Company's hospitality business.

The Company also believes that REDTOP Hotel & Convention Center will be able to deliver improved performance going forward through excellent service for clients and guests. Amid Jakarta's still-dynamic hotel market, the Company will continue to strengthen its competitiveness through plans to upgrade several meeting rooms to make them more appealing to the corporate and institutional segments. The Hotel will also continue enhancing the quality of its F&B offerings to provide greater added value to customers, while optimizing exclusive offers through its official website to maximize revenue and strengthen control over the guest experience from booking through check-out.

The Company will also continue to explore opportunities to improve cost and operational efficiency on an ongoing basis. In addition, cash flows will continue to be managed in a disciplined and prudent manner in order to maintain financial flexibility and support the long-term sustainability of the business amid intense industry competition.

2025 Target Achievement

For 2025, the Company set total revenues target at Rp100 billion. As of the end of 2025, the Company posted total revenues of Rp71.43 billion or 71.43% of the aforementioned target.

Penetapan Target Tahun 2026

Untuk tahun 2026, Perseroan telah menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp100 miliar. Target ini ditetapkan dengan mempertimbangkan pesatnya pertumbuhan perekonomian nasional pada tahun 2025 yang berdampak positif terhadap industri perhotelan. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan terus memperkuat upaya pemasaran dan promosi REDTOP Hotel & Convention Center serta menjajaki potensi berbagai segmen baru.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Di tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp11,02 miliar untuk menunjang kegiatan usaha REDTOP Hotel dengan rincian sebagai berikut:

| Jenis Type | Nilai (rupiah) Value (rupiah) |
|--|----------------------------------|
| Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructures | 611.871.133 |
| Mesin dan Peralatan Machineries and Equipment | 967.724.972 |
| Peralatan dan Perabot Hotel Hotel Equipment and Furniture | 7.578.403.544 |
| Peralatan dan Perabot Kantor Office Equipment and Furniture | 135.340.185 |
| Instalasi Installations | 7.499.600 |
| Aset Dalam Konstruksi Construction in Progress | 1.719.663.575 |
| Total | 11.020.503.009 |

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

2026 Target Determination

For 2026, the Company has set total revenues target at Rp100 billion. This target was set by taking into account the rapid growth of the national economy in 2025 that had a positive impact on the hospitality industry. In order to meet the aforementioned target, the Company will continue to intensify REDTOP Hotel & Convention Center's marketing and promotion efforts and explore various new and potential segments.

Utilization of Public Offering Proceeds

In 2025, the Company had no obligation to disclose the realization of utilization of public offering proceeds.

Capital Goods Investment and Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2025, the Company had realized capital goods investment amounted to Rp11.02 billion to support REDTOP Hotel's operations, with the following details:

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions, or Debt/Capital Restructuring

In 2025 the Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt/capital restructuring.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pengungkapan terkait transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan telah dicatat dalam Laporan Keuangan yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Efektif mulai 1 Februari 2025, ketentuan tarif pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12%.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen dan penyesuaian akuntansi dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 dan relevan dengan Perseroan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a Laporan Keuangan Konsolidasian, tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

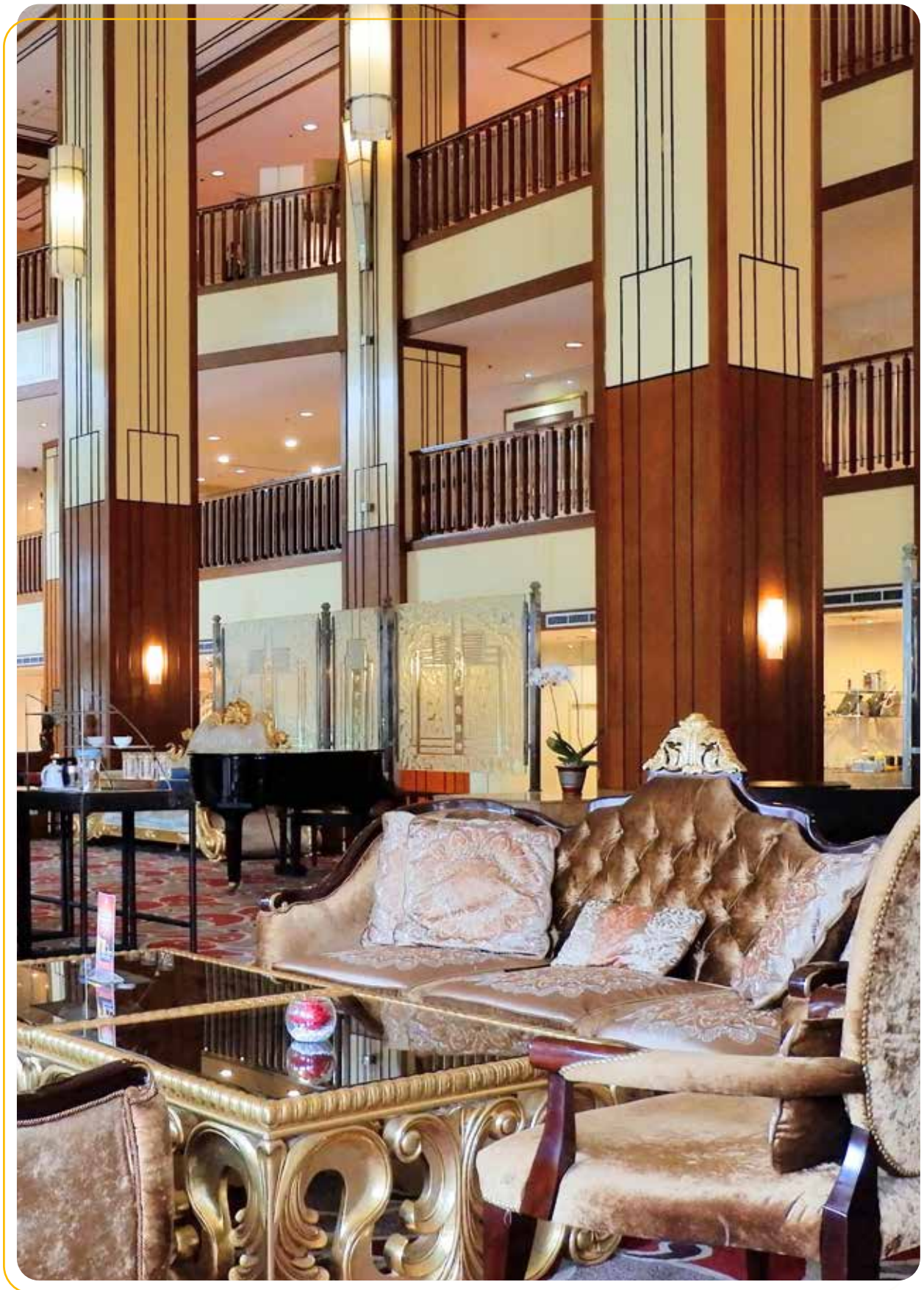
The Company’s transactions with related party have been disclosed in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, “Related Party Disclosures” and have been recorded in the Financial Statements attached to this Annual Report.

Regulatory Changes that had Significant Impact on the Company

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1st-31st, 2025. Effective from February 1st, 2025, the value added tax rate will revert to 12%.

Changes in Accounting Policies

Amendments and adjustments on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1st, 2025, and relevant to the Company, as described in Note 2a of the Consolidated Financial Statements, do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Company.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

05





Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Policy and Guidelines

Sebagai warga negara yang taat hukum, Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, berikut seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, dan perkembangan industri perhotelan dan jasa keuangan terkini. Komitmen, penerapan, inovasi, dan penyempurnaan GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sekaligus untuk mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum.

Oleh karena itulah Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik Perilaku Karyawan
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Audit Internal

As a law-abiding corporate citizen, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest developments in the hospitality and financial services industries. The aforementioned GCG commitment, implementation, innovation, and improvement are vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner and simultaneously maintain customers', regulators, and general public's trust.

Accordingly, the Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Stock Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16 /SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for implementation of the Audit Committee work.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

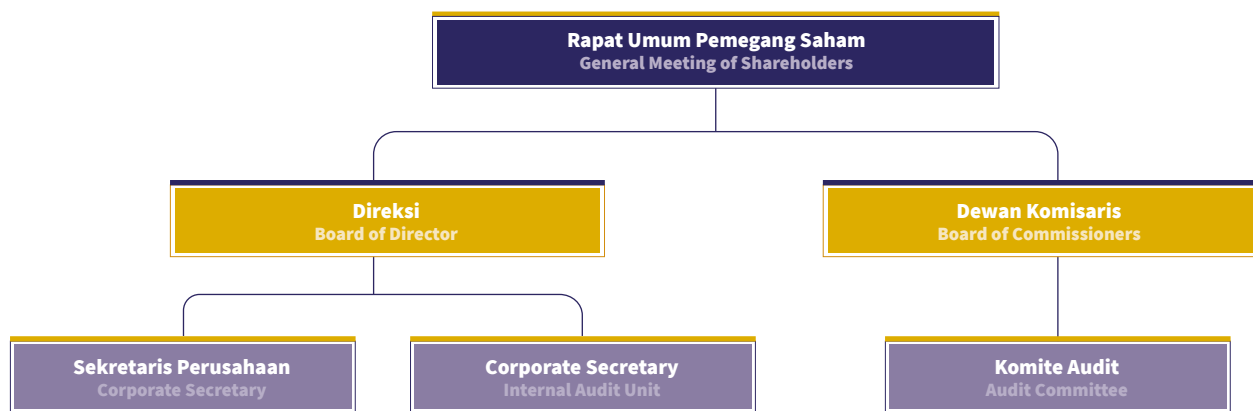
1. Articles of Association
2. The Code of Conduct
3. The Board of Commissioners Charter
4. The Board of Directors Charter
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting body namely Audit Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.



Pelaksanaan rapat umum pemegang saham tahun 2025

Di tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Juni 2025 di Hotel REDTOP & Convention Center, Jakarta Pusat. Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2025.

RUPST

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPST tahun 2025 adalah sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position |
|-------------------------|--|
| Henry Fitriansyah Jusuf | Komisaris Utama President Commissioner |
| Dahnu Teguh Adrianto | Komisaris Independen Independent Commissioner |
| Yeremy Vincentius | Direktur Utama President Director |
| Tsun Tien Wen Lie | Direktur Director |
| Chan Shih Mei | Direktur Director |

Selain itu, RUPST dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 376.174.000 saham atau 84,22% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPST 2025

1. a. Menerima baik laporan tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan pendapat: Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- b. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.

Implementation of the 2025 general meetings of shareholders

In 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 16th, 2025, at REDTOP Hotel & Convention Center, Central Jakarta. The Company did not hold Extraordinary GMS (EGMS) in 2025.

AGMS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the 2025 AGMS were as follows:

In addition, the AGMS was attended by shareholders representing 376,174,000 shares, which accounted for 84.22% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Resolutions of the 2025 AGMS

1. a. Accepted the Board of Directors' Annual Report for the financial year ended on December 31st, 2024, and ratified the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Comprehensive Profit/Loss for the 2024 financial year audited by Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm with the opinion that the consolidated statements of financial position of PT Arthavest Tbk and Subsidiaries as at December 31st, 2024, had been presented fairly in all material respects in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- b. Granted the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the 2024 financial year as long as their respective management and supervisory actions were reflected in the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Comprehensive Profit or Loss.

- c. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.
2. Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp12.940.816.786 untuk diadakan pembagian dividen dengan rincian penggunaan Laba tahun buku 2024 sebagai berikut:
- Sebesar Rp12.506.876.900 dibagikan sebagai dividen tunai. Atau sebesar Rp28 per saham dibagikan sebagai dividen tunai Perseroan.
 - Sebesar Rp50.000.000 digunakan sebagai cicilan untuk dana cadangan Perseroan sebagaimana Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya.
 - Sisanya sebesar Rp383.939.886 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
- Menyetujui menunjuk Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya termasuk tetapi tidak terbatas pada penunjukan AP dan/atau KAP pengganti serta menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika AP dan/atau KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugas karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
 - Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan kewenangan tersebut dapat didelegasikan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi AP dan/atau KAP tersebut.
4. a. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal Rp600.000.000 untuk tahun buku 2025.
- b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.
- c. Accepted and approved the Board of Commissioners' performance report for the 2024 financial year.
2. Approved the utilization of the Company's Profit for the Year in the 2024 financial year amounting to Rp12,940,816,786 as dividend payment with the details of the utilization of the Company's Profit generated in the 2024 financial year, as follows:
- An amount of Rp12,506,876,900 to be distributed as cash dividends, or Rp28 per share.
 - An amount of Rp50,000,000 to be allocated as an installment for the Company's reserve fund in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended.
 - The remaining amount of Rp383,939,886 to be recorded as balance of retained earnings which its utilization has not yet been determined..
- Granted power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions with regard to the distribution of cash dividends and to announce it in accordance with applicable laws and regulations.
3. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to conduct the following:
- Appoint an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the 2025 financial year, and to determine the terms and conditions of such appointment, including but not limited to the appointment of a substitute of Public Accountant and/or Public Accounting Firm and to determine the terms and conditions thereof, should the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm was unable to perform or continue its duties for any reason whatsoever, including for legal or capital market regulatory reasons or due to a failure to reach agreement on the audit fee.
 - Granted authority to the Board of Commissioners with such authority was able to be delegated to the Board of Directors to determine fair honorarium or fee and other terms related thereto.
4. a. Approved the determination of the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners for the 2025 financial year at a maximum of Rp600,000,000.
- b. Approved the delegation of power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Directors for the 2025 financial year.



5. a. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2030, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Bapak Jeremy Vincentius
Direktur : Bapak Tsun Tien Wen Lie
Direktur : Ibu Chan Shih Mei

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bapak Henry Fitriansyah Jusuf
Komisaris Independen : Bapak Dahnu Teguh Adrianto

- b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Keputusan RUPST 2025

Seluruh keputusan RUPST 2025 telah direalisasikan pada tahun buku 2025.

5. a. Approved the reappointment of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for a term of 5 (five) years, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030, and therefore the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:

Board of Directors

President Director : Mr Jeremy Vincentius
Director : Mr Tsun Tien Wen Lie
Director : Ms Chan Shih Mei

Board of Commissioners

President Commissioner : Mr Henry Fitriansyah Jusuf
Independent Commissioner : Mr Dahnu Teguh Adrianto

- b. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the reappointment of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Implementation of the 2025 AGMS Resolutions

All of the 2025 AGMS resolutions had been implemented in the 2025 financial year.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan manajemen Perseroan, memastikan Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, melaksanakan keputusan RUPS, dan memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meneliti, menelaah, dan menandatangani laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan sekali.
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS.
6. Melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi bagi Direksi.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dengan mempertimbangkan skala usaha Perseroan, Dewan Komisaris menilai belum perlu membentuk komite khusus yang menangani fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan di bagian Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are overseeing the Company's management policies, ensuring the appropriate implementation of the Company's Articles of Association, implementing the resolutions of the GMS, and advising the Board of Directors in accordance with the purposes and objectives of the Company. To that end, The Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioners Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Duties and Responsibilities

1. Conduct supervision in the best interest of the Company by taking into account the interest of the shareholders and answerable to the GMS.
2. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in running the Company in terms of the Company's Development Plan, the Implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations.
3. Examine, review, and sign annual report prepared by the Board of Directors.
4. Organize Board of Commissioners' Meetings periodically, at least every two months.
5. Submit supervisory report for the financial year to the GMS.
6. Evaluate and determine the remuneration for the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Functions

By taking into account the scale of the Company's business, the Board of Commissioners concludes that there is currently no need to establish a specific committee to perform the nomination and remuneration functions as those functions have been performed by the Board of Commissioners. This is allowed in accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

The procedures for determining the remuneration structure, policies, and amounts for members of the Board of Directors and Board of Commissioners have been disclosed under the Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors section of this Annual Report.



Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meeting | Kehadiran Attendance | % |
|-------------------------|--|-----------------------------------|-------------------------|-----|
| Henry Fitriansyah Jusuf | Komisaris Utama President Commissioner | 6 | 6 | 100 |
| Dahnu Teguh Adrianto | Komisaris Independen Independent Commissioner | 6 | 6 | 100 |

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Signifikansi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi.

Board of Commissioners' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance level:

Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment conducted at least once a year by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. Board of Commissioners' work program achievement.
2. Attendance in Board of Commissioners' Meetings.
3. The significance of recommendations given to the Board of Directors and the management.

Evaluation of Supporting Committee's Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2025, the Audit Committee had performed its duties to the best of its ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by internal and external auditors, as well as providing recommendations regarding GCG implementation practices.

Competency Development Program

In 2025, members of the Board of Commissioners did not participate in any competency development program.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Selain itu Direksi mengelola kegiatan harian Perseroan, serta melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, dan nilai Perseroan guna mencapai target kinerja yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi telah menyusun Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab

Jeremy Vincentius

Direktur Utama

- Memimpin serta mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya serta memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Membina, mengembangkan, mengendalikan serta mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Tsun Tien Wen Lie

Direktur Keuangan dan Pembukuan

- Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Bertanggung jawab membuat Laporan Keuangan.
- Mengawasi Laporan Keuangan Perseroan.
- Meminimalisir risiko keuangan yang merugikan Perseroan.

Chan Shih Mei

Direktur Pemasaran

- Mencari peluang bisnis atau investasi yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
- Mengawasi dan meningkatkan investasi yang telah dilakukan.
- Meminimalisir risiko bisnis atau investasi yang merugikan Perseroan.

Rapat Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2025, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (duabelas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors' duties and responsibilities are managing the Company in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company in accordance with the Articles of Association. In addition, the Board of Directors manages the daily activities of the Company, and implements the corporate principles, policies, strategies, and values in order to meet the performance target approved by the Board of Commissioners. To that end, the Board of Directors has prepared the Board of Directors Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Duties and Responsibilities

Jeremy Vincentius

President Director

- Leading and managing the Company in accordance with its purpose and objectives as well as maintaining and managing the Company's assets.
- Providing an explanation to all matters asked by the Board of Commissioners.
- Fostering, developing, controlling, and managing the Company's resources effectively and efficiently to achieve the Company's purpose and objectives.

Tsun Tien Wen Lie

Finance and Accounting Director

- Responsible for the Company's financial performance and managing the Company's assets.
- Responsible for preparing Financial Statements.
- Overseeing the Company's Financial Statements.
- Mitigating financial risks that are detrimental to the Company.

Chan Shih Mei

Marketing Director

- Looking for business or investment opportunities in line with the Company's vision and mission.
- Overseeing and increasing the Company's investment.
- Mitigating business or investment risks that are detrimental to the Company.

Board of Directors' Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold at least 1 (one) meeting every month. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance level:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meeting | Kehadiran Attendance | % |
|-------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|------|
| Yeremy Vincentius | Direktur Utama President Director | 12 | 11 | 91,7 |
| Tsun Tien Wen Lie | Direktur Director | 12 | 12 | 100 |
| Chan Shih Mei | Direktur Director | 12 | 11 | 91,7 |

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meeting | Kehadiran Attendance | % |
|-------------------------|--|-----------------------------------|-------------------------|-----|
| Henry Fitriansyah Jusuf | Komisaris Utama President Commissioner | 5 | 5 | 100 |
| Dahnu Teguh Adrianto | Komisaris Independen Independent Commissioner | 5 | 5 | 100 |
| Yeremy Vincentius | Direktur Utama President Director | 5 | 5 | 100 |
| Tsun Tien Wen Lie | Direktur Director | 5 | 5 | 100 |
| Chan Shih Mei | Direktur Director | 5 | 5 | 100 |

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun *key performance indicator* (KPI) yang telah disepakati untuk tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Saat ini Perseroan belum memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2025, joint board meetings were held 5 (five) times with the following attendance level:

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners and/or the GMS in accordance with the approved criteria or key performance indicator (KPI) for the Board of Directors' duties and responsibilities.

Evaluation of Supporting Committee's Performance

The Company currently does not have a committee to support the implementation of the Board of Directors' duties.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Competency Development Program

Throughout 2025, members of the Board of Directors participated in numerous competency development programs, including training and education activities aimed at improving their capabilities and supporting the execution of their duties, as follows:

| Tanggal Date | Materi Subject | Penyelenggara Organizer |
|--|---|----------------------------|
| 6 Januari 2025 January 6 th , 2025 | Teknik Pengelolaan & Manajemen Resiko Penyusunan E-Bupot PPh Pasal 21 Tahun 2024 : Dafnom Natura/Kenikmatan (Sesuai PMK 66/2023 & ND-14/PJ/PJ.02/2024) Techniques for Managing and Mitigating Risks in the Preparation of 2024 E-Bupot Article 21 Income Tax: Nominative List of Benefits in Kind and/or Enjoyment in accordance with PMK 66/2023 and ND-14/PJ/PJ.02/2024 | IKPI |
| 21 Januari 2025 January 21 st , 2025 | Peran Dewan Komisaris dalam Aspek Hukum Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan The Role of the Board of Commissioners in the Legal Aspects of the Company's Financial Statements and Annual Report | IKAI |
| 14 Februari 2025 February 14 th , 2025" | Penerapan Global Minimum Tax Di Indonesia Implementation of the Global Minimum Tax in Indonesia | IAPI |
| 19 Maret 2025 March 19 th , 2025 | Siapa Dibalik Korporasi ? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia Who Stands Behind the Corporation? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia | Asosiasi Emiten Indonesia |
| 12 April 2025 April 12 th , 2025 | Menilik dan Manajemen Pemenuhan Kewajiban Perpajakan atas SPT Tahunan Badan 1771 Tahun Pajak 2024 A Review and Management of Corporate Annual Income Tax Return 1771 Filing Obligations for Fiscal Year 2024 | IKPI |
| 24 April 2025 April 24 th , 2025 | Insurance Revolution : How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes | OJK Institute |
| 25 April 2025 April 25 th , 2025 | Strategize Your Finance & Investments to Maximize Growth | IKPI |
| 26 April 2025 April 26 th , 2025 | Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) | Accounting Academy |
| 8 Mei 2025 May 8 th , 2025 | Peran Strategis Akuntan Publik dalam Meningkatkan dan Memberikan Kepercayaan Publik bagi Para Pemilik Perusahaan, Direksi dan Stakeholders The Strategic Role of Public Accountants in Strengthening and Building Public Trust among Company Owners, Directors, and Stakeholders | IAPI |
| 9 Mei 2025 May 9 th , 2025 | Penandatanganan MOU dan Sharing Knowledge : Experience Perpajakan Korea Signing of Memorandum of Understanding and Knowledge Sharing: Insights into Korea's Taxation Experience | IKPI |
| 19 Mei 2025 May 19 th , 2025 | Membedah Stagnansi Tax Ratio Indonesia Masalah Struktural, Teknis, Atau Ekonomi ? Examining the Stagnation of Indonesia's Tax Ratio: A Structural, Technical, or Economic Issue? | IKPI |
| 23 Juni 2025 June 23 rd , 2025 | Aspek Akuntansi dan Audit Serta Manajemen Risiko dalam Laporan Keuangan Perusahaan Efek termasuk Perusahaan Efek Syariah Accounting, Audit, and Risk Management Aspects in the Financial Statements of Securities Companies, including Sharia Securities Companies | IAPI |
| 12 Juli 2025 July 12 th , 2025 | Update PSAK : Apakah Gap-nya Semakin Melebar dengan Aturan Perpajakan PSAK Update: Is the Gap with Tax Regulations Widening? | IKPI |
| 25 Juli 2025 July 25 th , 2025 | The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risks and Ensuring Data Integrity | IAPI |
| 11 September 2025 September 11 th , 2025 | Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest PSAK Updates in the Preparation of Financial Statements | IAPI |
| 22 September 2025 September 22 nd , 2025 | Teknik Pengelolaan Strategis : Pajak Tangguhan & Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial untuk Tujuan Perpajakan (Berdasarkan Peraturan Terkini) Strategic Management Techniques: Deferred Tax and Reconciliation of Commercial Financial Statements for Tax Purposes Based on the Latest Regulations | IKPI |
| 21 November 2025 November 21 st , 2025 | How To Recruit Qualified People | IKPI |
| 20 Desember 2025 December 20 th , 2025 | Pelaporan SPT PPh Tahunan Badan sesuai Sistem Coretax Corporate Annual Income Tax Return Filing under the Coretax System | IKPI |

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Procedure For The Board Of Commissioners and Board Of Directors

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengusulkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris kepada pemegang saham.
2. Pada saat RUPS, pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Selain itu, perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.
2. Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Direksi Perseroan sesuai kinerja masing-masing.
3. Penetapan remunerasi menganut asas “pay for performance” di mana Perseroan menghargai anggota Direksi sesuai kontribusinya terhadap Perseroan.

Jumlah total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp697.190.588.

Pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the Company’s remuneration function is performed by the Board of Commissioners. The remuneration procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners proposes remuneration for the Board of Commissioners to the shareholders.
2. During the GMS, the shareholders authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

In addition, the remuneration system was based on the following principles:

1. In accordance with prevailing laws and regulations on tax and manpower.
2. The Company provides remuneration to the members of the Board of Directors based on their respective performance.
3. The remuneration is determined by observing the “pay for performance” principle wherein the Company values members of the Board of Directors based on their respective contributions.

The total salaries and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 amounted to Rp697,190,588.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors’ Remuneration Structure

| Penerima Recipient | Komponen Component | Keterangan Description |
|---|---|--|
| Dewan Komisaris Board of Commissioners | <ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Tunjangan <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Tunjangan Lainnya - Pajak Penghasilan • Salary • Allowance <ul style="list-style-type: none"> - Religious Holiday Allowance - Other Allowance - Income Tax | <ul style="list-style-type: none"> - Sebesar gaji 1 (satu) bulan - BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan - Ditanggung Perseroan - Amounting to 1 (one) month salary - Covered by the Company |
| Direksi Board of Directors | <ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Tunjangan <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Tunjangan Lainnya - Pajak Penghasilan • Salary • Allowance <ul style="list-style-type: none"> - Religious Holiday Allowance - Other Allowance - Income Tax | <ul style="list-style-type: none"> - Sebesar gaji 1 (satu) bulan - BPJS Tenaga Kerja dan BPJS Kesehatan - Ditanggung Perseroan - Amounting to 1 (one) month salary - Covered by the Company |

Komite Audit

Audit Committee

Sebagai perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Arthavest Tbk berkewajiban untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Atas dasar itulah Perseroan membentuk Komite Audit yang telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 1 April 2015 untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi dan Profil

Hingga 31 Desember 2025, komposisi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Basis of Appointment | Periode Term of Office | Masa Jabatan Tenure |
|-----------------------------|---------------------|--|---------------------------|--|
| Dahnu Teguh Adrianto | Ketua Chairman | Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025 Board of Commissioners' Decree No. 002/VI/2025 dated June 18 th , 2025 | Kedua Second | Sampai dengan 17 Juni 2030 Through June 17 th , 2030 |
| Ervina | Anggota Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025 Board of Commissioners' Decree No. 002/VI/2025 dated June 18 th , 2025 | Kedua Second | Sampai dengan 17 Juni 2030 Through June 17 th , 2030 |
| Andre Salim | Anggota Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025 Board of Commissioners' Decree No. 002/VI/2025 dated June 18 th , 2025 | Kedua Second | Sampai dengan 17 Juni 2030 Through June 17 th , 2030 |

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, PT Arthavest Tbk is required to comply with the provisions of the Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter. The Company therefore had established the Audit Committee along with the Audit Committee Charter dated April 1st, 2015, in order to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities over the course of the Company's operations.

Composition and Profile

As of December 31st, 2025, the composition of the Audit Committee was as follows:

Dahnu Teguh Adrianto

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
Profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Ervina

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rawamangun, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Gamako Mandiri (2001-2010) dan *Accounting Manager* di PT Surya Harapan Abadi (2010-2013). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 21 November 2013, dan diangkat kembali pada 12 Maret 2020.

Indonesian Citizen, 44 years old, graduated from the Rawamangun School of Economics, Jakarta. Previously served as Finance Manager at PT Gamako Mandiri (2001-2010) and Accounting Manager at PT Surya Harapan Abadi (2010-2013). Serves as member of the Audit Committee since November 21st, 2013, and was reappointed on March 12th, 2020.

Andre Salim

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Finance Manager di PT Guna Telekom Putramas (2009), Accounting Consultant di Primasys Consultant (2009-2011), dan Senior Accounting di PT Surya Harapan Abadi (2011-2016). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 20 Juni 2016, dan diangkat kembali pada 12 Maret 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan berkala dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
7. Membuat program atau rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Indonesian Citizen, 41 years old. Graduated from Krida Wacana Christian University, Jakarta. Previously served as Finance Manager at PT Guna Telekom Putramas (2009), Accounting Consultant at Primasys Consultant (2009-2011), and Senior Accounting at PT Surya Harapan Abadi (2011-2016). Serves as member of the Audit Committee since June 20th, 2016, and was reappointed on March 12th, 2020.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are providing the Board of Commissioners with opinions regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. Ensure the implementation of satisfactory review procedures for information released by the Company, including periodic financial statements and other financial information submitted to the shareholders.
2. Review audit planning, execution, and results carried out by internal and external auditors in order to ensure audit implementation and reporting are in accordance with the prevailing auditing standard.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accounting firm based on independence, scope of work, and fees.
4. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system as well as its implementation.
5. Report to Board of Commissioners the various risks faced by the Company and review the implementation of the risk management by the Board of Directors.
6. Review the Company's adherence to the capital market laws and regulations as well as laws and regulations in general in relation to its activities.
7. Prepare an annual program or work plan comprised of work schedule and the utilization of required resources.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
9. Perform other tasks from the Board of Commissioners.

Independensi

Anggota Komite Audit adalah tenaga ahli yang bukan merupakan pegawai Perseroan dan tidak memiliki keterkaitan finansial dengan Perseroan. Komite Audit beranggotakan sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perseroan. Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit. Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meeting | Kehadiran Attendance | % |
|----------------------|---------------------|-----------------------------------|-------------------------|-----|
| Dahnu Teguh Adrianto | Ketua Chairman | 8 | 8 | 100 |
| Ervina | Anggota Member | 8 | 8 | 100 |
| Andre Salim | Anggota Member | 8 | 8 | 100 |

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, pada tahun 2025 Komite Audit telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.
2. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
3. Menelaah efektivitas pengendalian internal Perseroan.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Laporan Komite Audit

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus-menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Arthavest Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2025 serta rekomendasi dari Komite Audit tertanggal 27 Maret 2025.

Independence

Members of the Audit Committee are experts who are not employees of the Company and do not have financial relationships with the Company. The Audit Committee comprises at least one Independent Commissioner and at least 2 (two) members from outside the Company. The aforementioned Independent Commissioner serves as Audit Committee Chairperson.

Audit Committee's Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter. The Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months. In 2025, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with the following attendance level:

Implementation of Audit Committee's Activities

In accordance with the Audit Committee Charter, in 2025 the Audit Committee had carried out the following activities:

1. Reviewed the Company's Financial Statements and other financial information for the financial year ended on December 31st, 2025.
2. Reviewed the independence and objectivity of the Public Accountants.
3. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
4. Reviewed the Company's compliance with capital market laws and other regulations related to the Company's activities.

Audit Committee's Report

1. The Company's business activities were carried out with sufficiently effective internal control that was continuously improved in accordance with the policies outlined by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners had appointed the Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm to audit the consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk and its subsidiaries for the year ended on December 31st, 2025, in accordance with the authority delegated by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on June 16th, 2025, as well as the Audit Committee's recommendation dated March 27th, 2025.

3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

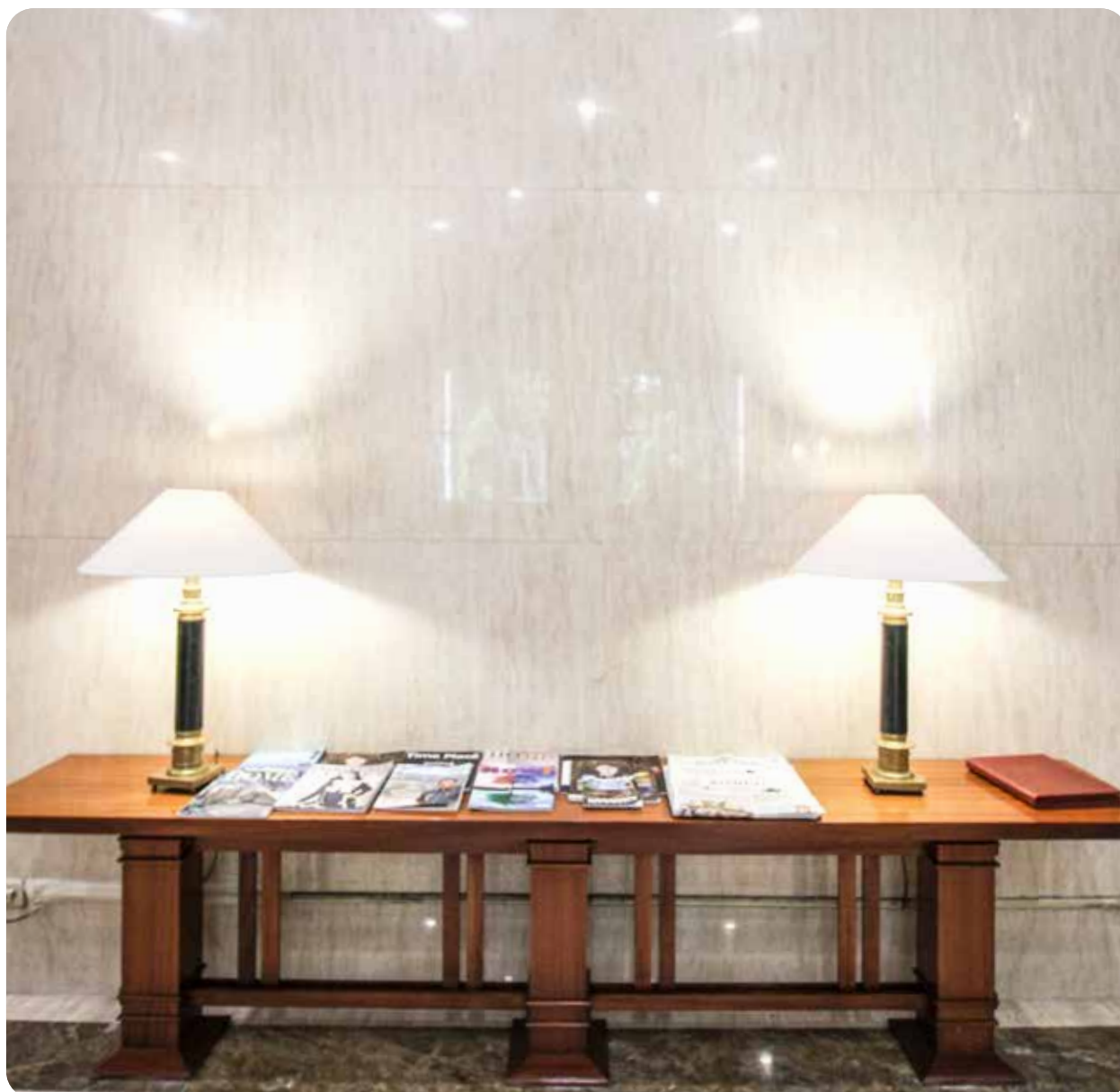
Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

3. In accordance with the report of Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm, the audited financial statements for the financial year ended on December 31st, 2025, were prepared and presented fairly in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Audit Committee's Competency Development Program

Throughout 2025, members of the Audit Committee did not participate in any training and competency development program.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Tsun Tien Wen Lie yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2011.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah mengomunikasikan dan menyediakan informasi dan data terkait kondisi Perseroan, baik yang bersifat wajib maupun yang dibutuhkan publik. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam hal penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian kegiatan terkait hukum, komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, manajemen strategis serta sekretariat korporat.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta paparan publik.
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham.
5. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa.
7. Membantu penyusunan Laporan Tahunan.

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di tahun 2025 telah disajikan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Board of Directors had appointed Tsun Tien Wen Lie who is domiciled in Jakarta as Corporate Secretary effective on July 1st, 2011.

Duties and Responsibilities

Profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's main function is to communicate and provide information and data related to the Company's condition, both mandatory and needed by the public. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for preparing policies, planning and managing activities related to legal affairs, corporate communications, institutional relations, strategic management and corporate secretariat.

Implementation of Corporate Secretary's Activities

In 2025, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the Annual General Meeting of Shareholders, as well as public expose.
2. Coordinated all aspects required to carry out the Company's corporate actions.
3. Kept abreast of the capital market development.
4. Provided information required by investors relating to the conditions of the Company to the general public/shareholders.
5. Provided recommendations to the Board of Directors in complying with the capital market laws and their implementation regulations.
6. Acted as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, mass media, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities as well as the general public interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange.
7. Assisted in the preparation of the Annual Report.

Competency Development Program

The competency development programs for the Corporate Secretary in 2025 have been disclosed under the Board of Directors' Competency Development Program section.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan pendapat dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perseroan.

Perseroan membentuk Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan auditor internal yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang memadai serta bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Christina Natalia

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, meraih gelar S2 Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2018. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Sesuai Surat Keputusan Tentang Penunjukkan Kepala Unit Audit Internal No. 001/AV/II/2020-DIR tertanggal 10 Februari 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Manajer di RSM Indonesia (2011-2018).

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya.
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Internal Audit is the Board of Directors' supporting organ that assists the management in providing independent and objective opinion and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit observes the Internal Audit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head. The Internal Audit Unit administratively report to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. Members of the Internal Audit Unit are internal auditors with sufficient education background and experience, and report directly to the Internal Audit Unit Head.

Internal Audit Unit Head's Profile

Indonesian citizen, 37 years old, obtained her Master's degree in Accounting from Tarumanegara University in 2018. Appointed as Internal Audit Unit Head in accordance with Internal Audit Unit Head Appointment Decree No. 001/AV/II/2020-DIR dated February 10th, 2020. Previously served as Assistant Manager at RSM Indonesia (2011-2018).

Duties and Responsibilities

1. Prepare and implement internal audit plans.
2. Perform audit and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, and other activities.
3. Prepare and submit audit report to the President Director and the Board of Commissioners.

4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
5. Bekerja sama dengan Komite Audit.
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kualifikasi Unit Audit Internal

1. Berintegritas tinggi, profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Internal Auditor.
2. Memiliki pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan latar belakang dalam hal teknis audit dan pendidikan relevan lainnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang undang-undang dan peraturan-peraturan pemerintah di bidang pasar modal, perseroan, ketenagakerjaan, perpajakan, dan lainnya yang relevan sesuai dengan fungsi Internal Auditor.
4. Mematuhi kode etik dan standar profesi sesuai dengan pedoman oleh asosiasi Audit Internal.
5. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko untuk memastikan fungsi unit bisnis dan unit pendukung berjalan secara efektif dan efisien, serta mengarahkan penerapan GCG. Tak hanya itu, Unit Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan pada unit bisnis dan unit pendukungnya. Unit Audit Internal pun aktif menjalankan fungsi konsultasi yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan sistem *internal control*, serta berkomunikasi secara intensif yang langsung melibatkan unit kerja operasional dalam proses audit.

Tak hanya itu, Unit Audit Internal melaksanakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit bila diperlukan untuk membahas temuan yang perlu mendapat perhatian ketiga badan tersebut. Tujuannya adalah untuk merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan baik pada sistem *internal control* dan/atau *standard operating procedure*. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, Direksi sebanyak 5 (lima) kali, dan Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

4. Monitor, analyze and report the implementation of improvements that have been suggested.
5. Cooperate with the Audit Committee.
6. Conduct a special audit if necessary.

Internal Audit Unit's Qualification

1. Possess high integrity, professional, independent, honest and objective in carrying out duties and responsibilities as Internal Auditors.
2. Possess education, experience, knowledge, and background in technical audit matters and other relevant education.
3. Possess knowledge of laws and government regulations on capital market, corporate, manpower, taxation, and other matters that are relevant to the Internal Auditor's function.
4. Comply with the code of conduct and professional standards in accordance with the guidelines set by the Internal Audit association.
5. Maintain the confidentiality of the Company's data and information.

Internal Audit Implementation in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities using a risk-based audit approach to ensure the effective and efficient operation of business units and supporting units, and simultaneously directed the implementation of GCG. Moreover, the Internal Audit Unit conducted examinations and oversight on business units and their respective supporting units. The Internal Audit Unit actively performed its consulting function, manifested in the development of internal control systems, and communicated extensively, directly involving operational work units in the audit process.

In addition, the Internal Audit Unit holds meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee as needed to discuss findings that require the attention of these three bodies. The aim is to formulate necessary corrective actions for both internal control systems and/or standard operating procedures. Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the Board of Commissioners, 5 (five) meetings with the Board of Directors, and 3 (three) meetings with Audit Committee.

Internal Audit Unit's Competency Development Program

In 2025, members of the Internal Audit Unit did not participate in any training or competency development programs.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal ditetapkan setelah mempertimbangkan lingkungan pengendalian yang mencakup sikap manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian manajemen yaitu filosofi dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, serta praktik kepegawaian secara menyeluruh yang dilakukan bersama-sama dengan penilaian yang memadai terhadap risiko yang relevan dan serta mekanisme pemantauan yang efektif.

Cakupan ruang lingkup audit meliputi bidang finansial dan nonfinansial.

Audit Finansial

Sasaran audit finansial adalah kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan manajemen. Pada saat ini, orientasi internal audit lebih difokuskan pada audit operasional di Perseroan mengingat audit atas laporan keuangan Perseroan telah dilakukan auditor eksternal pada waktu audit umum tahunan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Audit Operasional

Sasaran audit operasional adalah masalah efisiensi dan efektivitas serta bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Audit Kepatuhan

Sasaran audit kepatuhan adalah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik di Indonesia serta bertujuan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang relevan terhadap usahanya di bidang perhotelan dan jasa keuangan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, standard operating procedure (SOP), prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola dalam Perseroan telah berjalan efektif. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu rujukan bagi manajemen untuk menyempurnakan sistem atau kebijakan dalam rangka mencapai kegiatan operasional Perseroan yang lebih efektif.

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2025, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sejalan dengan pertumbuhan serta upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan pun terus melakukan perbaikan dalam hal kepatuhan dan efektivitas sistem pengawasan.

Internal control is established following the deliberation on control environment that includes the management's and employees' stance on the importance of management control namely the management philosophy and operating style, organizational structure, and overall employment practices collectively implemented and enhanced by adequate assessment of relevant risks and effective monitoring mechanism.

The scope of the audit includes financial and non-financial aspects.

Financial Audit

The objective of the financial audit is the fairness of the financial statements presented by the management. Currently the internal audit is focused more on the operational audit considering the Company's financial statements have been audited by external auditor at the time of the annual general audit conducted by the public accounting firm.

Operational Audit

The operational audit is focused on efficiency and effectiveness issues and aimed to improve organizational performance.

Compliance Audit

The compliance audit is focused on compliance with laws and regulations applicable to publicly listed companies in Indonesia and aimed to ensure the Company's compliance with laws and regulations relevant to its hospitality and financial services businesses.

Evaluation of the Internal Control system effectiveness

Evaluation is required to obtain adequate assurance that the Company's policies, standard operating procedure (SOP), accounting principles, internal control, risk management and corporate governance have been running effectively. The results of the internal control system evaluation will help the management improve existing systems and policies to achieve a more effective operation.

The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that throughout 2025, the internal control system functioned properly in line with the Company's growth as well as efforts to realize its vision and mission. In addition, the Company continuously made improvements with regard to compliance and the efficacy of the existing monitoring system.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan melaksanakan identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaannya dilakukan oleh unit pemilik risiko, serta diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite Audit dan Audit Internal.

Adapun risiko material untuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang diidentifikasi dapat berdampak terhadap keberlanjutan Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

The Company identifies, monitors, controls, and manages social and environmental risks through each risk owner unit, and supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Audit Committee and Internal Audit.

The material risks for the identified social and environmental aspects that can affect the Company's sustainability are as follows:

| Risiko Risk | Indikasi Indicator | Mitigasi Mitigation |
|---|--|--|
| Risiko Ekonomi Economic Risk | | |
| Suku Bunga Interest Rate | Arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. The fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market interest rate. | Melakukan pemantauan terhadap kecenderungan bunga pasar, mengembangkan berbagai alternatif pendanaan, percepatan pelunasan, dan melakukan restrukturisasi pinjaman guna menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Monitoring the trend in market interest rates, developing a wide range of financing alternatives, accelerating repayment, and loan restructuring in order to adjust to the conditions and the financial ability of the Company and subsidiaries. |
| Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate | Fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang dapat memengaruhi piutang dan utang Perseroan yang menggunakan mata uang asing yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan. Fluctuations in foreign currency exchange rates that may affect the Company's receivables and payables in foreign currencies that in turn may adversely affect the Company's financial performance. | Seluruh transaksi Perseroan menggunakan mata uang Rupiah. All of the Company's transactions use the Rupiah currency. |
| Kredit Credit | Salah satu pihak di dalam instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak kepada pelanggan tertentu. One party in a financial instrument fails to meet its liabilities and causing the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk comes from the loans provided by the Company and Subsidiaries to certain customers. | Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. The Company and Subsidiaries implement a policy requiring guests/customers to provide refundable deposits, and give loans only to credible customers through the credit verification procedure. In addition, account receivables are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables. |
| Likuiditas Liquidity | Perseroan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. The Company and Subsidiaries have difficulty in obtaining cash in order to meet the commitments on financial instruments. | Menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu. Implement cash management that includes the short-, medium-, and long-term projections, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continuously monitoring the budget and the realization of cash flows, maximize collection efforts, making payments on time and setting the purchases on credit for a certain period. |

| Risiko Risk | Indikasi Indicator | Mitigasi Mitigation |
|---|---|--|
| Regulasi Pemerintah Government Regulation | <p>Perubahan regulasi pemerintah dapat berdampak pada kegiatan usaha serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>Changes in government regulations may have an impact on the business activities and operational and financial performance of the Company and its Subsidiaries.</p> | <p>Melakukan pertimbangan dan pengkajian terhadap perubahan regulasi dengan seksama, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kegiatan usaha dan kinerja operasi Perseroan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang.</p> <p>Carefully consider and review regulatory changes, as well as evaluate their impact on the business activities and operating performance of the Company and its Subsidiaries, both now and in the future.</p> |
| Risiko Sosial | | |
| Social Risk | | |
| Ketenagakerjaan Employment | <p>Ketidaksesuaian antara kompetensi karyawan dengan kebutuhan Perseroan ataupun hubungan industrial tidak terjalin secara harmonis.</p> <p>The discrepancy between employee competence and the needs of the Company or tumultuous industrial relations.</p> | <p>Perseroan menerapkan kode etik, survei kepuasan karyawan, serta memastikan efektivitas lembaga kerja sama bipartit.</p> <p>The Company implements a code of conduct, conducts employee satisfaction surveys, and ensures the effectiveness of bipartite cooperation institutions.</p> |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety | <p>Aktivitas operasional berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau mempengaruhi kesehatan karyawan, seperti terpapar penyakit dan virus.</p> <p>Operational activities have the potential to cause occupational accidents or affect the health of employees, such as exposure to diseases and viruses.</p> | <p>Membentuk tim pembina K3, menetapkan dan mengevaluasi program K3, menetapkan protokol kesehatan (termasuk prosedur pencegahan Covid-19), serta membentuk satuan tugas Covid-19), menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan.</p> <p>Establishing a team of OHS supervisors, establishing and evaluating OHS programs, establishing health protocols (including Covid-19 prevention procedures, as well as establishing a Covid-19 taskforce), providing OHS facilities and infrastructures, forming an emergency response team, and insuring the Company's assets.</p> |
| Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety | <p>Kegagalan hotel untuk memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan dapat mempengaruhi reputasi, daya tarik, dan tingkat okupansi hotel.</p> <p>The hotel's failure to ensure the health and safety of its customers can affect its reputation, attractiveness and occupancy rate.</p> | <p>Menerapkan SOP terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan serta protokol kesehatan secara ketat mulai dari area pintu masuk, lobby, kamar tamu, restoran, fasilitas hotel, area publik, dapur, dan ruang serbaguna.</p> <p>Implementing SOPs related to customer health and safety as well as strict health protocols starting from the entrance area, lobby, guest rooms, restaurants, hotel facilities, public areas, kitchens, and multipurpose rooms.</p> |
| Masyarakat Lokal Local Community | <p>Ketidakpastian terkait aktivitas kegiatan yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan masyarakat setempat.</p> <p>Uncertainty regarding activities related either directly or indirectly to the local community.</p> | <p>Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional hotel.</p> <p>Coordinating with local government, local security apparatus, and community group leaders in the hotel's operational area.</p> |
| Risiko Lingkungan | | |
| Environmental Risk | | |
| Penurunan Kualitas Lingkungan di Sekitar Wilayah Operasional Environmental Quality Degradation Around Operational Area | <p>Kegagalan perusahaan dalam mengupayakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup berpotensi menimbulkan degradasi lingkungan.</p> <p>The Company's failure to properly conduct environmental management and monitoring has the potential to cause environmental degradation.</p> | <p>Melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, serta memastikan kadar limbah, polusi udara, dan tingkat kebisingan tidak melampaui standar baku mutu lingkungan.</p> <p>Conducting environmental management and monitoring efforts, as well as ensuring that waste, air pollution, and noise levels do not exceed environmental quality standard threshold.</p> |
| Berkembangnya Vektor Penyakit Disease Vector Development | <p>Potensi berkembangnya binatang pembawa penyakit, seperti lalat, kecoa, dan tikus.</p> <p>The breeding risk of disease-carrying animals such as flies, cockroaches, and rats.</p> | <ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang pengendalian hama untuk melakukan penyemprotan secara rutin; Melakukan kerja sama dengan pihak pengelola sampah; Menyediakan tenaga kebersihan lingkungan; serta; Mengimbau seluruh karyawan untuk melakukan kerja bakti guna menjaga kebersihan lingkungan hotel. Cooperating with companies engaged in pest control to carry out regular spraying; Cooperating with waste treatment administrators; Employing environmental cleaning personnel; and; Encouraging all employees to conduct community service in order to maintain the cleanliness of the hotel environment. |

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that risk management positively contributes to the planning, decision-making, and the process to enhance GCG practice in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence.

Perkara Hukum Litigations

Selama tahun 2025, Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

In 2025, the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Sanksi Administratif Administrative Sanction

Pada tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang bersifat material yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

In 2025, there were no material administrative sanctions imposed by the regulators on the Company.

Kode Etik Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik Perilaku Karyawan yang berlaku bagi seluruh level organisasi. Kode Etik Perilaku Karyawan memberikan panduan yang jelas atas nilai-nilai luhur yang dianut oleh Perseroan dengan tujuan agar tingkah laku, mental dan moral karyawan selaras dengan nilai-nilai luhur yang dianut oleh Perseroan.

Kode Etik Perilaku Karyawan memberikan panduan kepada karyawan untuk:

- Mematuhi peraturan internal dan eksternal antara lain peraturan pasar modal, pemerintah dan asosiasi.
- Menolak penyuapan dan korupsi.
- Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan.
- Aktif dalam menyampaikan suatu pelanggaran yang diketahui.
- Mencegah pencucian uang.

The Company has a Code of Conduct that applies to all levels of the organization. The Code of Conduct provides clear guidance on noble values espoused by the Company with the aim to align the behavioral, mental and moral aspects of all employees with the noble values adopted by the Company.

The Code of Conduct encourages employees to conduct the following:

- Comply with internal and external regulations, including the capital market, government and association regulations.
- Refuse bribery and graft.
- Avoid gratification and entertainment that lead to compromise.
- Actively report violations.
- Prevent money laundering.



- Menghindari benturan kepentingan.
 - Tidak bertransaksi saham Perseroan ketika memiliki informasi orang dalam.
 - Tidak melakukan kecurangan dalam menawarkan produk atau jasa.
 - Cepat tanggap dalam menangani keluhan pelanggan.
 - Menjaga kerahasiaan dan perlindungan informasi dan data.
 - Memperlakukan karyawan dengan adil.
 - Terbuka dan jujur kepada Pemangku Peraturan (Regulator).
 - Menjaga sikap dan perilaku positif.
 - Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan.
 - Kebebasan berpolitik yang bertanggung jawab.
- Avoid conflicts of interest.
 - Not trading shares of the Company when in possession of inside information.
 - Not committing fraud in offering products or services.
 - Quick responsiveness in dealing with customer complaints.
 - Maintain confidentiality and protection of information and data.
 - Treat employees fairly.
 - Open and honest to Stakeholders (Regulators).
 - Maintain positive attitude and behavior.
 - Maintain the Company's equipment and facilities.
 - Responsible political freedom.

Kode Etik disebarluaskan melalui buku kode etik yang diberikan kepada semua karyawan, dan setiap pelanggaran kode etik akan ditindaklanjuti oleh Divisi Sumber Daya Manusia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Code of Conduct was distributed through pocketbooks given to all employees, and any breach will be addressed by the Human Resources Division in accordance with applicable regulations.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Sampai saat ini Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

To date, the Company has yet to implement an employee and/or management stock ownership program.

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership Policy

Sesuai POJK No. 11 /POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan melaporkan kepemilikan saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Sepanjang tahun 2025 tidak ada transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan, baik di bawah dari batas minimum transaksi ataupun di atas batas minimum yang ditransaksikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with POJK No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are required to report their ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the occurrence of such ownership or any changes in ownership of the Company's shares. Throughout 2025, there were no share trading activities, either below the minimum transaction limit or above the minimum limit, carried out by the Board of Commissioners or Board of Directors.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Tujuan Penerapan Kebijakan Antikorupsi

Kebijakan antikorupsi adalah sebuah strategi penting yang diterapkan oleh Perseroan, dengan tujuan utama untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi. Oleh karena itu, penerapan kebijakan antikorupsi menjadi suatu langkah yang sangat relevan dan penting bagi Perseroan. Adapun tujuan dari penerapan Kebijakan Antikorupsi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Mencegah Kerugian Materiil dan Imateriil**
Kebijakan antikorupsi bertujuan utama untuk mencegah terjadinya kerugian baik dalam bentuk materiil (misalnya, keuangan) maupun immateriil (seperti reputasi) yang dapat mengancam kelangsungan hidup Perseroan.
- **Meningkatkan Ketaatan dan Kedisiplinan**
Kebijakan ini dirancang untuk meningkatkan tingkat ketaatan Perseroan terhadap hukum, peraturan, dan etika. Dengan ketaatan yang lebih tinggi, Perseroan dapat menjaga integritas dan kepercayaan stakeholder.
- **Mendukung Program Pemerintah**
Kebijakan antikorupsi juga berperan dalam mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia. Dengan turut mendukung program tersebut, Perseroan berkontribusi pada pemeliharaan integritas dan stabilitas ekonomi nasional.
- **Meningkatkan Kesadaran Etika**
Kebijakan antikorupsi turut pula meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam organisasi. Ini penting dalam melaksanakan kegiatan kerja yang melibatkan interaksi dengan pihak eksternal.

Definisi Tindakan Korupsi

Jenis tindakan yang dapat dikategorikan sebagai korupsi mencakup berbagai perilaku yang bertentangan dengan hukum, peraturan, dan kebijakan Perseroan yang melibatkan karyawan Perseroan baik individu atau kelompok yang secara sengaja ataupun tidak sengaja mengeksploitasi posisi dan kewenangan mereka untuk kepentingan pribadi atau kelompok, dengan potensi merugikan keuangan dan integritas Perseroan dengan cara sebagai berikut:

- **Penyalahgunaan Kewenangan**
Tindakan ini terjadi ketika seseorang menggunakan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang ada pada mereka karena jabatan atau kedudukan mereka untuk keuntungan pribadi atau kelompok tertentu. Ini mencakup pengambilan keputusan yang tidak berasaskan integritas atau kepentingan Perseroan.

Anti-Corruption Policy Implementation Objectives

Anti-corruption policy is a crucial strategy implemented by the Company, with the primary goal of fostering a corruption-free environment. Therefore, the implementation of anti-corruption policy is a highly relevant and significant step for the Company. The objectives of implementing the Company's Anti-Corruption Policy are as follows:

- **Preventing Material and Immaterial Losses**
The anti-corruption policy aims primarily to prevent losses, both in material form (e.g., financial) and immaterial form (such as reputation), that could threaten the Company's sustainability.
- **Enhancing Compliance and Discipline**
The aforementioned policy is designed to boost the Company's compliance with applicable laws, regulations, and ethics. With higher compliance, the Company is able to maintain its integrity and the trust of stakeholders.
- **Supporting Government Programs**
The anti-corruption policy also plays a role in supporting government programs to prevent corruption in Indonesia. By supporting the aforementioned programs, the Company actively contributes to the integrity and stability of the national economy.
- **Raising Ethical Awareness**
The anti-corruption policy raises awareness of a high ethical culture within the organization. This is crucial in carrying out work activities involving interactions with external stakeholders.

Definition of Corruption

Various actions can be categorized as corruption, encompassing behaviors that violate applicable laws, regulations, and corporate policies involving employees, whether individuals or groups. These actions, intentional or otherwise, involve the exploitation of positions and authorities for personal or group interests, potentially harming the Company's financial and moral integrity through the following misconducts:

- **Abuse of Authority**
Occurs when an individual uses their authority, opportunities, or resources based on their position or status for personal or specific group gains. It includes decision-making not based on the integrity or interests of the Company.



- **Pemberian, Penerimaan, atau Janji Suap**
Korupsi sering melibatkan pemberian, penerimaan, atau janji suap kepada pejabat atau mitra kerja, baik yang berada di dalam maupun di luar Perseroan. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi tindakan atau keputusan mereka yang bertentangan dengan kewajiban atau integritas jabatan mereka.
- **Penggelapan Dana atau Surat Berharga**
Tindakan ini mencakup penggelapan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukan seseorang dalam Perseroan. Ini bisa melibatkan tindakan langsung atau membiarkan orang lain mengakses atau menggelapkan dana tersebut, yang pada akhirnya merugikan keuangan Perseroan.
- **Memberi atau Menerima Hadiah**
Memberikan atau menerima hadiah atau janji kepada atau dari individu atau entitas baik dari dalam maupun luar Perseroan, dengan mempertimbangkan kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukan, dapat menjadi tindakan korupsi yang merusak integritas dan independensi proses pengambilan keputusan.
- **Pelanggaran Hukum yang Tegas**
Tindakan korupsi dapat mencakup pelanggaran ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran tersebut merupakan tindakan korupsi. Ini termasuk tindakan yang melibatkan penyuapan, penyalahgunaan kekuasaan, atau manipulasi dalam transaksi bisnis yang melanggar hukum.
- **Percobaan Pembantuan atau Perमुफakatan Jahat**
Ketika individu atau kelompok berusaha untuk merencanakan atau melakukan tindakan korupsi melalui percobaan pembantuan atau perमुफakatan jahat, hal ini juga dianggap sebagai bentuk serius dari perilaku koruptif.
- **Memberikan Bantuan untuk Tindakan Korupsi**
Ini mencakup memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan yang memfasilitasi atau mendukung terjadinya tindakan korupsi oleh pihak lain. Bantuan semacam ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung korupsi di dalam atau di sekitar Perseroan.
- **Offering, Receiving, or Promising Bribes**
Corruption often involves offering, receiving, or promising bribes to officials or business partners, both within and outside the Company. The aim is to influence their actions or decisions conflicting with their duties or integrity of their positions.
- **Embezzlement of Funds or Securities**
Involves embezzling money or securities held due to one's position in the Company. It could involve direct actions or allowing others access to or embezzlement of these funds, ultimately harming the Company's finances.
- **Giving or Receiving Gifts**
Depending on the power or authority inherent in each position, giving or receiving gifts or promises to or from individuals or entities, both inside and outside the Company, can be a corrupt act damaging the integrity and independence of the decision-making process.
- **Explicit Legal Violations**
Corruption can include explicit legal violations in accordance with applicable laws that expressly state such violations as corrupt acts. This encompasses actions involving bribery, abuse of power, or manipulation in business transactions that violate the law.
- **Attempted Facilitation or Conspiracy**
Individuals or groups' attempt to plan or carry out corrupt actions through attempted facilitation or conspiracy is also considered a serious form of corrupt behavior.
- **Providing Assistance for Corrupt Actions**
This involves providing assistance, opportunities, means, or information that facilitates or supports the occurrence of corrupt actions by others. Such assistance can create an environment that supports corruption within or around the Company.

Sanksi Tindakan Korupsi

Identifikasi dan penanganan tindakan korupsi adalah suatu langkah kritis untuk menjaga integritas, keadilan, dan kepercayaan dalam lingkungan kerja Perseroan. Sanksi yang dijatuhkan kepada individu atau kelompok yang terlibat dalam tindakan korupsi mencerminkan keseriusan Perseroan dalam penindakan pelanggaran tersebut dan juga bertujuan untuk mencegah pelanggaran serupa di masa depan. Perseroan akan memberikan hukuman atau sanksi kepada pelanggaran kebijakan Perseroan khususnya kebijakan antikorupsi baik individu atau sekelompok, sebagai berikut:

- **Pemecatan**
Tindakan korupsi sering kali menjadi dasar yang kuat untuk memberhentikan karyawan yang terlibat. Pemecatan adalah tindakan yang diterapkan dengan serius untuk menghapus individu yang telah melanggar kebijakan antikorupsi dan membahayakan integritas Perseroan.
- **Termination**
Corrupt acts often serve as a strong basis for terminating involved employees. Termination is a serious measure applied to remove individuals who have violated anti-corruption policies and jeopardized the Company's integrity.

Sanctions for Corrupt Acts

Identification and handling of corrupt acts are critical steps to maintain integrity, justice, and trust in the Company's work environment. The sanctions imposed on individuals or groups involved in corrupt acts reflect the Company's full commitment to prosecuting such violations and aim to prevent similar violations in the future. The Company will administer punishment or sanctions for violations of its policies, especially its anti-corruption policy, whether committed by individuals or groups, as follows:

- **Denda Finansial yang Signifikan**

Selain pemecatan, individu atau kelompok yang terlibat dalam korupsi dapat dikenai denda finansial yang signifikan. Denda ini tidak hanya bertujuan untuk mengganti kerugian yang mungkin telah disebabkan oleh tindakan korupsi, tetapi juga sebagai hukuman yang memadai dan sebagai peringatan bagi orang lain.

- **Tuntutan Hukum**

Tindakan korupsi sering melibatkan pelanggaran hukum yang serius. Oleh karena itu, pihak berwenang dapat memutuskan untuk mengambil tindakan hukum terhadap individu atau kelompok yang terlibat. Ini bisa berarti mempidanakan mereka dan membawa mereka ke pengadilan sesuai dengan hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

- **Sanksi Internal**

Selain sanksi eksternal seperti pemecatan dan tuntutan hukum, Perseroan juga dapat menerapkan sanksi internal. Ini bisa termasuk suspensi sementara, pemotongan gaji, atau pengurangan hak-hak tertentu bagi individu yang terlibat dalam tindakan korupsi.

- **Rehabilitasi dan Pendidikan**

Dalam beberapa kasus, Perseroan dapat memberikan kesempatan kepada individu yang terlibat untuk mengikuti program rehabilitasi atau pendidikan etika. Tujuan dari langkah ini adalah untuk membantu mereka memahami dampak buruk dari tindakan korupsi dan mendorong perubahan perilaku positif.

- **Pengumuman Publik**

Perseroan juga dapat memutuskan untuk melakukan pengumuman publik tentang tindakan yang diambil terhadap individu atau kelompok yang terlibat dalam tindakan korupsi. Hal ini dapat dilakukan untuk memberikan pesan jelas kepada seluruh karyawan dan masyarakat bahwa korupsi tidak akan ditoleransi.

- **Kerja Sama dengan Pihak Berwenang**

Perseroan dapat memilih untuk bekerja sama dengan pihak berwenang seperti lembaga antikorupsi atau kepolisian dalam penyelidikan tindakan korupsi. Ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mendukung penegakan hukum dan keadilan.

Peran serta Karyawan dan Pihak Eksternal

Peran serta karyawan dan pihak eksternal sangat penting dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di Perseroan. Mereka dapat berperan sebagai mata dan telinga yang peka terhadap potensi dugaan tindakan korupsi yang terjadi di lingkungan Perseroan. Karyawan memiliki pengetahuan internal yang mendalam dan kepentingan dalam menjaga reputasi Perseroan, sementara pihak eksternal dapat memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap interaksi mereka dengan Perseroan.

- **Significant Financial Penalties**

In addition to termination, individuals or groups involved in corruption may face significant financial penalties. These fines aim not only to compensate for potential losses caused by corrupt acts but also serve as a substantial punishment and a deterrent for others.

- **Legal Prosecution**

Corrupt acts often entail serious legal violations. Therefore, authorities may decide to take legal action against individuals or groups involved. This could mean prosecuting them and bringing them to court in accordance with the applicable laws in the Republic of Indonesia.

- **Internal Sanctions**

In addition to external sanctions like termination and legal actions, the Company can also impose internal sanctions such as suspensions, salary reductions, or the curtailment of certain rights for individuals involved in corrupt actions.

- **Rehabilitation and Education**

In some cases, the Company may provide involved individuals with the opportunity to participate in rehabilitation or ethical education programs. The objective is to help them understand the negative impact of corrupt acts and encourage positive behavioral changes.

- **Public Announcement**

The Company may decide to publicly announce the actions taken against individuals or groups involved in corrupt acts. The purpose is to send a clear message to all employees and the general public that corruption will not be tolerated.

- **Collaboration with Authorities**

The Company may choose to collaborate with authorities such as anticorruption agencies or the police in investigating corrupt acts. This demonstrates the Company's full commitment to supporting law enforcement and justice.

Participation of Employees and External Stakeholders

The active involvement of employees and external stakeholders is crucial in the Company's efforts to prevent and eradicate corruption. They can act as vigilant observers, attuned to potential suspicions of corrupt activities within the Company. Employees possess deep internal knowledge and a vested interest in upholding the Company's reputation, whereas external stakeholders can provide a different perspective on their interactions with the Company.



Melalui partisipasi aktif dalam pelaporan, karyawan serta pihak eksternal turut mendukung usaha Perseroan dalam mendeteksi dan mengatasi dugaan korupsi dengan cepat, serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam rangka menciptakan budaya yang transparan dan bebas dari korupsi, yang mendukung integritas Perseroan dan keberlanjutan operasionalnya. Karyawan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dengan mengirim *email* kepada corpsec@arthavest.com.

Through active participation in reporting, both employees and external stakeholders contribute to the Company's efforts in swiftly detecting and addressing allegations of corruption. This ensures that the Company operates in line with high ethical standards, aiming to create a culture that is transparent and free from corruption, supporting the Company's integrity and operational sustainability. Employees and external stakeholders play a significant role in assisting efforts to prevent and eradicate corruption by providing information to the Company through the Whistleblowing System via email to corpsec@arthavest.com.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkan bukti dan informasi yang diketahuinya kepada atasan ataupun unit/satuan kerja yang ditunjuk.

Prosedur pelaporan pelanggaran mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun unit/satuan kerja yang telah ditentukan.
2. Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perseroan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Any employee who is aware of any violation of the Code of Conduct must report the evidence and information to their supervisor or the designated work unit.

The whistleblowing system includes the following process:

1. Whistleblowers report violations and discuss with supervisor or the designated work unit.
2. The Company maintains the confidentiality of the whistleblowers' identity as well as the content of the reports, and protects the whistleblowers, related parties, and investigators from any retaliatory action.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on every reported violation supported by adequate initial evidence.
5. Employees who are found guilty retain their right to explain or defend themselves prior to the imposition of penalty in accordance with the Company's policy.
6. The penalty is imposed by the Board of Directors by taking into account the proposal from the Head of Internal Affairs (as the coordinator of the investigation) and from the direct supervisor of related employees.

In 2025, the Company did not encounter significant issues that could hamper its potential and capability in carrying out its business plans and strategies.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance

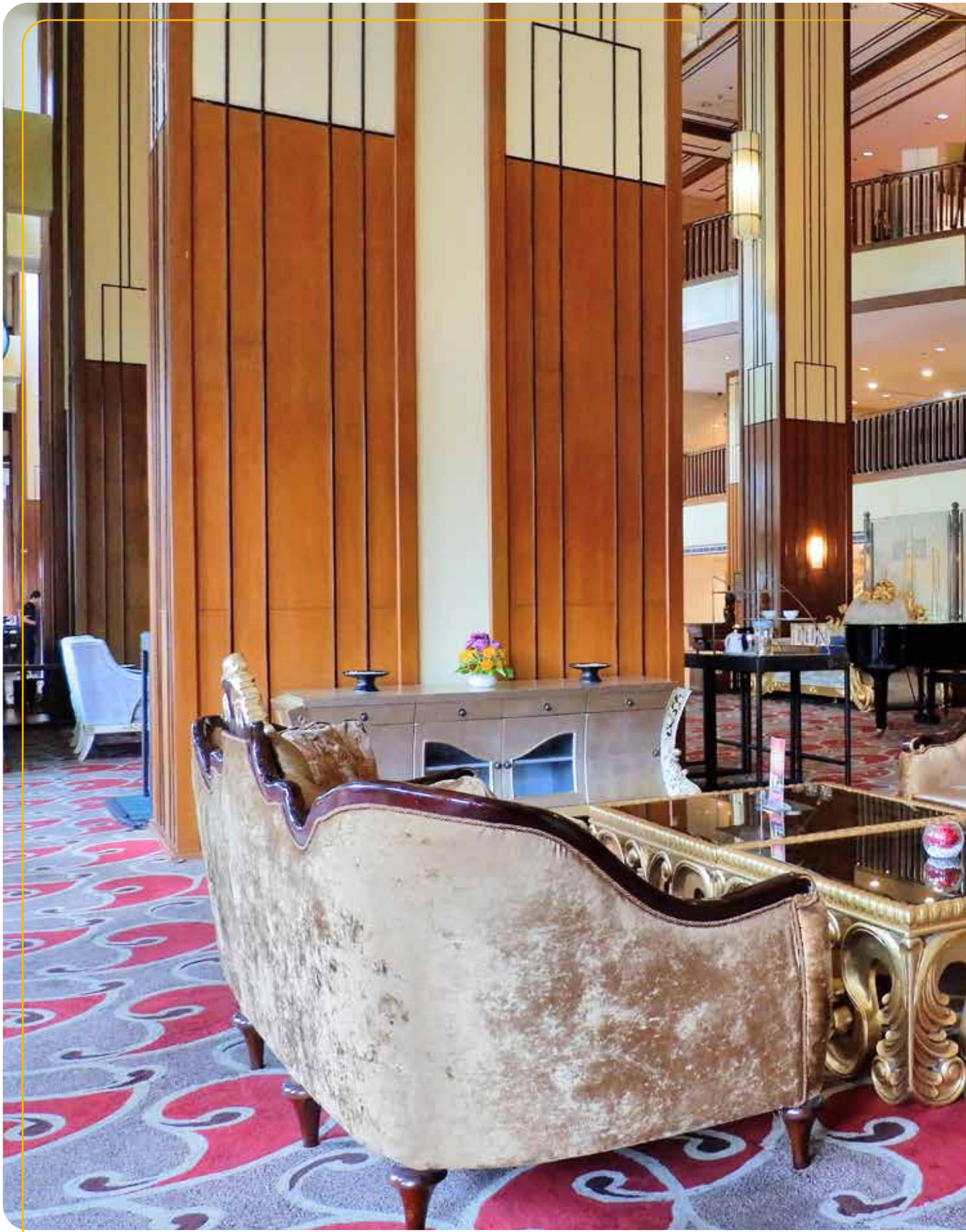
Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan rincian sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation | Realisasi Realization |
|-----|--|--|
| I. | Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders | |
| 1. | Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders. | |
| a. | Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence and the interests of shareholders. | Prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) tercantum dalam tata tertib RUPS. The voting procedure is stipulated by GMS procedure. |
| b. | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali terkendala urusan mendesak. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS, except when they were unable to due to an urgent matter. |
| c. | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year. | Risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan www.arthavest.com . Summary of the GMS is available on the Company's website www.arthavest.com . |
| 2. | Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors. | |
| a. | Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors. | Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham termasuk pengungkapan informasi melalui situs <i>web</i> , paparan publik, surel, dan lain sebagainya. The Company has a policy on communication with shareholders that includes information disclosure through the corporate website, public expose, emails, et cetera. |
| b. | Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> . The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website. | Materi presentasi untuk pemegang saham atau investor tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan www.arthavest.com . The presentation materials for shareholders or investors are available on the Company's corporate website www.arthavest.com . |
| II. | Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Functions and Role | |
| 3. | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners. | |
| a. | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company. | Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 2 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. The current Board of Commissioners comprised of 2 members, each of whom possess the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. |
| b. | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. | Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business. |

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation | Realisasi Realization |
|------|---|--|
| 4. | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities. | |
| a. | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui mekanisme <i>self-assessment</i> . The Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment mechanism. |
| b. | Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report. | Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat pada uraian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment policy and its implementation are disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report. |
| c. | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes. | Kode Etik mewajibkan anggota Dewan Komisaris mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Code of Conduct requires members of the Board of Commissioners to comply with the provisions of prevailing regulations. The dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Articles of Association and Board of Commissioners Charter. |
| d. | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors. | Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, tetapi fungsi dan prosedur remunerasi dan nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang diberikan RUPS. The Company does not establish Nomination and Remuneration Committee. However, the remuneration and nomination functions are performed by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the GMS. |
| III. | Fungsi dan Peran Direksi The Board of Directors' Functions and Role | |
| 5. | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors. | |
| a. | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process. | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kebutuhan Perseroan. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the need of the Company. |
| b. | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. | Komposisi anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business. |
| c. | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. | Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. Director in charge of finance has educational background and experience in accounting. |
| 6. | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities. | |
| a. | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau RUPS secara berkala berdasarkan kriteria ataupun <i>key performance indicator</i> (KPI) yang telah disepakati untuk tugas dan tanggung jawab Direksi. The Board of Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners and/or the GMS in accordance with the approved criteria or key performance indicator (KPI) for the Board of Directors' duties and responsibilities. |
| b. | Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report. | Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi sehingga tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The Company has yet to establish self-assessment policy for the Board of Directors and therefore it is not included in this Annual Report. |

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation | Realisasi Realization |
|-----|---|---|
| c. | <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.</p> | <p>Kode Etik mewajibkan anggota Direksi mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi.</p> <p>The Code of Conduct requires members of the Board of Directors to comply with the provisions of prevailing regulations. The dismissal of members of the Board of Directors is stipulated by the Articles of Association and Board of Directors Charter.</p> |
| IV. | Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation | |
| 7. | Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation. | |
| a. | <p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Company has a policy to prevent insider trading.</p> | <p>Tercantum dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>Stipulated by the Company's Code of Conduct.</p> |
| b. | <p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p> | <p>Tercantum dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>Stipulated by the Company's Code of Conduct.</p> |
| c. | <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.</p> | <p>Perseroan memiliki kebijakan pengadaan barang.</p> <p>The Company has a policy on goods procurement.</p> |
| d. | <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p> | <p>Tercantum dalam perjanjian dengan kreditur.</p> <p>Stipulated by the agreement with the creditors.</p> |
| e. | <p>Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Company has whistle blowing system policy.</p> | <p>Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Company has whistle blowing system policy.</p> |
| f. | <p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p> | <p>Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sehingga tidak termuat dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Company is yet to have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees and therefore it is not included in this Annual Report</p> |
| V. | Keterbukaan Informasi Information Disclosure | |
| 8. | Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Information Disclosure Implementation. | |
| a. | <p>Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.</p> | <p>Untuk saat ini, Perseroan menggunakan situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>For the time being, the Company utilizes its corporate website as the media for information disclosure.</p> |
| b. | <p>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.</p> | <p>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), serta pemilik saham utama dan pengendali.</p> <p>The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% shares in addition to the majority and controlling shareholders.</p> |



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental
Responsibility

06





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Keberlanjutan Aspek Sosial

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat sosial yang berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, serta pelayanan kepada pelanggan. Upaya ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menciptakan dampak positif di seluruh kegiatan operasionalnya.

Agar relevan dan efektif, setiap inisiatif Perseroan disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pendekatan yang terarah ini memungkinkan Perseroan untuk terus meningkatkan kontribusinya bagi para pemangku kepentingan dan memperkuat upaya keberlanjutannya.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset penting yang berperan besar dalam memastikan kelangsungan dan keberhasilan usaha, khususnya di industri perhotelan.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, Perseroan senantiasa menjalankan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab demi memenuhi setiap hak karyawan. Pendekatan ini didasarkan pada perhatian yang kuat terhadap hak asasi manusia, yang menjadi landasan dalam pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara

Perseroan berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif di seluruh kegiatan operasionalnya melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan etis. Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan tidak adanya penggunaan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa, sehingga setiap pekerjaan dilakukan secara sukarela dan sesuai dengan prinsip hak asasi manusia.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen karyawan tanpa diskriminasi, memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh kandidat tanpa memandang suku, gender, agama, status sosial, atau perbedaan lainnya. Kebijakan inklusif ini mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap keberagaman, kesetaraan, dan penghormatan di lingkungan kerja.

Social Aspect Sustainability

The Company is committed to delivering lasting social benefits through effective human resources management, community development, and customer service. These efforts reflect the Company's dedication to fostering positive impacts across its operations.

To ensure relevance and effectiveness, the Company's initiatives are carefully tailored to address the specific needs of both internal and external stakeholder groups. This targeted approach allows the Company to continuously enhance its contributions to stakeholders and strengthen its sustainability efforts.

Human Resources Development

Recognizing that human resources are a vital asset in ensuring business continuity and success, particularly in the hospitality industry, the Company places great importance on the well-being of its employees.

To support this commitment, the Company consistently upholds fair and responsible employment practices, ensuring that the rights of all employees are respected. This approach is rooted in a strong dedication to human rights, which remains a key consideration in the Company's human resources management.

Gender Equality and Equal Opportunity

The Company is firmly committed to fostering an inclusive work environment across its operations by upholding fair and ethical employment practices. This commitment includes a strict stance against child labor and forced labor, ensuring that all work is conducted voluntarily and in accordance with human rights principles.

In line with this approach, the Company practices non-discriminatory recruitment, providing equal opportunities to all candidates regardless of ethnicity, gender, faith, social status, or other differences. This inclusive policy reflects the Company's dedication to diversity, equity, and respect in the workplace.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung kelanjutan usaha, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan struktur tenaga kerja yang fleksibel. Sebagai bagian dari strategi ini, mayoritas karyawan dipekerjakan dengan status karyawan kontrak, sehingga memungkinkan Perseroan beradaptasi secara efektif terhadap kebutuhan operasional sekaligus menjaga efisiensi dan keberlanjutan bisnis.

Human Resources Composition

To support business continuity, the Company and its Subsidiaries prioritize a flexible workforce structure. As part of this strategy, the majority of employees are engaged under contract arrangements, enabling the Company to adapt effectively to operational needs while maintaining efficiency and sustainability.

| Jenis Kelamin Sex | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|----------------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|
| | Total | % | Total | % | Total | % |
| Pria Male | 124 | 78,48 | 112 | 75,17 | 117 | 76,47 |
| Wanita Female | 34 | 21,52 | 37 | 24,83 | 36 | 23,53 |
| Total | 158 | 100,00 | 149 | 100,00 | 153 | 100,00 |

| Jenjang Manajemen Managerial Level | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|---------------------------------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|
| | Total | % | Total | % | Total | % |
| Kepala Manajer Chief Manager | 2 | 1,26 | 2 | 1,34 | 3 | 1,96 |
| Manajer Manager | 17 | 10,76 | 16 | 10,74 | 17 | 11,11 |
| Supervisor | 45 | 28,49 | 38 | 25,50 | 38 | 24,84 |
| Staf Staff | 94 | 59,49 | 93 | 62,42 | 95 | 62,09 |
| Total | 158 | 100,00 | 149 | 100,00 | 153 | 100,00 |

| Usia Age | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|--------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|
| | Total | % | Total | % | Total | % |
| <21 | - | - | 3 | 2,01 | 3 | 1,96 |
| 21-25 | 25 | 15,82 | 19 | 12,75 | 19 | 12,42 |
| 26-35 | 56 | 35,44 | 51 | 34,24 | 50 | 32,68 |
| 36-45 | 46 | 29,12 | 44 | 29,53 | 46 | 30,06 |
| 46-55 | 27 | 17,09 | 29 | 19,46 | 31 | 20,26 |
| >56 | 4 | 2,53 | 3 | 2,01 | 4 | 2,62 |
| Total | 158 | 100,00 | 149 | 100,00 | 153 | 100,00 |

| Pendidikan Education | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | Total | % | Total | % | Total | % |
| Sarjana Bachelor's Degree | 29 | 18,35 | 34 | 22,82 | 34 | 22,22 |
| D3 Associate Degree | 27 | 17,09 | 26 | 17,45 | 27 | 17,65 |



| Pendidikan Education | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|-----------------------------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|
| | Total | % | Total | % | Total | % |
| SMA High School Diploma | 100 | 63,29 | 87 | 58,39 | 90 | 58,82 |
| SMP Junior High School Diploma | 2 | 1,27 | 2 | 1,34 | 2 | 1,31 |
| Total | 158 | 100,00 | 149 | 100,00 | 153 | 100,00 |

| Status Kepegawaian Employment Status | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|---|------------|---------------|------------|---------------|------------|---------------|
| | Total | % | Total | % | Total | % |
| Karyawan Tetap Permanent Employee | - | - | - | - | 2 | 1,31 |
| Karyawan Kontrak Contract Employee | 158 | 100 | 149 | 100,00 | 151 | 98,69 |
| Total | 158 | 100,00 | 149 | 100,00 | 153 | 100,00 |

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan masyarakat lokal dengan memprioritaskan pemberian kesempatan kerja bagi penduduk setempat di wilayah operasional. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat hubungan dengan komunitas, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di tingkat regional.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, Perseroan merekrut tenaga kerja lokal berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berkat upaya ini, saat ini 100% karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja lokal yang dibuktikan dengan kepemilikan KTP sesuai wilayah operasional.

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankan peran, termasuk dalam pengelolaan aspek keberlanjutan, organ tata kelola bersama seluruh karyawan secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat kapabilitas dan memastikan setiap individu mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan sejumlah program pengembangan kompetensi guna mendukung pertumbuhan profesional dan keunggulan operasional. Pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

The Company and its Subsidiary are committed to supporting local economic growth and community development by prioritizing employment opportunities for local residents within operational areas. This approach not only fosters stronger community relations but also contributes to sustainable regional development.

In line with this commitment, the Company recruits local talent based on the required competencies and in compliance with applicable laws and regulations. As a result of these efforts, the Company's workforce currently consists of 100% local employees, identified by local ID cards corresponding to the operational areas.

Human Resources Competency Development

To enhance the effectiveness of their roles, including the management of sustainability aspects, the governance bodies and all employees actively engage in various competency development programs. These initiatives are designed to strengthen their capabilities and ensure they can fulfill their responsibilities efficiently.

In 2025, the Company implemented a number of competency development programs to support professional growth and operational excellence. The competency development programs conducted throughout the year are as follows:

| Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development | Jumlah Peserta (Orang) Number of Participant | | |
|---|---|-------|-------|
| | 2025 | 2024 | 2023 |
| Kompetensi Teknis Technical Competency | 1.325 | 1.643 | 1.812 |

Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di tahun 2025 merupakan pengembangan kompetensi teknis di bidang perhotelan serta kesehatan dan keselamatan kerja. Kegiatan tersebut diikuti oleh karyawan dari departemen HRD, *FB Service*, *Front Office*, *Security*, dan *Housekeeping*.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan melalui pelaksanaan berbagai program pengembangan yang ditujukan bagi para penanggung jawab pengelolaan prinsip keberlanjutan. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat pengetahuan dan kapabilitas mereka dalam mendorong praktik keberlanjutan di seluruh organisasi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan, sebagai berikut:

| Topik Program Pengembangan Development Program Subject | Penyelenggara Organizer | Lokasi dan Periode Pelaksanaan Venue and Implementation Period | Peserta Participant | |
|---|----------------------------|---|---------------------------------------|----------------------------|
| | | | Jabatan Position | Jumlah Headcount |
| Pelatihan <i>Fire Safety & Emergency Response</i> <i>Fire Safety & Emergency Response Training</i> | Internal Safety Team | Jakarta, 24 Agustus 2025 Jakarta, August 24 th , 2025 | Seluruh Departemen All Departments | 40 orang 40 individuals |
| Pelatihan <i>Service Excellence & Guest Experience</i> <i>Service Excellence & Guest Experience training</i> | Internal Hotel | Jakarta, 21 Oktober 2025 Jakarta, October 21 st , 2025 | Front Office | 10 orang 10 individuals |

Remunerasi yang Adil

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawabnya dan memberikan apresiasi kepada karyawan melalui pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif. Pendekatan ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam menghargai kontribusi karyawan serta mendukung kesejahteraan mereka.

Untuk memastikan bahwa remunerasi tetap relevan dan setara, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan Perseroan, standar di industri sejenis, serta peraturan pemerintah yang berlaku. Perbandingan antara remunerasi yang diberikan Perseroan dengan upah minimum regional (UMR) setempat adalah sebagai berikut:

| Wilayah Region | Upah Karyawan Kontrak Terendah Lowest Contract Employee Wage (Rp) | Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (Rp) | Rasio Upah Karyawan Kontrak Terendah terhadap UMR Lowest Contract Employee Wage to Regional Minimum Wage Ratio (%) |
|-------------------|---|--|--|
| Jakarta | 5.531.680 | 5.396.761 | 102,49 |

Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif melalui penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang sesuai dengan standar

The competency development carried out in 2025 included the development of technical competence in the hospitality sector as well as occupational health and safety. The activity was attended by employees from the HRD, *FB Service*, *Front Office*, *Security*, and *Housekeeping* departments.

Sustainability Competency Development

The Company is committed to enhancing sustainability-related competencies by implementing targeted development programs for individuals responsible for managing sustainability principles. These initiatives are designed to strengthen their knowledge and capabilities in driving sustainable practices across the organization.

In 2025, the Company participated in a number of sustainability competency development programs, as follows:

Fair Remuneration

The Company is committed to fulfilling its responsibilities and valuing its employees by providing fair and competitive remuneration. This approach reflects the Company's dedication to recognizing employee contributions and supporting their well-being.

To ensure remuneration remains relevant and equitable, the Company conducts periodic evaluations, taking into account the Company's growth, industry benchmarks, and prevailing government regulations. The comparison between the Company's remuneration and the regional minimum wage (UMR) is as follows:

Supportive and Safe Work Environment

The Company is committed to creating a safe and supportive work environment by implementing an Occupational Health and Safety (OHS) management system that aligns with established



dan ketentuan yang berlaku. Sistem ini dirancang untuk melindungi kesejahteraan karyawan serta membangun budaya keselamatan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Untuk memastikan efektivitas penerapan K3, Perseroan secara rutin melakukan tinjauan berkala guna meningkatkan sistem yang ada dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja dalam setiap aktivitas operasional. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan khusus kepada penanggung jawab K3 dan karyawan terkait agar mereka memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan fungsinya dengan optimal.

Kegiatan pengembangan kompetensi terkait K3 yang telah dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian Description | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|------|------|------|
| Pendidikan dan Pelatihan Education and Training | | | |
| Ahli K3 Umum General OHS Expert | 1 | 1 | 1 |
| Sertifikasi Certification | 1 | 1 | 1 |

Penerapan sistem manajemen K3 bertujuan untuk menekan risiko kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman. Selama tiga tahun terakhir, Perseroan berhasil mempertahankan rekor nihil kecelakaan kerja, yang mencerminkan efektivitas inisiatif keselamatan kerja serta komitmen kuat terhadap kesejahteraan karyawan.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan di Perseroan dipengaruhi secara signifikan oleh kondisi operasional yang berlangsung. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan sebesar 5%, yang mencerminkan dinamika operasional dan pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan Perseroan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran terkait praktik pengelolaan ketenagakerjaan melalui Divisi HRD. Sarana ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan responsif. Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan ketenagakerjaan di Perseroan.

Komitmen terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekitar melalui berbagai program pengembangan masyarakat (PPM) yang bertujuan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga membuka

standards and regulatory requirements. This system is designed to safeguard employee well-being and ensure a culture of safety across all operations.

To enhance the effectiveness of OHS practices, the Company conducts regular reviews aimed at continuously improving the system and minimizing the risk of occupational accidents. In addition, the Company provides targeted training for OHS personnel and related employees to ensure they have the necessary competencies to perform their roles effectively.

OHS-related competency development activities carried out by the Company were as follows:

The implementation of the OHS management system is designed to minimize the risk of occupational accidents and promote a safe working environment. Over the past three years, the Company has successfully maintained a zero-accident record, reflecting the effectiveness of its safety initiatives and strong commitment to employee well-being.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate at the Company is closely linked to its operational conditions. In 2025, the Company recorded an employee turnover rate of 5%, reflecting the dynamic nature of its business operations and workforce management.

Employee Grievances

The Company has established a grievance mechanism through the HR Division, allowing employees to report any violations related to labor management practices. This platform is part of the Company's commitment to fostering a transparent and responsive work environment. In 2025, no employment-related grievances were reported, reflecting the effectiveness of the Company's labor management practices.

Commitment to Community Development Program

The Company is committed to supporting the surrounding community through a range of community development programs designed to create lasting positive impacts. In addition to these initiatives, the Company offers employment opportunities to local

kesempatan kerja bagi masyarakat lokal yang memenuhi kualifikasi, sebagai bagian dari upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan komunitas setempat.

residents who meet the required qualifications, contributing to local economic growth and empowerment.

PPM yang telah diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

To date, the Company has implemented several community development programs, as follows:

| Jenis Program Type of Program | Pelaksanaan Program Program Implementation | | |
|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024 | 2023 |
| Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Employment of Local Workers | <p>Kegiatan: Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. Penerima manfaat: 57 orang</p> <p>Activity: Recruitment of local workforce as employees. Beneficiary: 57 people</p> | <p>Kegiatan: Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. Penerima manfaat: 58 orang</p> <p>Activity: Recruitment of local workforce as employees. Beneficiary: 58 people</p> | <p>Kegiatan: Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. Penerima manfaat: 45 orang</p> <p>Activity: Recruitment of local workforce as employees. Beneficiary: 45 people</p> |
| Donasi Donation | <p>Kegiatan: Penyerahan bingkisan dan bantuan sembako untuk anak yatim di Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman Jafariah & Panti Yauma (Asrama Yatim & Duafa). Penerima manfaat: 80 orang</p> <p>Activity: Donated staple food packets and gifts to children under the care of Nurul Iman Jafariah Orphanage as well as Yauma Orphanage and Shelter for the Poor. Beneficiary: 80 people</p> | <p>Kegiatan: Penyerahan bingkisan dan bantuan sembako untuk anak yatim di Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman Jafariah & Panti Yauma (Asrama Yatim & Duafa). Penerima manfaat: 40 orang</p> <p>Activity: Donated staple food packets and gifts to children under the care of Nurul Iman Jafariah Orphanage as well as Yauma Orphanage and Shelter for the Poor. Beneficiary: 40 people</p> | <p>Kegiatan: Penyerahan bingkisan dan bantuan sembako untuk anak yatim di Yayasan Yatim Piatu Nurul Iman Jafariah & Panti Yauma (Asrama Yatim & Duafa). Penerima manfaat: 25 orang</p> <p>Activity: Donated staple food packets and gifts to children under the care of Nurul Iman Jafariah Orphanage as well as Yauma Orphanage and Shelter for the Poor. Beneficiary: 25 people</p> |
| | <p>Kegiatan: Pemberian 1 ekor sapi dalam rangka merayakan Idul Adha 1446 H untuk dibagikan kepada warga sekitar serta sumbangan untuk masjid yang berada di sekitar REDTOP Hotel. Penerima manfaat: 230 orang</p> <p>Activity: Donated 1 cow to celebrate Eid al-Adha to be distributed to local residents and donated to mosques around the REDTOP Hotel. Beneficiary: 230 people</p> | <p>Kegiatan: Pemberian 5 ekor kambing dalam rangka merayakan Idul Adha 1445 H untuk dibagikan kepada warga sekitar serta sumbangan untuk masjid yang berada di sekitar REDTOP Hotel. Penerima manfaat: 80 orang</p> <p>Activity: Donated 5 goats to celebrate Eid al-Adha to be distributed to local residents and donated to mosques around the REDTOP Hotel. Beneficiary: 80 people</p> | <p>Kegiatan: Pemberian 3 ekor kambing dalam rangka merayakan Idul Adha 1444 H untuk dibagikan kepada warga sekitar serta sumbangan untuk masjid yang berada di sekitar REDTOP Hotel. Penerima manfaat: 60 orang</p> <p>Activity: Donated three goats to celebrate Eid al-Adha to be distributed to local residents and donated to mosques around the REDTOP Hotel. Beneficiary: 60 people</p> |
| | <p>Kegiatan: Pemberian dana santunan kepada Panti Asuhan Agape, Dorkas dan Vincentus, Jakarta. Penerima manfaat: 50 orang</p> <p>Activity: Donated financial assistance to orphans under the care of Agape, Dorkas and Vincentus Orphanage, Jakarta. Beneficiary: 50 people</p> | <p>Kegiatan: Pemberian dana santunan kepada lansia di Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta. Penerima manfaat: 45 orang</p> <p>Activity: Donated financial assistance to orphans and the elderly under the care of Berkat Kasih Immanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta. Beneficiary: 45 people</p> | <p>Kegiatan: Pemberian dana santunan kepada lansia di Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel, Jakarta. Penerima manfaat: 47 orang</p> <p>Activity: Donated financial assistance to orphans and the elderly under the care of Berkat Kasih Immanuel Orphanage and Nursing Home, Jakarta. Beneficiary: 47 people</p> |
| | | | |



| Jenis Program Type of Program | Pelaksanaan Program Program Implementation | | |
|--|--|--|--|
| | 2025 | 2024 | 2023 |
| Lainnya Others | <p>Kegiatan: Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & Convention Center sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan. Penerima manfaat: 56 orang</p> <p>Activity: Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector. Beneficiary: 56 people</p> | <p>Kegiatan: Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & Convention Center sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan. Penerima manfaat: 190 orang</p> <p>Activity: Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector. Beneficiary: 190 people</p> | <p>Kegiatan: Kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia di REDTOP Hotel & Convention Center sebagai bagian dari sumbangsih di bidang kesehatan. Penerima manfaat: 153 orang</p> <p>Activity: Blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross Society at REDTOP Hotel & Convention Center as part of the Company's contribution to the health sector. Beneficiary: 153 people</p> |
| Total Biaya Pengembangan Masyarakat Total Community Development Cost | Rp21.000.000,- | Rp20.000.000,- | Rp18.000.000,- |

Saluran Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan sarana penyampaian laporan terkait pelaksanaan inisiatif CSR dan operasional perusahaan yang melanggar ketentuan atau norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar melalui:

PT Sanggraha Dhika

☎ : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (Toll Free)

📄 : (+6221) 3500 055

✉ : reservations@REDTOPhotel.com

🌐 : www.REDTOPhotel.com

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Komitmen terhadap Pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga kualitas pelayanan yang diberikan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Komitmen ini antara lain dilakukan dengan cara:

1. Memberikan informasi terbaru terkait jenis pelayanan yang diberikan kepada pelanggan REDTOP Hotel melalui situs web perusahaan;
2. Menjaga kualitas pelayanan yang diberikan secara konsisten menerapkan SOP yang telah ditentukan;
3. Menjaga keselamatan dan keamanan pelanggan saat menggunakan jasa pelayanan REDTOP Hotel;
4. Menyediakan sarana penyampaian pengaduan pelanggan terkait pelayanan yang diberikan REDTOP Hotel; serta
5. Melakukan survei kepuasan pelanggan untuk meminimalkan kesenjangan pelayanan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Community Grievance Channel

The Company provides the general public with a channel to report the Company's CSR initiatives or operational activities that violated the provisions or norms prevailing in the surrounding community, as follows:

PT Sanggraha Dhika

☎ : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (Toll Free)

📄 : (+6221) 3500 055

✉ : reservations@REDTOPhotel.com

🌐 : www.REDTOPhotel.com

Throughout 2025, the Company did not receive any grievances from the general public.

Commitment to Customers

The Company persistently maintains the quality of its services to enhance customer satisfaction. This commitment, among others, is carried out through the following efforts:

1. Providing the latest information regarding the REDTOP Hotel's customer service through the Company's website;
2. Maintaining the quality of services by consistently applying the predetermined SOP;
3. Maintaining customer safety and security when using REDTOP Hotel services;
4. Providing customers with a complaint channel related to the services provided by REDTOP Hotel; and
5. Conducting customer satisfaction surveys to minimize service gaps and improve sustainability performance.

Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui:

PT Sanggraha Dhika

☎ : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (Toll Free)

📄 : (+6221) 3500 055

✉ : reservations@REDTOPhotel.com

🌐 : www.REDTOPhotel.com

Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap pengaduan diproses secara tepat melalui mekanisme yang dikelola oleh manajemen. Untuk menjaga kepercayaan dan mendorong transparansi, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari tindakan balasan oleh terlapor maupun tekanan dari berbagai pihak.

Pengaduan pelanggan yang diterima dan ditangani oleh manajemen REDTOP Hotel adalah sebagai berikut:

| Jenis Pengaduan Type of Complaint | 2025 | | | 2024 | | 2023 | |
|--|------------------|--|------------------------------------|------------------|------------------------------------|------------------|------------------------------------|
| | Selesai Resolved | Sedang Ditindaklanjuti Currently Being Followed up | Jumlah Keluhan Number of Complaint | Selesai Resolved | Jumlah Keluhan Number of Complaint | Selesai Resolved | Jumlah Keluhan Number of Complaint |
| Kebersihan Hygiene | 10 | - | 10 | 15 | 15 | 4 | 4 |
| Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction | 29 | - | 29 | 32 | 32 | 38 | 38 |
| Pelayanan Service | 26 | - | 26 | 27 | 27 | 18 | 18 |
| Total | 65 | - | 65 | 74 | 74 | 60 | 60 |

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan secara rutin melakukan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan di masa mendatang. Pengukuran ini dilakukan oleh Tim *Guest Satisfaction Index* (GSI) melalui kuesioner yang disediakan di setiap kamar, untuk diisi oleh tamu saat proses *check-out*. Kuesioner tersebut mencakup penilaian terkait pelayanan dan kenyamanan di REDTOP Hotel.

Hasil survei kepuasan pelanggan yang diterima dan dianalisis oleh Manajemen REDTOP Hotel adalah sebagai berikut:

| Indikator Indicator | 2025 | 2024 | 2023 |
|------------------------|------|------|------|
| Pelayanan Services | 821 | 802 | 987 |
| Kamar Tamu Guest Room | 930 | 934 | 457 |

Customer Complaint

The Company provides customers with the following channel to file complaints:

PT Sanggraha Dhika

☎ : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (Toll Free)

📄 : (+6221) 3500 055

✉ : reservations@REDTOPhotel.com

🌐 : www.REDTOPhotel.com

The Company is committed to ensuring that every complaint is handled appropriately through a structured process managed by the Company's leadership. To maintain trust and encourage transparency, The Company guarantees the confidentiality of whistleblowers and protects them from retaliation by the reported party or external pressures.

Customer complaints received and managed by REDTOP Hotel's management were as follows:

Customer Satisfaction Survey

The Company regularly measures customer satisfaction to continuously enhance the quality of its services. This assessment is conducted by the Guest Satisfaction Index (GSI) Team through questionnaires that evaluate various aspects of REDTOP Hotel's services and amenities. These questionnaires are placed in each room and are completed by guests during the check-out process.

The results of the customer satisfaction survey received and reviewed by REDTOP Hotel's management were as follows:



| Indikator Indicator | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|-------|-------|-------|
| Restoran dan Bar Restaurant and Bar | 914 | 926 | 502 |
| Pelayanan Kamar Room Services | 138 | 133 | 126 |
| Total Nilai Total Score | 2.803 | 2,795 | 2.072 |

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Kegiatan usaha Perseroan melibatkan kerja sama dengan pemasok dalam hal pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasional perusahaan. Dalam menjalin kerja sama, Perseroan memperhatikan beberapa hal penting berikut:

1. Melaksanakan proses seleksi mitra usaha secara adil, bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme;
2. Melaksanakan ketentuan yang telah disepakati bersama;
3. Melakukan evaluasi kinerja bersama; serta
4. Menjaga kesehatan dan keselamatan kerja pemasok di wilayah operasional Perseroan.

Perseroan juga melibatkan pemasok lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kategorisasi pemasok lokal berdasarkan kesamaan wilayah kantor pusat pemasok dengan wilayah operasional Perseroan.

Jumlah pemasok dan besaran kontrak kerja yang disepakati adalah sebagai berikut:

Jumlah Pemasok Number of Suppliers

| Uraian Description | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|---------------------------------------|--|---------------|--|---------------|--|---------------|
| | Jumlah Perusahaan Number of Company | % | Jumlah Perusahaan Number of Company | % | Jumlah Perusahaan Number of Company | % |
| Pemasok Lokal Local Supplier | 244 | 71,76 | 241 | 64,10 | 313 | 81,09 |
| Pemasok Nasional National Supplier | 96 | 28,24 | 135 | 35,90 | 73 | 18,91 |
| Total | 340 | 100,00 | 376 | 100,00 | 386 | 100,00 |

Commitment to Business Partners

The Company's business activities involve partnerships with suppliers in terms of procurement of goods and services needed for the Company's operations. In establishing the aforementioned partnerships, the Company conducts the following important measures:

1. Implementing a fair selection process for business partners, free from elements of corruption, collusion, and nepotism;
2. Implementing the provisions that have been mutually agreed upon;
3. Conducting joint performance evaluations; and
4. Protecting the health and safety of suppliers in the Company's operational areas.

The Company also involves local suppliers to support the economic growth of the communities around its operational areas. Local suppliers are those whose head office is located in the same area as the Company's operational area.

The number of suppliers and the number of the agreed work contracts were as follows:

Nilai Kontrak Pengadaan dengan Pemasok Value of Procurement Contract with Suppliers

| Uraian Description | 2025 | | 2024 | | 2023 | |
|---------------------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|---------------|-----------------------|---------------|
| | Rp | % | Rp | % | Rp | % |
| Pemasok Lokal Local Supplier | 11.069.712.848,23 | 51,87 | 11.055.032.974 | 65,83 | 3.837.265.298 | 25,12 |
| Pemasok Nasional National Supplier | 10.270.055.527,34 | 48,13 | 5.739.128.434,74 | 34,17 | 11.435.715.253 | 74,88 |
| Total | 21.339.768.375,57 | 100,00 | 16.794.161.409,61 | 100,00 | 15.272.980.551 | 100,00 |

Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup yang dapat terdampak dari kegiatan operasional REDTOP Hotel. Upaya yang dilakukan Perseroan yaitu dengan menggunakan material ramah lingkungan, mengefisienkan penggunaan energi dan air, serta melakukan pemantauan atas limbah yang dihasilkan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk meminimalkan limbah yang dihasilkan. Komitmen ini dimulai dengan penggunaan material ramah lingkungan secara efisien, guna memastikan pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan dalam setiap kegiatan operasional.

Adapun penggunaan material ramah lingkungan yang digunakan REDTOP Hotel diuraikan sebagai berikut:

| Aktivitas Operasi Operational Activity | Material yang Digunakan Used Material | Pemanfaatan Utilization |
|--|--|--|
| Pertamanan Landscaping | Jerigen Jerrycan | Penggunaan kembali jerigen bekas yang telah dimodifikasi sebagai pot tanaman. Reuse of used jerry cans that have been modified as plant pots. |
| Perkantoran Office | Kertas Paper | Penggunaan kembali lembar kosong pada kertas kerja bekas untuk <i>print-out</i> data/dokumen. Reuse of blank sheet on used working paper for data/document print-out. |
| Toilet karyawan Employee Toilet | Handuk Towel | Penggunaan kembali handuk bekas sebagai keset di lingkungan toilet karyawan. Reuse of used towels as doormats in the employee toilet environment. |
| <i>Project room</i> dan <i>area</i> Project room and area | Sprei Bed Sheet | Penggunaan kembali sprei bekas sebagai alas penutup lantai dan karpet pada saat <i>maintenance</i> gedung, seperti pengecatan, dan lain-lain. Reuse of used bed linen as floor coverings and carpets during building maintenance, such as painting, and others. |

Environmental Aspect Sustainability

The Company consistently strives to preserve the environment that can be affected by REDTOP Hotel's operational activities. To this end, the Company uses environmentally friendly materials, efficiently uses energy and water, and monitors waste generated.

Environmentally Friendly Material Consumption

To protect the environment, the Company applies the 3R principles (*reduce, reuse, recycle*) to minimize waste generation. This commitment begins with the efficient use of environmentally friendly materials, ensuring sustainable resource consumption throughout its operations.

REDTOP Hotel's environmentally friendly materials consumption is as follows:



Penggunaan Energi

Untuk mendukung operasional sehari-hari, Perseroan memanfaatkan tiga jenis sumber energi, yaitu listrik, gas, dan bahan bakar minyak. Listrik digunakan untuk mengoperasikan peralatan elektronik, sistem pendingin ruangan (AC), penerangan, dan lift. Gas dimanfaatkan untuk kegiatan memasak di dapur hotel serta sebagai sumber energi untuk pemanas air, bersama dengan bahan bakar minyak yang juga digunakan untuk keperluan tersebut. Kombinasi sumber energi ini memastikan efisiensi dalam setiap aktivitas operasional.

Beberapa tindakan efisiensi penggunaan energi yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi penggunaan listrik
 - a. Mengatur proporsi penggunaan listrik di setiap ruangan;
 - b. Mengganti seluruh lampu dengan jenis LED;
 - c. Menggunakan *window rubber seal* pada jendela kamar dan pintu untuk memaksimalkan kinerja AC, namun tetap hemat energi;
 - d. Memasang alat peneduh pada jendela luar untuk meminimalkan radiasi matahari.
2. Efisiensi penggunaan gas dan bahan bakar minyak dengan menggunakan peralatan pengendalian otomatis untuk mengoperasikan *boiler* sehingga pemanas dapat dikontrol dengan baik.

Penggunaan energi REDTOP Hotel adalah sebagai berikut:

| Kategori Category | Satuan Unit | Tahun Year | | |
|---|--|------------------|------------------|------------------|
| | | 2025 | 2024 | 2023 |
| Penggunaan Energi Energy Consumption | | | | |
| Listrik Electricity | GJ | 16.125,85 | 16.127,74 | 16.127,74 |
| Gas | GJ | 9.352,60 | 9.189,60 | 8.904,35 |
| Solar Diesel Fuel | GJ | 30,00 | 30,86 | 21,84 |
| Total | GJ | 25.508,45 | 25.348,20 | 25.053,94 |
| Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0,25 | 0,35 | 0,32 |
| Efisiensi Penggunaan Energi Energy Consumption Efficiency | GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah | 0,10 | 0,15 | 0,10 |

Penggunaan Air

Untuk mendukung operasionalnya, REDTOP Hotel memanfaatkan sumber daya air yang berasal dari PDAM dan air daur ulang. Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian ekosistem lingkungan dengan mendorong efisiensi penggunaan air di seluruh aktivitas operasional. Selain itu, Perseroan juga mengimbau karyawan

Energy Consumption

To support its daily operations, the Company relies on three types of energy sources: electricity, gas, and fuel oil. Electricity powers electronic equipment, air conditioning systems, lighting, and elevators. Gas is primarily used for cooking in the Hotel's kitchens, while both gas and fuel oil are utilized for water heating purposes. This combination of energy sources ensures operational efficiency across all activities.

A number of energy efficiency measures taken by the Company are as follows:

1. Electricity consumption efficiency:
 - a. Regulating electricity use in each room;
 - b. Replacing all lamps with LED types;
 - c. Using window rubber seals on bedroom windows and doors to maximize AC performance and simultaneously save energy;
 - d. Installing shading on outside windows to minimize solar radiation.
2. Efficient use of gas and fuel oil by using automatic control equipment to operate the boiler so that the heater can be controlled properly.

REDTOP Hotel's energy consumption is as follows:

Water Consumption

To support its operations, REDTOP Hotel utilizes water sourced from the regional water company (PDAM) and recycled water. The Company is committed to protecting the environmental ecosystem by promoting efficient water consumption across all activities. Employees are also encouraged to use water responsibly,

untuk menggunakan air secara bijak, termasuk memastikan keran tertutup setelah digunakan di toilet, wastafel, dan kamar mandi hotel. Melalui upaya ini, Perseroan berkontribusi pada pengelolaan air yang berkelanjutan.

Penggunaan air dalam operasional REDTOP Hotel berasal dari pemakaian kamar mandi tamu, dapur, binatu, dan lain-lain, sebagai berikut:

including simple practices such as ensuring faucets are turned off after use in toilets, sinks, and hotel bathrooms. Through these efforts, the Company aims to foster sustainable water management.

In its operations, REDTOP Hotel consumes water in guest bathrooms, kitchens, laundry, and others, as follows:

| Kategori Category | Satuan Unit | Tahun Year | | |
|---|--|---------------|----------------|----------------|
| | | 2025 | 2024 | 2023 |
| Penggunaan Air Water Consumption | | | | |
| Air PDAM PDAM Water | m ³ | 13.330 | 17.526 | 15.240 |
| Air Daur Ulang Recycled Water | m ³ | 80.675 | 87.787 | 87.235 |
| Total | m³ | 94.005 | 105.313 | 102.475 |
| Intensitas Penggunaan Air Water Consumption Intensity | m³/Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah | 3,00 | 4,5 | 3,35 |
| Efisiensi Penggunaan Air Water Consumption Efficiency | m³/Juta Rupiah m ³ /Million Rupiah | 0,5 | 1,5 | (0,01) |

Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional REDTOP Hotel menghasilkan limbah berupa limbah padat dan efluen. Upaya pengelolaan limbah tersebut adalah sebagai berikut:

Waste Treatment

REDTOP Hotel's operational activities generate waste in the form of solid waste and effluent. The waste treatment process is as follows:

Upaya Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment

| Kategori Category | Upaya Pengelolaan Treatment | Pihak yang Mengelola Administrator |
|---|---|--|
| Limbah Padat B3 Solid B3 Waste | | |
| Accu/baterai, elektronik, lampu-lampu, dan tabung freon Batteries, electronics, lights, and freon tubes. | Limbah dikumpulkan dan kemudian diangkut oleh pihak eksternal yang ditunjuk untuk selanjutnya didaur ulang/digunakan kembali. Waste is collected and then transported by a designated external party for further recycling/reuse. | Eksternal External |
| Limbah Padat Non B3 Non-B3 Solid Waste | | |
| Ember cat dan jerrigen Paint buckets and jerrycans | Limbah digunakan kembali sebagai ember dan pot tanaman. Waste is reused as plant buckets and pots. | Internal |
| Plastik Plastic | Limbah dikumpulkan dan kemudian diangkut oleh pihak eksternal yang ditunjuk untuk selanjutnya didaur ulang/digunakan kembali. Waste is collected and then transported by a designated external party for further recycling/reuse. | Eksternal External |
| Efluen Effluent | Menggunakan teknologi <i>reverse osmosis</i> (RO) untuk menyediakan air bersih yang layak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari hotel dengan kualitas yang memadai dan kuantitas yang terjamin. Using reverse osmosis (RO) technology to provide clean water suitable for daily hotel needs with adequate quality and guaranteed quantity. | Dikelola Eksternal oleh PT Adika Tirta Daya Managed Externally by PT Adika Tirta Daya |



Limbah yang Dihasilkan dan Dikelola Produced and Treated Waste

| Kategori Category | Satuan Unit | Tahun Year | | |
|--|----------------|---------------|--------|--------|
| | | 2025 | 2024 | 2023 |
| Limbah Padat B3 Solid B3 Waste | | | | |
| Accu Besar 200Ah Large 200Ah battery | Pcs | 4 | 4 | 4 |
| Accu 4.5A 4.5A battery | Pcs | 0 | 0 | 0 |
| Lampu-lampu Lights | Pcs | 3.100 | 3.500 | 3.206 |
| Baterai AA + AAA AA + AAA battery | Pcs | 250 | 650 | 166 |
| Tabung freon Freon tube | Pcs | 23 | 40 | 25 |
| Limbah Padat Non-B3 Solid Non-B3 Waste | | | | |
| Pail cat Paint pail | Pcs | 856 | 1.500 | 794 |
| Jerigen Jerrycan | Pcs | 255 | 250 | 32 |
| Plastik Plastic | Kg | 30 | 25 | 87 |
| Efluen Effluent | m ³ | 24.000 | 25.000 | 25.525 |

Perseroan juga memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dapat disalurkan ke saluran drainase kota. Hasil pengukuran kandungan efluen adalah sebagai berikut:

The Company also ensures that the content of the effluent is below the limit set by the government before it can be channeled into the city drainage canal. The results of the measurement of the effluent content are as follows:

| Kategori Category | Satuan Unit | Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards | Tahun Year | | |
|-----------------------|--------------------------------------|---|---------------|--------------|----------|
| | | | 2024 | 2023 | 2022 |
| pH | - | 6-9 | 7,1 | 7,4 | 7,8 |
| TSS | mg/L | 30 | 2,8 | 3,0 | 2,0 |
| Amonia Ammonia | mg/L | 10 | 3,0 | 3,0 | 14,83 |
| Total Coliform | Jumlah/100mL Amount/100mL | 3.000 | 10 | 3.000 | 0 |

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Seluruh pembiayaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

| Kategori Category | Satuan Unit | Tahun Year | | |
|--|----------------|---------------|-------------|-------------|
| | | 2024 | 2023 | 2022 |
| Pengelolaan Efluen melalui <i>Reverse Osmosis</i> (RO) Effluent Management through Reverse Osmosis (RO) | Rp | 852.300.326 | 978.005.760 | 869.505.550 |

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana penyampaian laporan terkait masalah lingkungan hidup melalui:

PT Sanggraha Dhika

☎ : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (Toll Free)

📄 : (+6221) 3500 055

✉ : reservations@REDTOPhotel.com

🌐 : www.REDTOPhotel.com

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan terkait lingkungan hidup dari pihak internal maupun eksternal.

Environmental Management Cost

The Company's entire spending for environmental management activities is as follows:

Environmental Grievance Channel

The Company provides stakeholders with the following channel to file grievances related to environmental issues:

PT Sanggraha Dhika

☎ : (+6221) 3500 077

0800 1402 909 (Toll Free)

📄 : (+6221) 3500 055

✉ : reservations@REDTOPhotel.com

🌐 : www.REDTOPhotel.com

As of the end of 2025, the Company did not receive any grievances related to the environment from internal or external stakeholders.



Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen Written Verification By Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report is not verified by external assurance service providers. However, the Company guarantees that all information presented in this Annual Report is true, accurate, and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback Regarding Previous Year's Report

Perseroan tidak menerima kritik maupun saran dari pembaca Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.

The Company did not receive any criticisms or suggestions from the readers of the 2024 Sustainability Report. Nevertheless, the Company is committed to continuously improving the quality of its Sustainability Report on an annual basis.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Arthavest Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual Report of PT Arthavest Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

| Pertanyaan Questions | Setuju Agree | Tidak Setuju Disagree |
|---|-----------------|--------------------------|
| Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company. | | |
| Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced. | | |
| Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for decision making. | | |
| Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read. | | |

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).
Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant)

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Produk dan Jasa
Products and Services

Kode Etik
Code Ethics

Ketenagakerjaan
Employment

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

Pengembangan Masyarakat
Community Development

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety

Penggunaan Energi
Energy Consumption

Penggunaan Air
Water Consumption

Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name

.....

Pekerjaan / Occupation

.....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company

.....

Kontak (telepon, e-mail) / Contact (phone, e-mail)

.....

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

Pemerintah / Governance

Pelanggan / Customer

Karyawan / Employee

Mitra Usaha / Business Partners

Media / Media

Masyarakat / Community

LSM / NGO

Lain-Lain,
Others,

Saran dan anggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Sahid Sudirman Center Lt. 55

Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta Pusat, 10220, Indonesia

Tsun Tien Wen Lie

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

☎ (+6221) 3111 6101

☎ (+6221) 345 3075

✉ corpsec@arthavest.com

🌐 www.arthavest.com

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

Financial Services Authority Regulation

No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index

| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|--|---|-----------------|
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Description | 4 |
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights | | |
| B.1 | Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights | 12-13 |
| B.2 | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights | 14 |
| B.3 | Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights | 14 |
| Profil Perusahaan Company Profile | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values | 4, 40 |
| C.2 | Alamat Perusahaan Company Address | 38 |
| C.3 | Skala Perusahaan Company Scale | 42 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities | 43 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership | 44 |
| C.6 | Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change | N/A |
| Penjelasan Direksi Board of Directors' Report | | |
| D.1 | Penjelasan Direksi Board of Directors' Report | 28-33 |
| Keberlanjutan Sustainability Governance | | |
| E.1 | Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Accountability for the Implementation of Sustainable Finance | 45 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance | 105 |
| E.3 | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance | 89-91 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders | 7-8 |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Pertaining to the Implementation of Sustainable Finance | 9 |
| Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance | | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Development Activities | 4 |



| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|--|---|-----------------|
| Kinerja Ekonomi Economic Performance | | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Portfolios or Investments, Income and Profit and Loss Targets and Performance | 64 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolios or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance Targets and Performance | N/A |
| Kinerja Lingkungan Environmental Performance | | |
| Umum General | | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs | 115 |
| Aspek Material Material Aspects | | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Usage of Environmentally Friendly Material | 111 |
| Aspek Energi Energy Aspects | | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Consumption and Intensity | 112 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Usage Efforts and Achievement | 112 |
| Aspek Air Water Aspects | | |
| F.8 | Penggunaan Air Water Consumption | 112-113 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects | | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Areas With Biodiversity | N/A |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort | N/A |
| Aspek Emisi Emission Aspects | | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions by Type | N/A |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements | N/A |
| Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects | | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type | 113-114 |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment Mechanisms | 113 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any) | N/A |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects Related to the Environmental Complaints | | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Subject of Environmental Complaints Received and Resolved | 115 |

| No. Indeks Index No. | Nama Indeks Index Name | Halaman Page |
|--|--|-----------------|
| Kinerja Sosial Social Performance | | |
| F.17 | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Financial Services Institutions', Listed, or Public Companies' Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers | 108 |
| Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects | | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Work Opportunity | 102 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor | 102 |
| F.20 | Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage | 105 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment | 106 |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building | 104-105 |
| Aspek Masyarakat Community Aspects | | |
| F.23 | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities | 106-108 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat Public Complaints | 108 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities | 107-108 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development | 8, 31 |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers | 90, 108 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact | 108-110 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled | N/A |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services | 109-110 |
| Lain-lain Others | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any) | 116 |
| G.2 | Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports | 35 |
| G.3 | Lembar Umpan Balik Feedback Sheet | 117 |
| G.4 | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback | 116 |
| G.5 | Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 | 119-121 |



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

07



**PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

| | <u>Halaman/ Pages</u> | |
|---|---------------------------|---|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | | <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i> |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | | <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i> |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN– Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 | | <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the year ended December 31, 2025</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED
AS OF DECEMBER 31, 2025
PT ARHAVEST TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini / I the undersigned:

Nama / Name : Yeremy Vincentius
Alamat Kantor / Office address : Sahid Sudirman Center Lt 55, Jl Jend Sudirman no 86
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu : Komplek Perumahan Mega Kebon Jeruk blok D6 no 5
identitas lain / Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon / Phone Number : 087788997717
Jabatan / Position : **Direktur Utama/President Director**

Nama / Name : Tsun Tien Wen Lie
Alamat Kantor / Office address : Sahid Sudirman Center Lt 55, Jl Jend Sudirman no 86
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu : Jl. Melati no 6, Jatipulo, Palmerah
identitas lain / Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon / Phone Number : 081310561795
Jabatan / Position : **Direktur/Director**

Menyatakan bahwa / Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak; 1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; 2. *PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; 3. a. *All information in PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan b. *PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak. 4. *We are responsible for PT Arthavest Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026

Yeremy Vincentius
Direktur Utama/
President Director

Tsun Tien Wen Lie
Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00067/2.1127/AU.1/10/1085-2/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direktur
PT ARTHAVEST TBK DAN ENTITAS ANAK**

***To Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT ARTHAVEST TBK AND ITS SUBSIDIARY***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended December 31, 2025 and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements for the year then ended December 31, 2025. This audit matter were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 2

Page 2

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, tersebut sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penjelasan atas hal audit utama:

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan terkait pemesanan kamar dan penjualan makanan dan minuman masing-masing berjumlah Rp 38.874.643.079 dan Rp 31.187.099.068. Hal ini dapat menjadi signifikan bagi audit kami karena masing-masing menyumbang 54% dan 44% dari total pendapatan. Grup mengakui pendapatan hotel pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan dan dikonsumsi.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama dengan mempertimbangkan risiko salah saji yang melekat pada pendapatan karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan dan penyajian disajikan pada Catatan 2u dan 24 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan sesuai dengan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- Kami menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal berdasarkan uji petik yang terkait dengan kontrak dengan pelanggan;
- Kami melakukan uji petik dengan memeriksa dokumen pendukung atas pendapatan yang terjadi selama periode berjalan untuk memeriksa keakuratan dan keterjadian; dan
- Melakukan pengujian pisah batas atas pendapatan secara uji petik untuk memastikan bahwa pendapatan telah dicatat sesuai dengan periode terjadinya.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the audit of consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communication below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The result of our audit procedures including the procedures performance to address the key audit matter below provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Description of the key audit matter:

Revenue Recognition

Revenue recognition relating to room bookings and sales of food and beverages is amounting to Rp 38,874,643,079 and Rp 31,187,099,068, respectively. This may significant to our audit as its accounts for 54% and 44%, respectively of total revenues. The Group recognize its hotel revenues when the services are rendered or the goods are delivered and consumed.

We considered revenue recognition as a key audit matter by considering the inherent risk of material misstatement on the revenue since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.

The Group's policy on revenue recognition and disclosure is presented in Notes 2u and 24 respectively, to the accompanying consolidated financial statements.

How our audit addressed this Key Audit Matter:

- We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition in compliance with the requirements of applicable the Financial Accounting Standards;
- We tested the design and operating effectiveness of internal controls based on sampling test related with customers bookings and consumption;
- On a sampling basis, we examined the supporting documents for revenue that occurred during the period to check its accuracy and occurrence; and
- Tested revenue cut-off on a samples basis to ensure that revenue has been recorded in the period in which it occurred.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 3

Page 3

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas Informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan yang sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance of Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or have no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 4

Page 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could be reasonably expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to those risks, and obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than the risk of not detecting a misstatement due to error, because fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 5

Page 5

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan public tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepetingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with to those charged with governance regarding, among other things, the scope and planned timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulations precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Ronady Surya Sembiring, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1085

27 Maret 2026/March 27, 2026

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|--|-------------------|--|--|---|
| | | Rp | Rp | |
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4 | 54.494.996.422 | 76.386.575.186 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha dari pihak ketiga | 6 | 301.905.404 | 703.163.969 | Trade receivables from third parties |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga | 7 | 73.023.966 | 145.412.762 | Other receivables from third parties |
| Persediaan | 8 | 1.301.697.473 | 961.709.357 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 13 | 560.607.403 | 1.058.850.202 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar dimuka | 9 | 587.141.503 | 369.275.554 | Prepaid expenses |
| Uang muka | | - | 44.507.384 | Advances |
| Jumlah Aset Lancar | | 57.319.372.171 | 79.669.494.414 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya - perusahaan terdaftar | 5 | 13.730.220.000 | 11.122.632.000 | Financial asset at fair value through other comprehensive income - listed company |
| Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya | 10 | 5.209.159.633 | 5.646.327.655 | Financial asset at fair value through other comprehensive income |
| Aset tetap-bersih | 11 | 190.761.719.468 | 194.834.218.508 | Property and equipment - net |
| Uang muka pembelian aset tetap | 11 | 825.866.549 | 754.593.277 | Advances for purchases of fixed assets |
| Taksiran klaim pajak penghasilan | 13 | - | 178.033.094 | Estimated claim for income tax refund |
| Aset pajak tangguhan | 13 | 2.962.024 | - | Deferred tax assets |
| Aset tidak lancar lain-lain | 12 | 268.538.857 | 293.727.059 | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 210.798.466.531 | 212.829.531.593 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | 268.117.838.702 | 292.499.026.007 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024*) | |
|--|-------------------|--|--|--|
| | | Rp | Rp | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 14 | 1.846.684.943 | 5.378.261.521 | Trade payables to third parties |
| Utang lain-lain kepada pihak ketiga | 15 | 617.843.367 | 1.233.943.462 | Other payables to third parties |
| Utang pajak | 13 | 867.122.476 | 1.530.558.676 | Taxes payable |
| Liabilitas kontrak | 16 | 1.346.391.047 | 672.523.019 | Contract liabilities |
| Beban yang masih harus dibayar | 17 | 2.713.989.090 | 3.317.283.739 | Accrued expenses |
| Penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan | 18 | 244.247.061 | 54.045.738 | Provision for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 19 | 228.472.787 | 820.280.888 | Short-term employee benefit liabilities |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | | - | 240.000.000 | Other current liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 7.864.750.771 | 13.246.897.043 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan - bersih | 13 | 1.160.521.334 | 952.412.101 | Deferred tax liabilities - net |
| Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang | 19 | 13.463.744 | - | Long-term employee benefits liabilities |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | | - | 60.000.000 | Other non-current liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 1.173.985.078 | 1.012.412.101 | Total Non-Current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 9.038.735.849 | 14.259.309.144 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Atributable to the Equity Holders of the Parent Company |
| Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham | | | | Share capital - Rp 200 par value per share |
| Modal dasar - 850.000.000 saham | | | | Authorized - 850,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 446.674.175 | 20 | 89.334.835.000 | 89.334.835.000 | Issued and fully paid - 446,674,175 shares |
| Tambahan modal disetor | 21 | 1.116.892.763 | 1.116.892.763 | Additional paid-in capital - net |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak | | 1.020.000.000 | 1.020.000.000 | Differences arising from changes in equity of subsidiaries |
| Komponen ekuitas lain | | | | Other components of equity |
| Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | 162.079.632 | (2.008.340.345) | Reserves for changes in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 60.336.254.177 | 78.703.075.672 | Unappropriated |
| Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum | | 900.000.000 | 850.000.000 | Appropriated for general reserve |
| Sub-jumlah | | 152.870.061.572 | 169.016.463.090 | Sub-total |
| Kepentingan Non-Pengendali | 23 | 106.209.041.281 | 109.223.253.773 | Non-Controlling Interests |
| Jumlah Ekuitas | | 259.079.102.853 | 278.239.716.863 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 268.117.838.702 | 292.499.026.007 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

*) pengelompokkan kembali (Catatan 35)

*) as reclassified (Note 35)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

| | Catatan/ Notes | 2025 | 2024 | |
|---|-------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| | | Rp | Rp | |
| PENDAPATAN USAHA | 24 | 71.431.887.603 | 105.155.474.541 | REVENUES |
| BEBAN DEPARTEMENTALISASI | | | | DEPARTMENTAL COSTS AND EXPENSES |
| Beban langsung | | | | Direct cost |
| Makanan dan minuman | | (8.628.847.677) | (10.706.134.300) | Food and beverages |
| Fitness dan spa | | (201.145.600) | (299.186.981) | Fitness and spa |
| Binatu | | (699.421) | (835.912) | Laundry |
| Lain-lain | | (4.442.071) | (6.268.928) | Others |
| Sub-jumlah beban langsung | | (8.835.134.769) | (11.012.426.121) | Sub-total of direct cost |
| Gaji dan tunjangan | | (614.034.923) | (503.477.600) | Salary and allowances |
| Beban departementalisasi lainnya | 25 | (14.055.897.662) | (28.309.357.995) | Other cost department |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | | (23.505.067.354) | (39.825.261.716) | COST OF REVENUES |
| LABA KOTOR | | 47.926.820.249 | 65.330.212.825 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban penjualan dan pemasaran | | (131.127.199) | (107.234.268) | Sales and marketing expenses |
| Beban imbalan kerja | | (364.874.680) | (571.389.937) | Employee benefit expenses |
| Beban umum dan administrasi | 26 | (54.226.557.342) | (57.897.336.064) | General and administrative expenses |
| JUMLAH BEBAN USAHA | | (54.722.559.221) | (58.575.960.269) | TOTAL OPERATING EXPENSES |
| (RUGI) LABA USAHA | | (6.795.738.972) | 6.754.252.556 | OPERATING (LOSS) INCOME |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSE) |
| Keuntungan penjualan investasi | | - | 6.430.000.000 | Gain on sale of investment |
| Pendapatan dividen | 5 | 1.153.800.000 | 2.612.443.506 | Dividend income |
| (Beban) pendapatan operasi lainnya - neto | | (151.403.022) | 1.302.331.940 | Other operational (expense) income - net |
| Pendapatan bunga - neto | | 2.732.367.658 | 1.491.627.181 | Interest income - net |
| Beban keuangan | | (37.385.448) | (39.767.611) | Financing expenses |
| Jumlah pendapatan lain-lain bersih | | 3.697.379.188 | 11.796.635.016 | Total other income-net |
| (RUGI) LABA SEBELUM PAJAK | | (3.098.359.784) | 18.550.887.572 | (LOSS) PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK - BERSIH | 13 | | | TAX EXPENSES - NET |
| Pajak tangguhan | | (205.147.209) | 46.324.209 | Deferred tax |
| Penyesuaian pajak | | (178.033.094) | (356.500.040) | Tax adjustment |
| JUMLAH BEBAN PAJAK | | (383.180.303) | (310.175.831) | TOTAL TAX EXPENSE |
| (RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | (3.481.540.087) | 18.240.711.741 | NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Catatan/ Notes | 2025 Rp | 2024 Rp | |
|---|-------------------|-------------------------------|------------------------------|---|
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi | | | | Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss |
| Kerugian aktuarial atas program imbalan pasti | | - | (35.597.600) | Actuarial loss of defined benefit plan |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | 2.170.419.977 | 923.239.655 | Unrealized gain on changes in fair value of financial assets of fair value through other comprehensive income |
| Pajak penghasilan terkait | | - | 7.831.472 | Related income tax |
| Labas Komprehensif Lain - Setelah Pajak | | <u>2.170.419.977</u> | <u>895.473.527</u> | Others Comprehensive Income - Net of Tax |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | | <u>(1.311.120.110)</u> | <u>19.136.185.268</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD |
| LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | INCOME (LOSS) ATTRIBUTED TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | (5.809.944.595) | 12.940.816.786 | Equity Holders of the Parent Company |
| Kepentingan Non-Pengendali | 23 | <u>2.328.404.508</u> | <u>5.299.894.955</u> | Non-Controlling Interests |
| JUMLAH | | <u>(3.481.540.087)</u> | <u>18.240.711.741</u> | TOTAL |
| JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | (3.639.524.618) | 13.836.290.313 | Equity Holders of the Parent Company |
| Kepentingan Non-Pengendali | | <u>2.328.404.508</u> | <u>5.299.894.955</u> | Non-Controlling Interests |
| JUMLAH | | <u>(1.311.120.110)</u> | <u>19.136.185.268</u> | TOTAL |
| LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 28 | <u>(13,01)</u> | <u>28,97</u> | EARNING (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Unduk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------------------|---|---|---|--|--|--|---|---------------------------------------|---|
| Catatan/ Notes | Modal Saham/ Share Capital Rp | Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Capital - Net Rp | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries Rp | Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserves for changes at fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income Rp | Saldo Laba/ Retained Earning | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to the Company Rp | Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp | Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp | |
| | | | | | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp | Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp | | | | |
| Saldo 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 | 89.334.835.000 | 1.116.892.763 | 1.020.000.000 | (2.931.580.000) | 68.160.047.539 | 800.000.000 | 157.500.195.302 | 103.678.358.818 | 261.178.554.120 | January 1, 2024/ December 31, 2023 |
| Dana cadangan umum | - | - | - | - | (1.030.000.000) | 50.000.000 | (980.000.000) | 980.000.000 | - | General reserve |
| Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali | - | - | - | - | - | - | - | (735.000.000) | (735.000.000) | Cash dividends paid by Subsidiary to non-controlling interest |
| Dividen tunai | 22 | - | - | - | (1.340.022.525) | - | (1.340.022.525) | - | (1.340.022.525) | Cash dividends |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 12.940.816.786 | - | 12.940.816.786 | 5.299.894.955 | 18.240.711.741 | Income for the year |
| Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak | - | - | - | 923.239.655 | (27.766.128) | - | 895.473.527 | - | 895.473.527 | Other comprehensive income - net of tax |
| Saldo 31 Desember 2024/ 1 Januari 2025 | 89.334.835.000 | 1.116.892.763 | 1.020.000.000 | (2.008.340.345) | 78.703.075.672 | 850.000.000 | 169.016.463.090 | 109.223.253.773 | 278.239.716.863 | Balance as at December 31 2024/ 1 January, 2025 |
| Dana cadangan umum | - | - | - | - | (50.000.000) | 50.000.000 | - | - | - | General reserve |
| Dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali | - | - | - | - | - | - | - | (5.342.617.000) | (5.342.617.000) | Cash dividends paid by Subsidiary to non-controlling interest |
| Dividen tunai | 22 | - | - | - | (12.506.876.900) | - | (12.506.876.900) | - | (12.506.876.900) | Cash dividends |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | - | (5.809.944.595) | - | (5.809.944.595) | 2.328.404.508 | (3.481.540.087) | Loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak | - | - | - | 2.170.419.977 | - | - | 2.170.419.977 | - | 2.170.419.977 | Other comprehensive income - net of tax |
| Saldo 31 Desember 2025 | 89.334.835.000 | 1.116.892.763 | 1.020.000.000 | 162.079.632 | 60.336.254.177 | 900.000.000 | 152.870.061.572 | 106.209.041.281 | 259.079.102.853 | Balance as at December 31, 2025 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2025 | 2024 | |
|---|-------------------------|------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 72.507.014.196 | 104.818.186.188 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (42.029.510.012) | (54.920.460.470) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (24.858.067.398) | (24.932.543.991) | Cash paid to employees |
| Penerimaan dari pendapatan bunga | 2.732.367.658 | 1.491.627.181 | Receipts from interest income |
| Pembayaran pajak penghasilan | (485.403.106) | (435.659.700) | Payment of income taxes |
| (Pembayaran) penerimaan dari penghasilan lainnya | (2.789.658.150) | 1.172.904.616 | Receipts from others income |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 5.076.743.188 | 27.194.053.824 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya | - | 26.430.000.000 | Proceed from sale of financial asset at fair value through other comprehensive income |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | - | 263.570.000 | Receipt from sales of fixed assets |
| Uang muka pembelian aset tetap | - | (1.718.047.400) | Advances to purchases of fixed assets |
| Penerimaan dari dividen | 1.153.800.000 | 2.612.443.506 | Receipt of dividends |
| Perolehan aset tetap | (10.265.909.732) | (4.058.739.566) | Acquisitions of fixed assets |
| Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi | (9.112.109.732) | 23.529.226.540 | Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali | (5.342.617.000) | (735.000.000) | Payment of cash dividends by Subsidiary to non-controlling interests |
| Pembayaran dividen tunai | (12.506.876.900) | (1.340.022.525) | Payment of cash dividends |
| Pembayaran atas liabilitas sewa | - | (120.000.000) | Payment of lease liabilities |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (17.849.493.900) | (2.195.022.525) | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (21.884.860.444) | 48.528.257.839 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS | (6.718.320) | 12.336.602 | NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 76.386.575.186 | 27.845.980.745 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 54.494.996.422 | 76.386.575.186 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Arthavest Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima berdasarkan Akta Notaris Beny Kristianto, S.H., No. 489 tanggal 29 Juni 1990. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 tanggal 28 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 3728 tanggal 2 Oktober 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 23 September 2020 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0067183.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 September 2020.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1992. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa pengelolaan aset dan penasehat keuangan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Lucas, SH. CN (Catatan 20).

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing adalah 155 dan 151 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Oktober 2002, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2269/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan pada harga penawaran Rp 225 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 November 2002 dengan kode perdagangan ARTA.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Arthavest Tbk (the "Company") was established under the name of PT Artha Securities Prima based on Notarial Deed No. 489 dated June 29, 1990 of Beny Kristianto, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4391.HT.01.01.Th1990 dated July 28, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 3728 dated October 2, 1990. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 51 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated September 23, 2020, concerning the changes of the Company's Articles of Association to confirm with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067183.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 29, 2020.

The Company started its commercial operations in 1992. The Company's scope of activities comprises of asset management and financial advisory services.

The Company is domiciled at Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 55, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company's majority shareholder is Lucas, SH.CN (Note 20).

The Company and its subsidiaries (the "Group") has 155 and 151 number of employees on December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on letter of the Capital Market Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) No. S-2269/PM/2002 dated October 15, 2002, the Company obtained the effective statement on its Initial Public Offering of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 225 per share.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 5, 2002 with the trading code of ARTA.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1698/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan 145.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 200 per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 29.000.000.000.

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement letter No. S-1698/PM/2005 from BAPEPAM for Limited Public Offering I (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) of 145,000,000 shares with nominal value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 200 per share or amounted to Rp 29,000,000,000.

PUT I tersebut disertai dengan penerbitan 101.500.000 Waran Seri I yang melekat dan diberikan secara cuma-cuma, di mana atas setiap 10 saham baru yang diterbitkan melekat 7 Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama dengan nominal Rp 200 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2006 sampai dengan tanggal 11 Juli 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru. Sampai dengan tanggal 11 Juli 2008, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.674.175 waran.

The PUT I was also attached with the issuance of 101,500,000 free Series I Warrants, in which for every 10 new shares entitled for 7 Series I Warrants. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase ordinary shares with a nominal value of Rp 200 per share at an exercise price of Rp 220 per share, which can be exercised during the validity period of the exercise of warrants from January 13, 2006 to July 11, 2008. Each holder of Series I Warrants is entitled to buy one new share. As at July 11, 2008, the number of Series I Warrants which has been exercised into shares is 11,674,175 warrants.

Seluruh saham hasil PUT I tersebut juga telah dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Juli 2005.

All shares issued from PUT I have been listed on the IDX on July 13, 2005.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of the Company and Subsidiaries

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

The Company has the following Subsidiaries:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Kegiatan Utama/ Principal Activity | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations | Tempat Kedudukan/ Domicile | Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah) | |
|---|--|--|----------------------------------|--|--|--|--|
| | | | | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |
| Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company | | | | | | | |
| PT Sanggraha Dhika (SD) PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI) | Perhotelan/Hospitality Jasa teknologi informasi dan sistem pembayaran dan perdagangan/ Information technology services and payment systems and trading | 1995 2019 | Jakarta Jakarta | 51% - | 51% 52% | 224,00 - | 244 0,10 |

PT Sanggraha Dhika (SD)

PT Sanggraha Dhika (SD)

Sejak tanggal 1 Agustus 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah PT Sanggraha Dhika (SD) yang memiliki lingkup kegiatan usaha di bidang perhotelan. SD adalah pemilik Hotel Redtop yang terletak di Jl. Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat.

Since August 1, 2011, the consolidated Subsidiary is PT Sanggraha Dhika (SD) which has scope of business activities in the field of hospitality. SD is the owner of Redtop Hotel which is located at Jl. Pecenongan No. 72, Central Jakarta.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SPI) di Indonesia berdasarkan akta Eka Purwanti, S.H., No. 6 tanggal 8 September 2017. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040254.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 13 September 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 26.000.000.000, yang merupakan 52% pemilikan saham dalam SPI.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 004/AV/IX/2017-CSC dan No. 005/AV/IX/2017-CSC, masing-masing tanggal 12 September 2017 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SPI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Entitas Anak (SPI) No. 1 tanggal 4 September 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Eka Purwanti, SH., para pemegang saham Entitas Anak (SPI) menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 35.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 17.500.000.000 dan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 350.000 per saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 001/AV/IX/2023-CSC tanggal 5 September 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham) PT Sentral Pembayaran Indonesia yang tercantum pada Akta No.28 tanggal 25 Oktober 2024 oleh Notaris Amaliyah, SH., M.Kn. di Jakarta Utara, menyatakan bahwa menyetujui pembubaran Perseroan PT Sentral Pembayaran Indonesia (Dalam Likuidasi). Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pengesahan No. AHU-AH.01.10- 0024803 tanggal 31 Oktober 2024, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Dalam rangka melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan penyelesaian likuidasi, PT Sentral Pembayara Indonesia (Dalam Likuidasi) menunjuk Tn. Hendry Lim sebagai Likuidator, dengan demikian tugas dan wewenang pengurus dinyatakan telah berakhir.

PT Sentral Pembayaran Indonesia (SPI)

The Company established Subsidiary (SPI) in Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated September 8, 2017 of Eka Purwanti, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040254.AH.01.01. Tahun 2017 dated September 13, 2017. The Company has investment in shares amounting to Rp 26,000,000,000, which represents 52% share ownership in SPI.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 004/AV/IX/2017-CSC and No. 005/AV/IX/2017-CSC dated September 12, 2017, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SPI has started its commercial operations in 2019.

Based on the Deed of Decree of the Shareholders of the Subsidiary (SPI) No. 1 dated September 4, 2023 by Notary Eka Purwanti, SH., shareholders of the Subsidiary (SPI) agreed to decrease the authorized capital of Rp 100,000,000,000 to Rp 35,000,000,000, issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 17,500,000,000 and the nominal value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 350,000 per share.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 001/AV/IX/2023-CSC dated September 5, 2023, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Decision of the Shareholders (As a Substitute for the General Meeting of Shareholders) of PT Sentral Pembayaran Indonesia as stated in Deed No. 28 dated 25 October 2024 by Notary Amaliyah, SH., M.Kn. in North Jakarta, stating that it approves the dissolution of the Company PT Sentral Pembayaran Indonesia (In Liquidation). This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of ratification No. AHU-AH.01.10- 0024803 dated 31 October 2024, has been received and recorded in the Legal Entity Administration System.

In order to carry out the actions required for the implementation and completion of the liquidation, PT Sentral Pembayara Indonesia (In Liquidation) appoints Mr. Hendry Lim as Liquidator, thus the duties and authorities of the management are declared to have ended.

Berdasarkan akta No. 92, tanggal 30 Desember 2024, Amaliyah S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, menyatakan bahwa proses likuidasi PT Sentral Pembayaran Indonesia (Entitas Anak) telah berakhir dan menyatakan bahwa PT Sentral Pembayaran Indonesia telah bubar dan selanjutnya akibat hukumnya status Perseroan sebagai badan hukum telah berakhir. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya AHU-AH.01.03-00141 tanggal 30 Juni 2025.

Based on deed No. 92, dated December 30, 2024, Amaliyah S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, stated that the liquidation process of PT Sentral Pembayaran Indonesia (Subsidiary) has ended and stated that PT Sentral Pembayaran Indonesia has been dissolved and subsequently the legal consequences of the Company's status as a legal entity have ended. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree AHU-AH.01.03-00141 dated June 30, 2025.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 19 Desember 2022, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0137017 tanggal 29 Desember 2022.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting, which covered by Notarial Deed No. 43 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated December 19, 2022, the shareholders approved the changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-AH.01.09-0137017 dated December 29, 2022.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Komisaris

Komisaris Utama : Henry Fitriansyah Jusuf
Komisaris independen : Dahnu Teguh Adrianto

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Jeremy Vincentius
Direktur : Tsun Tien Wen Lie

Directors

President Director
Director

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Ketua : Dahnu Teguh Adrianto
Anggota : Ervina
Anggota : Andre Salim

Chairman

Member
Member

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Arthavest Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Basis of Preparation

The consolidated financial statements of PT Arthavest Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan PSAK baru atau revisi yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar berikut ini akan diterapkan di Indonesia sebagai berikut:

- SFAS 117: Kontrak asuransi; dan
- SFAS 221: Dampak perubahan tingkat tukar mata uang asing.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2025, the Group adopted new or revised SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following standards to be adopted in Indonesia are as follows:

- *SFAS 117: Insurance contracts; and.*
- *SFAS 221: The effects of changes in foreign exchange rates*

Ringkasan dampak dari standar-standar ini adalah sebagai berikut:

- SFAS 117: Kontrak Asuransi

SFAS 117, yang menggantikan SFAS 104, memperkenalkan model pengukuran yang konsisten untuk kontrak asuransi, dengan fokus pada perkiraan saat ini dan Margin Layanan Kontrak (CSM), yang mewakili laba yang belum diakui selama periode pertanggungjawaban. Hal ini berbeda dengan praktik akuntansi yang beragam dalam SFAS 104, yang sering kali menekankan penerimaan premi dan klaim yang telah terjadi. SFAS 117 juga mewajibkan identifikasi kontrak yang merugikan, di mana biaya yang diharapkan melebihi manfaat, yang mengharuskan pengakuan kerugian segera dalam laba atau rugi, suatu konsep yang tidak dibahas dalam SFAS 104.

SFAS 117 berlaku untuk kontrak asuransi secara keseluruhan dan tidak terbatas pada perusahaan asuransi. Oleh karena itu, standar ini meningkatkan keterbandingan melalui persyaratan penyajian dan pengungkapan yang komprehensif, serta memisahkan pendapatan asuransi dari komponen investasi. Secara keseluruhan, SFAS 117 bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang posisi keuangan penanggung, mengatasi ketidakteraturan di bawah SFAS 104, dan meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan dan paparan risiko.

- SFAS 221: Dampak perubahan kurs valuta asing

Perubahan tersebut menjelaskan situasi di mana suatu mata uang dianggap tidak dapat ditukar dan memberikan panduan tentang cara menghitung kurs spot saat suatu mata uang tidak dapat ditukar.

Perubahan tersebut juga menetapkan persyaratan pengungkapan baru untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dampak dari mata uang yang tidak dapat ditukar terhadap kinerja keuangan, posisi, dan arus kas suatu entitas.

Summarize impact of these standards were as follows:

- SFAS 117: Insurance contracts;

SFAS 117, replacing SFAS 104, introduces a consistent measurement model for insurance contracts, focusing on current estimates and the Contractual Service Margin (CSM), which represents unearned profit recognized over the coverage period. This contrasts with SFAS 104's diverse accounting practices, which often underlined premium receipts and incurred claims. SFAS 117 also mandates the identification of onerous contracts, where expected costs exceed benefits, requiring immediate loss recognition in profit or loss, a notion not addressed in SFAS 104.

SFAS 117 applies to entirely insurance contracts and is not restricted to insurance companies. Therefore, the standard improves comparability through comprehensive presentation and disclosure requirements, distinctive insurance revenue from investment components. Overall, SFAS 117 aims to provide a clearer representation of an insurer's financial position, addressing irregularities under SFAS 104 and enhancing stakeholders' understanding of financial health and risk exposure.

- SFAS 221: The effects of changes in foreign exchange rates;

The amendments explain the situations under which a currency is considered non-exchangeable and provide guidance on how to estimate the spot exchange rate when a currency is not exchangeable.

The amendments also present new disclosure requirements to help users of financial statements understand the impact of a currency not being exchangeable on an entity's financial performance, position and cash flows.

Selain itu, perubahan tersebut menetapkan bahwa entitas harus menerapkan pendekatan yang konsisten untuk menentukan kelayakan tukar dan nilai tukar spot yang digunakan ketika kelayakan tukar tidak ada. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan keseragaman dan kepraktisan informasi keuangan yang disediakan kepada pengguna, terutama dalam situasi di mana kondisi ekonomi dapat melemah dengan cepat akibat mata uang yang tidak dapat ditukar.

Setidaknya, suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai:

- sifat dan dampak keuangan dari mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain;
- kurs spot yang digunakan
- metode perkiraan; dan
- risiko yang dihadapi entitas akibat mata uang yang tidak dapat ditukar dengan mata uang lain.

Standar baru dan yang direvisi yang dilaporkan di atas tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi saat ini dan periode sebelumnya dari Grup.

Beberapa standar akuntansi baru dan interpretasi telah diterbitkan yang tidak wajib diterapkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan belum diadopsi secara dini oleh Grup, dibahas dalam Catatan 34.

b. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasinya (ISAK) yang dikeluarkan oleh dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntan Indonesia, dan peraturan regulator pasar modal khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Additionally, the amendments stipulate that entities should apply a constant approach to determine exchangeability and the spot exchange rate to use when exchangeability is lacking. These changes aim to improve the uniformity and practicality of financial information provided to users, especially in situations where economic conditions can weaken rapidly due to non-exchangeable currencies

At a minimum, an entity must disclose information about:

- *the nature and financial effects of the currency not being exchangeable into the other currency;*
- *the spot exchange rate(s) used;*
- *the estimation method; and*
- *the risks to which the entity is exposed because of the currency not being exchangeable into the other currency.*

The new and amended standard/s reported above did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Group.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 34.

b. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia which include statements of financial accounting standards (SFAS) and their interpretation (ISAK) issued by the Indonesian Accountants Association's financial accounting standards board, and capital market regulatory regulations, especially Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers and Public Companies.

c. Foreign Currency Transaction and Balances

The consolidated financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The middle rates of Bank Indonesia at reporting date are as follow:

| | <u>December 31, 2025</u> | <u>December 31, 2024</u> | |
|-----------|------------------------------|------------------------------|------------------|
| | Rp | Rp | |
| Mata uang | | | Foreign currency |
| 1 US\$ | 16.782 | 16.162 | US\$ 1 |

d. Prinsip-prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

• Entitas anak

• Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognise any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 239 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

• Perusahaan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

• *Changes in ownership interest*

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 27).

h. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan,
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan,
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 27).

h. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. Held primarily for the purpose of trading,*
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. Held primarily for the purpose of trading,*
- iii. Due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *Those to be measured at amortized cost.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Grup mereklasifikasi investasi pada instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies investments in debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset.

Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Aset keuangan Grup termasuk dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat;
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek ; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Group's financial assets are included under amortized cost classification.

Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term;*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Penghasilan investasi lain" dalam laba rugi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Perusahaan menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrumen keuangan.

Grup mengklarifikasi liabilitas keuangan non-derivatif kedalam kategori utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya. Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada perolehan biaya perolehan diamortisasikan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other investment income" line item in profit or loss.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise trade payables, accrued expenses, other liabilities. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Piutang Usaha dan Non Usaha

Piutang usaha dan non usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 6 dan 7.

l. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, that are not used as collateral for loans, or are not restricted.

k. Trade and Non Trade Receivables

Trade and non trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 6 and 7.

l. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward- looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- Penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada rentang kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- Memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- Terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- Peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- Perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *Significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;*
- *Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *Significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and*
- *An actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.*

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis forward-looking kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- *The financial instrument has a low risk of default;*
- *The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- *Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila KKE sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai Grup terpisah. Piutang pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate Group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*

- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar KKE sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk KKE sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah KKE 180 hari pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors; and*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each Group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 180-day ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has selected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini dimana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

n. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|--------------------------------|--------------------|---------------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 4 - 20 | <i>Buildings and infrastructures</i> |
| Mesin dan peralatan | 4 - 8 | <i>Machinery and equipments</i> |
| Peralatan dan perabotan hotel | 4 - 8 | <i>Hotel equipment and furniture</i> |
| Peralatan dan perabotan kantor | 4 - 8 | <i>Office equipment and furniture</i> |
| Instalasi | 4 | <i>Installation</i> |
| Kendaraan | 4 | <i>Vehicles</i> |

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Acquisition costs include all costs incurred until the inventories are in condition and current location which is determined by the moving average method. Net realization value is the estimated selling price in the normal business activities after deducting the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for declining in value of inventories for obsolescence, damage and loss are determined based on a review of the status of each inventories in order to adjust the carrying value of inventories to net realizable value. All losses of inventories recognized as an expense in the period of the impairment or loss.

n. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

o. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lain-lain dan akan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Cost associated with the renewal of legal titles on the landrights is recognized as other non-current assets and amortized during twenty (20) years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on disposal or retirement of an item of plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amounts of the asset and is recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Accumulated construction costs of buildings, plant and machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation process is completed. Depreciation begins when the asset is ready for its intended use.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Grup juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

p. Impairment of Non-Financial Asset Values

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

q. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional hotel serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (service charge) hotel pada operasi periode berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun penyisihan tersebut.

s. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

q. Trade and Other Payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

r. Provision for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment, and Employees' Welfare

Provision for replacement of hotel's operation equipment and employees' welfare is based on a certain percentage of the hotel's revenues of service charge for current period operation. Replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare are recorded as a reduction of the provision account.

s. Employee's Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai item terpisah dibawah penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai item terpisah dibawah penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Defined benefit plans

DSAK IAI (*Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board*) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 219: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Omnibus Law No. 11/2020 and Government Regulations of the Republic Indonesia No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut.

t. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit.

t. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
4. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).
5. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Liabilitas Kontrak".

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

u. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
4. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*
5. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Receipts from customers, which do not meet the criteria for the revenue recognition are deferred and recorded as "Contract Liabilities".

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

v. Penghasilan Bunga

v. Interest Income

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

w. Pajak Penghasilan Kini dan Tanggahan

w. Current and Deferred Income Tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tanggahan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated based on the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate based on amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognized for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.

Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

y. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis. Saat ini, seluruh pendapatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah berasal dari Entitas Anak yang bergerak di bidang (segmen) usaha perhotelan.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

x. Earning (Loss) per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

y. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

z. Operating Segment

Operating segments are reported consistently with the internal reporting which provided to the operating decision-maker whose responsible for allocate resources, assess performance of the operating segments and make strategic decisions. At present, all of the revenues in the consolidated financial statements is derived from the Subsidiary, which is engaged in hospitality business (segment).

aa. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

ab. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ac. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

ac. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group and its Subsidiaries' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti.

Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Kerugian penurunan nilai atas piutang

Dalam menghitung KKE untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menentukan tarif provisi berdasarkan tunggakan hari untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan periode/tahun memburuk berikutnya, yang selama dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam perkiraan perkiraan ke depan dianalisis.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain.

The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Impairment loss on receivables

In calculating ECL for trade receivables and other receivables, the Group determines the provision rates based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Besaran KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mencerminkan default aktual pelanggan di masa mendatang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including discounted cash flow models, in measuring the fair value of financial instruments for which active market quotations do not exist.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

Estimated useful lives property and equipment

The useful life of each item of the Group's property equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

SAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap (Catatan 11).

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Impairment of Property and Equipment

SFAS requires that an impairment review be performed on of property and equipment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires an estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2025 and 2024, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property and equipment (Note 11).

Employee benefits obligation

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Provisi dan kontijensi

Provisions and contingencies

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

Grup tidak mengakui provisi dan kontijensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group has not recognized any provision and contingencies as at December 31, 2025 and December 31, 2024.

Penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan

Provisions for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare

Manajemen menetapkan penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel berdasarkan persentase tertentu dari penerimaan service charge. Penyisihan tersebut sebagian besar dicadangkan untuk pengeluaran dalam rangka pemeliharaan rutin dan pembaharuan atau penggantian perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak.

Management establishes a provision for replacement of hotel's furniture and equipment based on a certain percentage of service charge revenues. The provision has been largely reserved for spending regular maintenance and renewal or replacement of hotel's furniture and equipment lost or breakage.

Penyisihan juga ditujukan untuk membayarkan beban rutin yang terkait dengan kesejahteraan karyawan. Persentase yang ditetapkan oleh manajemen untuk menghitung penyisihan merupakan estimasi terbaik berdasarkan pada pengalaman di masa lalu, faktor ketidakpastian dan risiko lainnya.

Provision is also intended to pay regular expenses related to employees' welfare. The percentage set by management for calculating the provisions are the best estimated based on past experience, uncertainties and other risk factors.

Kecukupan atas jumlah penyisihan senantiasa dievaluasi guna memastikan bahwa jumlah tersebut memadai untuk menutup pengeluaran yang diperlukan. Jumlah tercatat akun penyisihan ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 244.247.061 dan Rp 54.045.738 (Catatan 18). Sedangkan penyisihan yang direalisasi selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 363.894.393 dan Rp 509.123.488.

The adequacy of the provisions is always evaluated to ensure that the amount is sufficient to cover the expenses. The carrying amount of the provisions amounted to 244,247,061 and Rp 54,045,738 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 18). While the provisions realized during the period ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 363,894,393 and Rp 509,123,488, respectively.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|--|--|--|---|
| | <u>Rp</u> | <u>Rp</u> | |
| Kas | 45.744.400 | 24.873.430 | Cash on hand |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Bank | | | Cash in Banks |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 3.163.103.623 | 7.662.471.021 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank China Construction | | | PT Bank China Construction |
| Bank Indonesia Tbk | 1.213.274.762 | 579.108.168 | Bank Indonesia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 515.769.954 | 1.177.673.034 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 297.252.335 | 512.516.008 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 124.577.331 | 197.652.948 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank DKI | 103.424.266 | 103.209.145 | PT Bank DKI |
| PT Bank Bukopin Tbk | - | 3.940.000 | PT Bank Bukopin Tbk |
| Jumlah Kas dan Bank | <u>5.463.146.671</u> | <u>10.261.443.754</u> | Total Cash on Hand and in Banks |
| Setara Kas | | | Cash Equivalents |
| Deposito Berjangka | | | Time Deposits |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank China Construction | | | PT Bank China Construction |
| Bank Indonesia Tbk | 48.850.000.000 | 38.950.000.000 | Bank Indonesia Tbk |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | - | 27.000.000.000 | PT Bank Jtrust Indonesia Tbk |
| <u>Dollar Amerika Serikat</u> | | | <u>United States Dollar</u> |
| PT Bank China Construction | | | PT Bank China Construction |
| Bank Indonesia Tbk | 181.849.751 | 175.131.432 | Bank Indonesia Tbk |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | <u>49.031.849.751</u> | <u>66.125.131.432</u> | Total Cash Equivalents |
| Jumlah | <u>54.494.996.422</u> | <u>76.386.575.186</u> | Total |
| Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun | | | Annual interest rate of time deposits |
| Mata uang Rupiah | 5% - 5,75% | 5,25% - 7,50% | Rupiah Currency |
| Mata uang Dollar Amerika Serikat | 5% -5,25% | 5,25% - 5,50% | United States Dollar Currency |

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Grup masing-masing memiliki tenor 1 bulan.

The term of the time deposits held by the Group each has a tenor of 1 month.

Deposito berjangka pada PT Bank JTrust Indonesia Tbk telah dicairkan pada tanggal 14 Februari 2025.

Time deposit placed in PT Bank JTrust Indonesia Tbk has been withdrawn on February 14, 2025.

5. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA – PERUSAHAAN TERDAFTAR

5. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME – LISTED COMPANY

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|--|--|--|---|
| | Rp | Rp | |
| Efek tersedia untuk dijual | | | Marketable securities available for sale |
| Efek saham | | | Equity securities |
| <u>Harga perolehan</u> | | | <u>Cost</u> |
| PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 13.777.300.000 | 13.777.300.000 | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk |
| Kerugian yang belum direalisasi - bersih | (47.080.000) | (2.654.668.000) | Unrealized loss - net |
| Nilai wajar | 13.730.220.000 | 11.122.632.000 | Fair value |

***) Dikelompokkan kembali (Catatan 36)**

Grup menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan pada masing-masing periode. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen masing-masing sebesar Rp 1.153.800.000 dan Rp 923.239.655.

***) As reclassified (Note 36)**

The Group determines the fair value of equity securities based on the market price published by the Indonesia Stock Exchange on the last trading days at the end of respective periods. The determination of fair value based on the market price is based on the management's best judgement.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has received dividend income amounting to Rp 1,153,800,000 and Rp 923,239,655, respectively.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|--|--|--|--|
| | Rp | Rp | |
| <u>Pihak ketiga - Rupiah</u> | | | <u>Third parties - Rupiah</u> |
| <u>City ledger</u> | 280.725.381 | 671.365.214 | <u>City ledger</u> |
| Bank penerbit kartu kredit | 21.180.023 | 31.798.755 | Bank's credit card issuers |
| Jumlah | 301.905.404 | 703.163.969 | Total |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha | - | - | Net of allowance for impairment of trade receivables |
| Piutang usaha - neto | 301.905.404 | 703.163.969 | Trade receivables - net |

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|--|--|--|--|
| | Rp | Rp | |
| Dalam waktu 30 hari | 288.322.345 | 546.649.946 | <i>Within 30 days</i> |
| 31 - 60 hari | 4.512.056 | 127.361.877 | <i>31 - 60 days</i> |
| 61 - 90 hari | 9.071.003 | 7.300.000 | <i>61 - 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | - | 21.852.146 | <i>Over 90 days</i> |
| Jumlah | <u>301.905.404</u> | <u>703.163.969</u> | <i>Total</i> |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha | - | - | <i>Net of allowance for impairment of trade receivable</i> |
| Piutang Usaha - Neto | <u>301.905.404</u> | <u>703.163.969</u> | <i>Trade Receivables - Net</i> |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|------------------------------------|--|--|--|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal periode | - | 148.437.954 | <i>Balance at beginning of period</i> |
| Perubahan selama periode berjalan: | | | <i>Changes during the period:</i> |
| Pembalik | - | (148.437.954) | <i>Reversal</i> |
| Saldo akhir periode | <u>-</u> | <u>-</u> | <i>Balance at the end of period</i> |

Periode kredit rata-rata atas penjualan adalah 30 hari pada periode 2025 dan 2024, tidak ada jaminan dari pelanggan dan tidak dikenakan bunga.

The average credit period on sale is 30 days in the period of 2025 and 2024, unsecured by customer and non-interest bearing.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah KKE sepanjang umur. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual trade receivables account at the end of each period, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|---|--|--|--|
| | Rp | Rp | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third Party</u> |
| Bunga | 73.023.966 | 145.412.762 | Interest |
| Lain-lain | 181.359.303 | 181.359.303 | Others |
| Jumlah | 254.383.269 | 326.772.065 | Total |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha lain-lain | <u>(181.359.303)</u> | <u>(181.359.303)</u> | <i>Net off allowance for impairment of other receivables</i> |
| | 73.023.966 | 145.412.762 | |

Analisis umur piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|---|--|--|---|
| | Rp | Rp | |
| Dalam waktu 30 hari | 73.023.966 | 145.412.762 | <i>Within 30 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 181.359.303 | 181.359.303 | <i>Over 90 days</i> |
| Jumlah | 254.383.269 | 326.772.065 | Total |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain | <u>(181.359.303)</u> | <u>(181.359.303)</u> | <i>Net of allowance for impairment of other receivables</i> |
| Piutang lain-lain | 73.023.966 | 145.412.762 | <i>Other receivables - net</i> |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of other receivables as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|-------------------------------------|--|--|---------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal periode | 181.359.303 | - | <i>Balance at beginning of period</i> |
| Perubahan selama periode berjalan : | | | <i>Changes during the period:</i> |
| Penyisihan periode berjalan | <u>-</u> | 181.359.303 | <i>Provision during the period</i> |
| Saldo akhir periode | 181.359.303 | 181.359.303 | Balance at the end of period |

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

8. PERSEDIAAN

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> |
|---------------------|--|
| | <u>Rp</u> |
| Suku cadang | 386.831.278 |
| Makanan dan minuman | 359.042.304 |
| Perlengkapan kamar | 207.569.828 |
| Alat tulis kantor | 153.077.103 |
| Bahan bakar | 84.997.205 |
| Perlengkapan hotel | 33.265.556 |
| Lain-lain | 76.914.199 |
| Jumlah | <u>1.301.697.473</u> |

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tidak signifikan, sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

8. INVENTORIES

| | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|---------------|--|--------------------|
| | <u>Rp</u> | |
| | 281.284.537 | Spareparts |
| | 199.915.975 | Food and beverages |
| | 208.044.625 | Room supplies |
| | 104.641.749 | Office stationery |
| | 93.366.391 | Fuel |
| | 25.611.922 | Hotel supplies |
| | 48.844.158 | Others |
| Jumlah | <u>961.709.357</u> | Total |

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, management is in the opinion that the carrying value of the inventories were not significant, accordingly the inventories were not necessarily covered by insurance against losses of existing risks.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> |
|---------------|--|
| | <u>Rp</u> |
| Asuransi | 208.762.775 |
| Pajak reklame | 199.164.964 |
| Bonus | 112.370.386 |
| Listing fee | 30.000.000 |
| Lain-lain | 36.843.378 |
| Jumlah | <u>587.141.503</u> |

10. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

| | <u>Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)</u> | |
|---|--|--|
| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> |
| | <u>Rp</u> | <u>Rp</u> |
| PT Tez Visi Investama (dahulu PT Tez Ventura Indonesia) | 10% | 10% |
| Jumlah | | |

9. PREPAID EXPENSES

| | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|---------------|--|----------------------|
| | <u>Rp</u> | |
| | 94.231.559 | Insurance |
| | 150.706.837 | Tax on advertisement |
| | 60.478.880 | Bonus |
| | 30.000.000 | Listing fee |
| | 33.858.278 | Others |
| Jumlah | <u>369.275.554</u> | Total |

10. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

| | <u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u> | |
|---|--|--|
| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> |
| | <u>Rp</u> | <u>Rp</u> |
| PT Tez Visi Investama (formerly PT Tez Ventura Indonesia) | 5.209.159.633 | 5.646.327.655 |
| Jumlah | <u>5.209.159.633</u> | <u>5.646.327.655</u> |

PT Tez Ventura Indonesia

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Tez Ventura Indonesia (TVI) sebanyak 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%).

TVI bergerak di bidang usaha modal ventura dan berdomisili di Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/II/2018-CSC dan No. 004/AV/II/2018-CSC, masing-masing tanggal 17 Januari 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menyetujui peningkatan penyertaan saham ke TVI dari 100 saham atau sebesar Rp 100.000.000 menjadi 5.000 saham atau sebesar Rp 5.000.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10%). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 005/AV/III/2018-CSC dan No. 004/AV/III/2018-CSC, masing-masing tanggal 6 Maret 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-46/D.05/2022 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura PT Tez Ventura Indonesia.

Pada tahun 2022, TVI mengubah nama menjadi PT Tez Visi Investama.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pendapatan dividen dari TEZ dan TVI masing-masing sebesar Rp 1.689.403.506.

Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan tidak memiliki informasi harga pasar kuotasian dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Nilai wajar investasi pada saham selain kuotasian yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur dengan menggunakan input level 3.

PT Tez Ventura Indonesia

On November 27, 2017, the Group subscribed and paid up the investment in shares of stock in PT Tez Ventura (TVI) Indonesia totalled to 100 shares or Rp 100,000,000 (10% of share - ownership).

TVI is engaged in venture capital activities and is domiciled in Jakarta. In relation to that matter, the Group has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/II/2018-CSC and No. 004/AV/II/2018-CSC dated January 17, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On March 15, 2018, the Group approved the increase of the investment in shares of stock in TVI from 100 shares or Rp 100,000,000 to become 5,000 shares or Rp 5,000,000,000 (10% of share - ownership). In relation to that matter, the Group has made the Disclosure of Information in its letter No. 005/AV/III/2018-CSC and No. 004/AV/III/2018-CSC dated March 6, 2018, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On October 10, 2022, through the Decree of Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-46/D.05/2022 about the revocation of the Business License of PT Tez ventura Indonesia.

In 2022, TVI changed its name to PT Tez Visi Investama.

In 2024, the Group has received dividend income from TEZ and TVI amounting to Rp 1,689,403,506.

Such investment is classified as financial asset at fair value through other comprehensive income and do not have quoted market price information because there is currently no active market as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. The fair value of the Company's investment in unquoted shares classified at fair value through other comprehensive income is measured using input level 3.

11. ASET TETAP - BERSIH

11. FIXED ASSETS - NET

| 31 Desember 2025/December 31, 2025 | | | | | | |
|------------------------------------|---|--------------------------------|---------------------------------|---|---------------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Disposal</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | |
| Nilai Tercatat | | | | | | <i>Carrying Value</i> |
| Pemilikan Langsung | | | | | | <i>Direct Ownership</i> |
| Tanah | 124.562.000.000 | - | - | - | 124.562.000.000 | <i>Land</i> |
| Bangunan dan prasarana | 228.057.664.859 | 611.871.133 | - | - | 228.669.535.992 | <i>Building and infrastructures</i> |
| Mesin dan peralatan | 20.837.958.375 | 967.724.972 | - | 1.498.500.000 | 23.304.183.347 | <i>Machineries and equipments</i> |
| Peralatan dan perabotan hotel | 35.122.513.865 | 7.578.403.544 | - | - | 42.700.917.409 | <i>Hotel equipments and furnitures</i> |
| Peralatan dan perabot kantor | 4.904.986.683 | 135.340.185 | (210.234.614) | - | 4.830.092.254 | <i>Office equipments and furnitures</i> |
| Kendaraan | 2.822.007.635 | - | - | - | 2.822.007.635 | <i>Vehicles</i> |
| Instalasi | 6.663.486.261 | 7.499.600 | - | - | 6.670.985.861 | <i>Installations</i> |
| Aset dalam konstruksi | 1.804.305.000 | 1.719.663.575 | - | (1.498.500.000) | 2.025.468.575 | <i>Construction in progress</i> |
| Jumlah | 424.774.922.678 | 11.020.503.009 | (210.234.614) | - | 435.585.191.073 | <i>Total</i> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | <i>Accumulated Depreciation</i> |
| Bangunan dan prasarana | 167.879.015.285 | 11.251.179.488 | - | - | 179.130.194.773 | <i>Buildings and infrastructures</i> |
| Mesin dan peralatan | 19.719.296.639 | 658.208.063 | - | - | 20.377.504.702 | <i>Machineries and equipments</i> |
| Peralatan dan perabot hotel | 30.903.045.314 | 2.380.941.097 | - | - | 33.283.986.411 | <i>Hotel equipments and furnitures</i> |
| Peralatan dan perabot kantor | 3.925.930.729 | 338.108.311 | (176.383.115) | - | 4.087.655.925 | <i>Office equipments and furnitures</i> |
| Instalasi | 4.691.408.568 | 430.713.591 | - | - | 5.122.122.159 | <i>Installations</i> |
| Kendaraan | 2.822.007.635 | - | - | - | 2.822.007.635 | <i>Vehicles</i> |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 229.940.704.170 | 15.059.150.550 | (176.383.115) | - | 244.823.471.605 | <i>Total Accumulated Depreciation</i> |
| Nilai Buku Neto | 194.834.218.508 | | | | 190.761.719.468 | <i>Net Book Value</i> |
| 31 Desember 2024/December 31, 2024 | | | | | | |
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Addition</i> | Pengurangan/ <i>Disposal</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | |
| Nilai Tercatat | | | | | | <i>Carrying Value</i> |
| Pemilikan Langsung | | | | | | <i>Direct Ownership</i> |
| Tanah | 124.562.000.000 | - | - | - | 124.562.000.000 | <i>Land</i> |
| Bangunan dan prasarana | 227.143.327.859 | 1.099.137.000 | (184.800.000) | - | 228.057.664.859 | <i>Building and infrastructures</i> |
| Mesin dan peralatan | 20.411.518.483 | 512.387.592 | (85.947.700) | - | 20.837.958.375 | <i>Machineries and equipments</i> |
| Peralatan dan perabotan hotel | 35.140.987.034 | 2.728.462.248 | (2.746.935.417) | - | 35.122.513.865 | <i>Hotel equipments and furnitures</i> |
| Peralatan dan perabot kantor | 4.775.901.683 | 162.440.000 | (33.355.000) | - | 4.904.986.683 | <i>Office equipments and furnitures</i> |
| Instalasi | 6.657.186.261 | 6.300.000 | - | - | 6.663.486.261 | <i>Installations</i> |
| Kendaraan | 2.822.007.635 | - | - | - | 2.822.007.635 | <i>Vehicles</i> |
| Aset dalam konstruksi | - | 1.804.305.000 | - | - | 1.804.305.000 | <i>Construction in progress</i> |
| Jumlah | 421.512.928.955 | 6.313.031.840 | (3.051.038.117) | - | 424.774.922.678 | <i>Total</i> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | <i>Accumulated Depreciation</i> |
| Bangunan dan prasarana | 156.770.908.801 | 11.292.906.484 | (184.800.000) | - | 167.879.015.285 | <i>Buildings and infrastructures</i> |
| Mesin dan peralatan | 17.646.662.110 | 2.158.582.229 | (85.947.700) | - | 19.719.296.639 | <i>Machineries and equipments</i> |
| Peralatan dan perabot hotel | 32.520.319.804 | 1.129.660.927 | (2.746.935.417) | - | 30.903.045.314 | <i>Hotel equipments and furnitures</i> |
| Peralatan dan perabot kantor | 3.694.638.689 | 264.647.040 | (33.355.000) | - | 3.925.930.729 | <i>Office equipments and furnitures</i> |
| Kendaraan | 2.822.007.635 | - | - | - | 2.822.007.635 | <i>Vehicles</i> |
| Instalasi | 4.250.629.848 | 440.778.720 | - | - | 4.691.408.568 | <i>Installations</i> |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 217.705.166.887 | 15.286.575.400 | (3.051.038.117) | - | 229.940.704.170 | <i>Total Accumulated Depreciation</i> |
| Nilai Buku Neto | 203.807.762.068 | | | | 194.834.218.508 | <i>Net Book Value</i> |

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 15.059.150.550 dan Rp 15.286.575.400 (Catatan 26).

Depreciation expenses for 2025 and 2024 are amounted to Rp 15,059,150,550 and Rp 15,286,575,400, respectively (Note 26).

Rincian penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---|---------------------|--------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Nilai tercatat | 210.234.614 | 3.051.038.117 | Carrying value |
| Akumulasi penyusutan | (176.383.115) | (3.051.038.117) | Accumulated depreciation |
| Nilai buku bersih | (33.851.499) | - | Net book value |
| Harga jual | - | 263.570.000 | Proceeds from sale |
| (Rugi) laba penjualan aset tetap | (33.851.499) | 263.570.000 | (Loss) gain on sale of fixed assets |

Rugi penjualan aset tetap pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh dampak dekonsolidasi entitas anak sebesar Rp14.585.874. Sisa rugi tersebut terutama terkait dengan penghapusan aset tetap dengan nilai perolehan rendah yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The loss on disposal of fixed assets in 2025 was mainly attributable to the deconsolidation of a subsidiary amounting to Rp14,585,874. The remaining loss primarily represents write-offs of low-value assets recognized in profit or loss during the year.

Penambahan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 754.593.277 dan Rp 2.254.292.274.

Additions of fixed assets for the period ended December 31, 2025 and 2024 include reclassification from advances for purchases of fixed assets of Rp 754,593,277 and Rp 2,254,292,274, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 160 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 160 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 825.866.549 dan Rp 754.539.277.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has advances for purchases of fixed assets from third parties amounted to Rp 825,866,549 and Rp 754,593,277, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Jl. Pecenongan Raya No. 72 dengan luas 8.205 m² dengan jangka waktu 20 tahun. Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut berlaku hingga 10 November 2036.

As of December 31, 2025, the Group's building usage rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) located at Jl. Pecenongan Raya No. 72 with an area of 8,205 m² with a term of 20 years. The Building Use Rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) is valid until November 10, 2036.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

12. OTHER NON CURRENT ASSETS - NET

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|---|--|--|---|
| | Rp | Rp | |
| Beban ditangguhkan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 227.225.193 pada 31 Desember 2025 dan Rp 202.436.991 pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 26) | 268.538.857 | 293.327.059 | <i>Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp 227,225,193 as of December 31, 2025 and Rp 202,436,991 December 31, 2024 (Note 26)</i> |
| Lain-lain | - | 400.000 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 268.538.857 | 293.727.059 | Total |

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka dan Utang Pajak

a. *Prepaid Taxes and Taxes Payable*

Pajak Dibayar di Muka

Prepaid Taxes

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|-------------------------------|--|--|--------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>Company</u> |
| Pajak penghasilan Pasal 21 | - | 16.571.305 | <i>Income taxes article 21</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) | 560.607.403 | 503.318.632 | <i>Value Added Tax (VAT)</i> |
| Sub-jumlah | 560.607.403 | 519.889.937 | <i>Sub-total</i> |
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Pajak Penghasilan | | | <i>Income Taxes</i> |
| Pasal 21 | - | 1.518.655 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23 | - | 537.441.610 | <i>Article 23</i> |
| Sub-jumlah | - | 538.960.265 | <i>Sub-total</i> |
| Jumlah | 560.607.403 | 1.058.850.202 | Total |

Utang Pajak

Taxes Payable

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|-------------------------------|--|--|------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>Company</u> |
| Pajak Penghasilan | | | <i>Income Taxes</i> |
| Pasal 21 | 909.294 | - | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23 | - | 74.098 | <i>Article 23</i> |
| Sub-jumlah | 909.294 | 74.098 | <i>Sub-total</i> |
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Pajak Penghasilan | | | <i>Income Taxes</i> |
| Pasal 4 (2) | 239.775 | 23.000 | <i>Article 4 (2)</i> |
| Pasal 21 | 238.004.855 | 224.530.442 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23 | 28.082.188 | 22.129.106 | <i>Article 23</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) | 5.000.179 | 3.134.861 | <i>Value Added Tax (VAT)</i> |
| Pajak Pembangunan (PB1) | 594.886.185 | 1.280.667.169 | <i>Development Tax (PB1)</i> |
| Sub-jumlah | 866.213.182 | 1.530.484.578 | <i>Sub-total</i> |
| Jumlah | 867.122.476 | 1.530.558.676 | Total |

b. (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan

Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-----------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Pajak kini | | | Current tax |
| Perusahaan | - | - | Company |
| Entitas Anak | - | - | Subsidiaries |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> | Total |
| Pajak tangguhan | | | Deferred tax |
| Perusahaan | 2.962.024 | (54.756.009) | Company |
| Entitas Anak | (208.109.233) | 101.080.218 | Subsidiaries |
| Jumlah | <u>(205.147.209)</u> | <u>46.324.209</u> | Total |
| (Beban) manfaat pajak tangguhan | <u>(205.147.209)</u> | <u>46.324.209</u> | Deferred tax (expenses) income |

b. Income Tax (Expense) Benefit

Income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax benefit, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (loss) for the period ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|------------------------|-------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| (Rugi) laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | <u>(3.098.359.784)</u> | <u>18.550.887.572</u> | (Loss) profit before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| (Laba) rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan | <u>3.729.525.890</u> | <u>(11.068.112.466)</u> | (Income) loss of Subsidiaries before income tax expense |
| (Rugi) laba sebelum beban pajak Penghasilan - Perusahaan | 631.166.106 | 7.482.775.106 | (Loss) profit before income tax expense - Company |
| Beda temporer | | | Temporary differences |
| Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan | (578.344.357) | (248.890.951) | Estimated liabilities for employees' benefits |
| Beda tetap | | | Permanent differences |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final | (1.324.968.037) | (444.956.992) | Income already subjected to final tax |
| Pendapatan dividen | (1.153.800.000) | (2.612.443.506) | Dividend income |
| Lain-lain | <u>2.425.946.288</u> | <u>(4.176.483.657)</u> | Others |
| Taksiran laba (rugi) fiskal | | | Estimated taxable income (loss) |
| Perusahaan - periode berjalan | <u>-</u> | <u>-</u> | of the Company - current period |

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current period) and the computation of the estimated claim for income tax refund are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|-------------|----------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) | | | <i>Estimated taxable income (rounded off)</i> |
| Perusahaan | - | - | <i>Company</i> |
| Entitas Anak | - | - | <i>Subsidiaries</i> |
| Beban pajak penghasilan - periode berjalan | | | <i>Income tax expense - current period</i> |
| Perusahaan | - | - | <i>Company</i> |
| Entitas Anak | - | - | <i>Subsidiaries</i> |
| Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - periode berjalan | - | - | <i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current period</i> |
| Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 23) | | | <i>Prepayments of income taxes (Articles 23)</i> |
| Perusahaan | - | - | <i>Company</i> |
| Entitas Anak | - | (178.033.094) | <i>Subsidiaries</i> |
| Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka | - | (178.033.094) | <i>Total prepayments of income taxes</i> |
| Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak | - | (178.033.094) | <i>Estimated claim for income tax refunds Subsidiaries</i> |

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk periode pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the period:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|--|--|--|--|
| | Rp | Rp | |
| Taksiran klaim pajak penghasilan: Tahun 2024 | - | 178.033.094 | <i>Estimated claims for income tax refund: Year 2024</i> |
| Jumlah | - | 178.033.094 | <i>Total</i> |

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima Surat Ketetapan Pajak.

Pada tahun berjalan, Grup melakukan penyesuaian atas klaim pengembalian pajak yang diakui pada tahun sebelumnya, sehubungan dengan penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang menunjukkan posisi nihil. Penyesuaian tersebut telah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Tax Assessment

As at the authorization date of this consolidated statements, there were no tax assessment receive by the Group.

During the year, the Group adjusted the tax claim for refund recognized in the prior year following the submission of the Corporate Income Tax Annual Return which resulted in a nil position. The impact of this adjustment has been recognized in profit or loss for the year.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit (loss) before income tax benefit, and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| (Rugi) laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (3.098.359.784) | 18.550.887.572 | <i>(Loss) profit before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| (Rugi) laba sebelum manfaat penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (dibulatkan) | (3.098.360.000) | 18.550.890.000 | <i>(Loss) profit before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (rounded off)</i> |
| (Beban) manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | (681.639.200) | 4.081.195.800 | <i>Income tax (expense) benefit computed using the prevailing tax rate</i> |
| Pengaruh pajak atas laba dikenakan pajak final | (291.492.968) | (97.890.538) | <i>Tax effect of non-deductible expenses - net</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap Penyesuaian | 279.872.183 1.076.440.288 | (1.700.532.130) (1.972.597.301) | <i>Tax effect of permanent differences Adjustments</i> |
| Jumlah beban pajak - bersih | 383.180.303 | 310.175.831 | Total tax expense - net |

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Grup sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

In accordance with the Taxation Laws of Indonesia, the corporate income tax is calculated on an annual basis for the Group as a separate legal entity. The consolidated financial statements can not be used to calculate the annual corporate income tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari taksiran laba (rugi) fiskal yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income (loss) for the period ended December 31, 2025 and 2024 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from the taxable income (loss) reported in the annual corporate income tax returns ("SPT").

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1-31 Januari 2025. Efektif mulai 1 Februari 2025, ketentuan tarif pajak pertambahan nilai berlaku kembali menjadi 12%.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1-31 January 2025. Effective from February 1, 2025, the value added tax rate will revert to 12%.

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan

| | 1 Januari/ January 1, 2025 | Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss | Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income | 31 Desember/ December 31, 2025 |
|---|----------------------------------|--|---|--------------------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Perusahaan | | | | |
| Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan | - | 2.962.024 | - | 2.962.024 |
| Aset pajak tangguhan - neto | - | 2.962.024 | - | 2.962.024 |

| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss | Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income | 31 Desember/ December 31, 2024 |
|---|----------------------------------|--|---|--------------------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Perusahaan | | | | |
| Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan | 46.924.537 | (54.756.009) | 7.831.472 | - |
| Aset pajak tangguhan - neto | 46.924.537 | (54.756.009) | 7.831.472 | - |

c. *Deferred Tax Assets and Liabilities - Net*

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Deferred Tax Assets

| |
|--|
| <i>Company</i> |
| <i>Estimated liabilities for employees' benefits</i> |
| <i>Deferred tax assets - net</i> |
| |
| <i>Company</i> |
| <i>Estimated liabilities for employees' benefits</i> |
| <i>Deferred tax assets - net</i> |

Liabilitas Pajak Tangguhan

| | 31 Desember 2025/December 31, 2025 | | | |
|--|------------------------------------|---|--|--------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Entitas Anak | | | | |
| Aset tetap | (1.172.772.943) | (77.911.451) | - | (1.250.684.394) |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain | 39.899.047 | - | - | 39.899.047 |
| Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan | 180.461.795 | (130.197.782) | - | 50.264.013 |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | (952.412.101) | (208.109.233) | - | (1.160.521.334) |

| |
|--|
| <i>Subsidiary</i> |
| <i>Fixed assets</i> |
| <i>Allowance for impairment of trade and other receivables</i> |
| <i>Allowance for impairment of trade receivables</i> |
| <i>Deferred tax liabilities - net</i> |

31 Desember 2024/December 31, 2024
Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain

| | 31 Desember 2024/December 31, 2024 | | | | |
|--|---|---|---|---------------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Dikreditkan pada Laba Rugi/ <i>Credited to Profit or Loss</i> | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| <i>Entitas Anak</i> | | | | | <i>Subsidiary</i> |
| Aset tetap | (1.086.148.669) | (86.624.274) | - | (1.172.772.943) | <i>Fixed assets</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 32.656.350 | 7.242.697 | (207.508.188) | 39.899.047 | <i>Allowance for impairment of trade receivables</i> |
| Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan | - | 180.461.795 | - | 180.461.795 | <i>Allowance for impairment of trade receivables</i> |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | <i>Deferred tax liabilities</i> |
| - neto | (1.053.492.319) | 101.080.218 | (207.508.188) | (952.412.101) | - net |

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah kepada pemasok masing-masing sebesar Rp 1.846.684.943 dan Rp 5.378.261.521.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i> | 31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i> | |
|-------------------|---|---|---------------------|
| | Rp | Rp | |
| Belum jatuh tempo | 1.612.234.297 | 5.295.995.651 | <i>Not yet due</i> |
| 1 - 30 hari | 167.201.865 | 14.581.493 | <i>1 - 30 days</i> |
| 31 - 60 hari | 27.078.781 | 53.782.581 | <i>31 - 60 days</i> |
| Di atas 60 hari | 40.170.000 | 13.901.796 | <i>Over 60 days</i> |
| Jumlah | 1.846.684.943 | 5.378.261.521 | <i>Total</i> |

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup atas saldo utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, this account represents payable to suppliers in Rupiah currency, amounted to Rp 1,846,684,943 and Rp 5,378,261,521, respectively.

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

There is no collateral that specifically granted by the Group over the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

| | 31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i> | 31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i> | |
|-----------------------|---|---|-------------------------|
| | Rp | Rp | |
| <i>Service charge</i> | 529.450.797 | 1.021.786.940 | <i>Service charge</i> |
| Asuransi kesehatan | 87.772.737 | 182.676.626 | <i>Health insurance</i> |
| Retensi | - | 19.624.896 | <i>Retention</i> |
| Lain-lain | 619.833 | 9.855.000 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 617.843.367 | 1.233.943.462 | <i>Total</i> |

16. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan uang muka pendapatan deposit tamu dan penyewa yang diterima oleh Grup.

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|-------------------------|--|--|-----------------------|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal | 672.523.019 | 899.317.799 | Beginning balance |
| Penambahan | 55.951.775.735 | 64.571.682.930 | Addition |
| Realisasi ke pendapatan | (55.277.907.707) | (64.798.477.710) | Realize to revenue |
| Saldo akhir | <u>1.346.391.047</u> | <u>672.523.019</u> | Ending balance |

16. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities represent unearned revenue from guest deposits and tenant received by the Group.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|------------------|--|--|-------------------|
| | Rp | Rp | |
| Komisi | 1.575.493.230 | 1.881.284.103 | Commissions |
| Utilitas | 801.216.166 | 709.668.426 | Utilities |
| Bonus | 146.470.603 | 106.456.601 | Bonus |
| Pemeliharaan | 106.261.218 | 210.999.051 | Maintenance |
| Jasa profesional | 33.375.000 | 230.655.159 | Professional fees |
| Lain-lain | 51.172.873 | 178.220.399 | Others |
| Jumlah | <u>2.713.989.090</u> | <u>3.317.283.739</u> | Total |

17. ACCRUED EXPENSES

18. PENYISIHAN UNTUK PENGGANTIAN PERABOT DAN PERLENGKAPAN HOTEL SERTA KESEJAHTERAAN KARYAWAN

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|--|--|--|--|
| | Rp | Rp | |
| Penggantian atas perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak | 173.155.611 | 53.996.970 | Replacement for lost and breakage of hotel's furniture and equipment |
| Kesejahteraan karyawan | 71.091.450 | 48.768 | Employees' welfare |
| Jumlah | <u>244.247.061</u> | <u>54.045.738</u> | Total |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan tersebut cukup untuk menutupi penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan.

18. PROVISION FOR REPLACEMENT OF HOTEL'S FURNITURE AND EQUIPMENT, AND EMPLOYEES' WELFARE

Management believes that the above allowance for replacement of hotel's furniture and equipment, and employees' welfare is adequate to cover replacement of lost and breakage of hotel's furniture and equipment and the payment realization for employees' welfare.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 228.472.787 dan 820.280.888 merupakan liabilitas atas pembayaran uang pisah

19. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefit liabilities on December 31, 2025 and 2024 is amounting to 228,472,787 and 820,280,888, respectively. This account represents liabilities on severance payment.

Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 1/2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.35/2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 1 dan nihil karyawan pada tahun 2025 dan 2024.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|---|--|--|---|
| | Rp | Rp | |
| Biaya jasa kini | 13.463.744 | - | Current service costs |
| Biaya jasa lalu | - | (262.797.677) | Past service costs |
| Biaya bunga | - | 13.906.726 | Interest costs |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | 13.463.744 | (248.890.951) | Components of defined benefit costs recognised in profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: | | | Remeasurement on the net defined benefits obligation: |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari Penyesuaian atas pengalaman | - | 35.597.600 | Actuarial gains arising from: Experience adjustments |
| Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | - | 35.597.600 | Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income |
| Jumlah | 13.463.744 | (213.293.351) | Total |

Beban imbalan pasca kerja atas liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp 364.874.680 dan Rp 571.389.937 dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tahun 2025 dan 2024.

Long-term employee benefits liabilities

The Group provides post-employment benefit obligations for its qualifying employees in accordance with Omnibus Law No. 1/2020 and Government Regulations of Republic Indonesia No.35/2021. The number of employees entitled to the benefits are 1 and nil employees in 2025 and 2024, respectively.

The defined benefit pension plan typically exposes to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Employee benefit expenses for short-term and non-current employee benefit liabilities amounted to Rp 364,874,680 and Rp 571,389,937 were charged to general and administrative expenses in 2025 and 2024, respectively.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligations were as follows:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|--------------------------------------|--|--|---|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal liabilitas bersih | - | 213.293.351 | <i>Beginning balance of liabilities</i> |
| Biaya jasa kini | 13.463.744 | (262.797.677) | <i>Current service costs</i> |
| Biaya bunga | - | 13.906.726 | <i>Interest costs</i> |
| Rugi komprehensif lain | - | 35.597.600 | <i>Other comprehensive loss</i> |
| Saldo akhir liabilitas bersih | 13.463.744 | - | <i>Ending balance of liabilities</i> |

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA I Gede Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dan KKA Bambang Sudradjad dengan menggunakan metode "Project Unit Credit with IFRIC-AD" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 25 Maret 2026 dan 18 Februari 2025. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefit is calculated by an independent actuary, KKA I Gede Eka Sarmaja, FSAI and Partners and KKA Bambang Sudradjad using the "Project Unit Credit with IFRIC-AD" method as stated in its report dated March 25, 2026 and February 18, 2025 respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

| | | | | |
|-------------------------------|---|---|---|------------------------------------|
| Umur pensiun | : | 55 tahun/years | : | <i>Retirement age</i> |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | : | 3% (2024: 3%) per tahun/per year | : | <i>Annual salary increase rate</i> |
| Tingkat diskonto | : | 6,50% (2024: N/A%) per tahun/per year | : | <i>Discount rate</i> |
| Tabel mortalitas | : | TMI-2019 | : | <i>Mortality rate</i> |
| Tingkat kecacatan | : | 10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate | : | <i>Disability rate</i> |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat kematian. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/
Impact to the defined benefit obligation**

| | 2025 | 2024 | |
|--------------------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Tingkat diskonto | | | <i>Discount rate</i> |
| Lebih tinggi sebesar 1% | (1.666.305) | - | <i>Higher by 1%</i> |
| Lebih rendah sebesar 1% | 1.931.823 | - | <i>Lower by 1%</i> |
| Harapan pertumbuhan gaji | | | <i>Expected salary growth</i> |
| Naik sebesar 1% | 2.111.649 | - | <i>Increases by 1%</i> |
| Turun sebesar 1% | (1.832.218) | - | <i>Decreases 1%</i> |

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from period years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan atas karyawan permanen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing selama 14,03 tahun dan nihil tahun.

The average duration of the benefit obligation for permanent employee at December 31, 2025 and December 31, 2024 are 14.03 years and nil years, respectively.

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|------------------------------|--------------------|-------------|-----------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Satu sampai dengan dua tahun | 355.582 | - | <i>Between one and two years</i> |
| Dua sampai dengan lima tahun | 1.764.456 | - | <i>Between two and five years</i> |
| Diatas lima tahun | 514.788.912 | - | <i>Above five years</i> |
| Jumlah | 516.908.950 | - | Total |

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders on December 31, 2025 and December 31, 2024 based on Group's Share Registrar issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

| <u>Pemegang Saham</u> | <u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid</u> | <u>Dikreditkan Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u> | <u>Jumlah/ Amount</u> | <u>Shareholders</u> |
|--|---|---|---------------------------|---|
| | Rp | Rp | Rp | |
| Lucas, SH. CN | 376.173.600 | 84% | 75.234.720.000 | <i>Lucas, SH. CN</i> |
| Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 70.500.575 | 16% | 14.100.115.000 | <i>Others (each with ownership interest below 5%)</i> |
| Jumlah | 446.674.175 | 100% | 89.334.835.000 | Total |

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no Commissioners and Directors who own the share of the Group, based on the records maintained by the Group's Share Registrar as of December 31, 2025 and 2024.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> |
|--|--|--|
| | Rp | Rp |
| Agio saham yang berasal dari: | | |
| Penawaran umum saham (Catatan 1b) | 1.750.000.000 | 1.750.000.000 |
| Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b) | 233.483.500 | 233.483.500 |
| Biaya emisi efek ekuitas | (1.266.590.737) | (1.266.590.737) |
| Aset pengampunan pajak | 400.000.000 | 400.000.000 |
| Neto | <u>1.116.892.763</u> | <u>1.116.892.763</u> |

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

| | Rp |
|--|-----------------------------|
| <i>Additional paid-in capital arising from:</i> | |
| <i>Initial public offering (Note 1b)</i> | 1.750.000.000 |
| <i>Exercise of Series I Warrants (Note 1b)</i> | 233.483.500 |
| <i>Share issuance costs</i> | (1.266.590.737) |
| <i>Tax amnesty assets</i> | 400.000.000 |
| Net | <u>1.116.892.763</u> |

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba tahun berjalan Perusahaan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp12.940.816.786 untuk diadakan pembagian dividen pada tahun buku 2025 sebesar Rp12.506.876.900 kepada masing-masing pemegang saham dan sebesar Rp 50.000.000 digunakan sebagai cicilan untuk dana cadangan Perseroan. Serta sisa sebesar Rp383.939.886 masih dicatat sebagai laba ditahan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba tahun berjalan perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 2.362.003.147 untuk diadakan pembagian dividen pada tahun buku 2023 sebesar Rp 1.340.022.525 kepada masing-masing pemegang saham dan sebesar Rp 50.000.000 digunakan sebagai cicilan untuk dana cadangan Perseroan. Serta sisa sebesar Rp 971.980.622 dicatat sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya.

PT Arthavest Tbk mendistribusikan dan membayarkan dividen tahun 2025 dan 2024 kepada pemegang saham pada Juli 2025 dan 2024.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

Based on the Limited Liability Group Law, the Group is required to appropriate provision for general reserve until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital.

Based on the Group's Annual Shareholder's General Meeting (AGM) on June 16, 2025, the Company's shareholders approved the use of the Company's current year profit for the 2024 financial year amounting to Rp12,940,816,786 to distribute dividends in the 2025 financial year amounting to Rp12,506,876,900 to each shareholder and Rp 50,000,000 was used as installments for the Group's reserve fund. And the remaining Rp383,939,886 is still reported under retained earnings.

Based on the Group's Annual Shareholder's General Meeting (AGM) on June 13, 2024, the Group's shareholders approved the use of the Group's current year profit for the 2023 financial year amounting to Rp 2,362,003,147 to distribute dividends in the 2023 financial year amounting to Rp. 1,340,022,525 to each shareholder and Rp 50,000,000 was used as installments for the Group's reserve fund. And the remaining Rp 971,980,622 was recorded as profit whose use has not been determined.

PT Arthavest Tbk distributed and paid dividends for 2025 and 2024 to shareholders in July 2025 and 2024.

Entitas Anak

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) SD yang diadakan pada tanggal 25 April 2024, para pemegang saham SD menyetujui penempatan saldo persero Rp 2.550.703.958 untuk tahun buku 2023 digunakan sebagai dana Cadangan Wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dan dan Dividen kepada Para Pemegang Saham yaitu Lucas, SH. CN dan PT Arthavest Tbk masing-masing sebesar Rp 735.000.000 dan Rp 765.000.000, serta belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 50.703.958.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) SD yang diadakan pada tanggal 15 April 2025, para pemegang saham SD menyetujui penempatan saldo persero Rp 10.980.248.502 untuk tahun buku 2024 digunakan sebagai dana Cadangan Wajib sebesar Rp 50.000.000 dan dan Dividen kepada Para Pemegang Saham yaitu Lucas, SH. CN dan PT Arthavest Tbk masing-masing sebesar Rp 5.342.617.000 dan Rp 5.560.683.000, serta belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp26.948.502.

Subsidiary

In the SD Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on April 25, 2024, SD shareholders approved the allocation of the Group's balance of Rp 2,550,703,958 for the 2023 financial year to be used as a Mandatory Reserve fund of Rp 1,000,000,000 and Dividends to Shareholders that are Lucas, SH. CN and PT Arthavest Tbk of Rp 735,000,000 and Rp 765,000,000, and the use of which has not been determined is Rp 50,703,958.

In the SD Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on April 15, 2025, SD shareholders approved the allocation of the Group's balance of Rp 10,980,248,502 for the 2024 financial year to be used as a Mandatory Reserve fund of Rp 50,000,000 and Dividends to Shareholders that are Lucas, SH. CN and PT Arthavest Tbk of Rp5,342,617,000 and Rp 5,560,683,000, and the use of which has not been determined is Rp 26,948,502.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|---------------------------------|--|--|---------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| PT Sanggraha Dhika | 106.209.041.281 | 113.568.209.292 | PT Sanggraha Dhika |
| PT Sentral Pembayaran Indonesia | - | (4.344.955.519) | PT Sentral Pembayaran Indonesia |
| Jumlah | 106.209.041.281 | 109.223.253.773 | Total |

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| PT Sanggraha Dhika | (2.016.551.011) | 5.380.321.766 | PT Sanggraha Dhika |
| PT Sentral Pembayaran Indonesia | 4.344.955.519 | (80.426.811) | PT Sentral Pembayaran Indonesia |
| Jumlah | 2.328.404.508 | 5.299.894.955 | Total |

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests on comprehensive income (loss) of consolidated Subsidiaries are as follows:

24. PENDAPATAN USAHA

| | 2025 | 2024 | |
|---------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|
| | Rp | Rp | |
| Kamar | 38.874.643.079 | 59.405.905.238 | Room |
| Makanan dan minuman | 31.187.099.068 | 43.832.765.129 | Food and beverages |
| Fitness dan spa | 1.151.461.563 | 1.648.908.405 | Fitness and spa |
| Binatu | 155.880.574 | 169.349.280 | Laundry |
| Lain-lain | 62.803.319 | 98.546.489 | Others |
| Jumlah | 71.431.887.603 | 105.155.474.541 | Saldo |

24. REVENUES

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2025 and 2024, no revenues exceeded 10% of the total revenues.

Pada tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

In 2025 and 2024, there were no revenues from related parties.

25. BEBAN DEPARTEMENTALISASI LAINNYA

25. OTHER COST OF DEPARTMENT

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------|
| | Rp | Rp | |
| Kamar | 13.367.906.093 | 27.162.233.356 | Room |
| Makanan dan minuman | 651.064.739 | 1.095.877.266 | Food and beverages |
| Fitness dan spa | 27.027.704 | 33.237.096 | Fitness and spa |
| Binatu | 8.720.338 | 15.532.108 | Laundry |
| Lain-lain | 1.178.788 | 2.478.169 | Others |
| Jumlah | <u>14.055.897.662</u> | <u>28.309.357.995</u> | Total |

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|------------------------------|------------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Gaji dan tunjangan | 23.665.688.118 | 25.082.115.797 | Salary and wages |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 & 12) | 15.083.938.752 | 15.311.363.601 | Depreciation and amortization (Notes 11 & 12) |
| Listrik, gas, air, telepon dan energi | 8.233.993.611 | 8.018.211.023 | Electric, gas, water, telephone and energy |
| Pemeliharaan dan teknik | 2.229.800.223 | 3.346.998.600 | Maintenance and engineering |
| Perizinan dan pajak | 2.207.191.181 | 2.330.353.400 | License and taxes |
| Pengolahan data | 564.313.641 | 467.881.964 | Data processing |
| Asuransi | 368.435.258 | 391.170.036 | Insurance |
| Listing fee | 365.430.000 | 343.221.364 | Listing fee |
| Transportasi dan akomodasi | 354.524.054 | 245.488.699 | Transportation and accommodation |
| Jasa profesional | 319.328.846 | 548.481.535 | Professional fees |
| Peralatan kantor dan cetakan | 315.637.440 | 311.431.894 | Office supplies and printing |
| Lain-lain | 518.276.218 | 1.500.618.151 | Others |
| Jumlah | <u>54.226.557.342</u> | <u>57.897.336.064</u> | Total |

27. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan

Nature of relationship

Ikhtisar sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of nature and transactions with related parties, are as follows:

- Lucas, SH. CN adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Solusi Net International merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan.

- *Lucas, SH. CN is the major shareholder of the Company.*
- *PT Solusi Net International is under common control with the Company.*

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Grup untuk 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 697.190.588 dan Rp 693.401.394.

Benefit paid to the Group's Commissioners and Directors for 2025 and 2024 is amounting to Rp 697,190,588 and Rp 693,401,394, respectively.

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|--|-----------------|----------------|---|
| | Rp | Rp | |
| (Rugi) laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | (5.809.944.595) | 12.940.816.786 | (Loss) profit for the period attributable to Equity Holders of the Parent Company |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 446.674.175 | 446.674.175 | Weighted average number of shares outstanding |
| (Rugi) laba per saham | (13,01) | 28,97 | (Loss) earnings per share |

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit for current period attributable to equity holders of the Parent Group by the weighted average shares outstanding during the period. The calculation is as follows:

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | | |
|--------------------|--|----------------------------|--|----------------------------|---------------------------|
| | Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency | Dalam Rupiah/ in Rupiah | Ekuivalen Mata Uang Asing/ Equivalent in Foreign Currency | Dalam Rupiah/ in Rupiah | |
| <u>Aset</u> | | | | | <u>Assets</u> |
| Kas dan setara kas | US\$ 10.836 | 181.849.751 | US\$ 10.836 | 175.131.432 | Cash and cash equivalents |

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date.

30. INFORMASI SEGMENT

Grup dikelola dan dikelompokkan ke dalam segmen usaha sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and classified into business segments as follows:

| | 2025 | | | | | | | |
|----------------|-----------------------|---|---|--------------------------|----------------------------|---------------------------------|------------------------|-------------|
| | Kamar/ Room Rp | Makanan dan minuman/ Food and beverage Rp | Fitness dan spa/ Fitness and spa Rp | Binatu/ Laundry Rp | Lain-lain/ Others Rp | Eliminasi/ Elimination Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Pendapatan | 38.874.643.079 | 31.187.099.068 | 1.151.461.563 | 155.880.574 | 62.803.319 | - | 71.431.887.603 | Revenue |
| Beban langsung | - | (8.628.847.677) | (201.145.600) | (699.421) | (4.442.071) | - | (8.835.134.769) | Direct cost |
| Lainnya | (13.367.906.093) | (651.064.739) | (27.027.704) | (8.720.338) | (1.178.788) | - | (14.055.897.662) | Others |
| | 25.506.736.986 | 21.907.186.652 | 923.288.259 | 146.460.815 | 57.182.460 | - | 48.540.855.172 | |
| | 2024 | | | | | | | |
| | Kamar/ Room Rp | Makanan dan minuman/ Food and beverage Rp | Fitness dan spa/ Fitness and spa Rp | Binatu/ Laundry Rp | Lain-lain/ Others Rp | Eliminasi/ Elimination Rp | Jumlah/ Total Rp | |
| Pendapatan | 59.405.905.238 | 43.832.765.129 | 1.648.908.405 | 169.349.280 | 98.546.489 | - | 105.155.474.541 | Revenue |
| Beban langsung | - | (10.706.134.300) | (299.186.981) | (835.912) | (6.268.928) | - | (11.012.426.121) | Direct cost |
| Lainnya | (27.162.233.356) | (1.095.877.266) | (33.237.096) | (15.532.108) | (2.478.169) | - | (28.309.357.995) | Others |
| | 32.243.671.882 | 32.030.753.563 | 1.316.484.328 | 152.981.260 | 89.799.392 | - | 65.833.690.425 | |

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN,
DAN MANAJEMEN MODAL**

Instrumen Keuangan

Tabel berikut menunjukkan instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> |
|--|--|--|
| | Rp | Rp |
| <u>Aset pada biaya diamortisasi</u> | | |
| Aset lancar | | |
| Kas dan setara kas | 54.494.996.422 | 76.386.575.186 |
| Piutang usaha dari pihak ketiga | 301.905.404 | 703.163.969 |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga | 73.023.966 | 145.412.762 |
| <u>Aset pada FVTOCI</u> | | |
| Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya - perusahaan terdaftar | 13.730.220.000 | 11.122.632.000 |
| Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya | 5.209.159.633 | 5.646.327.655 |
| Jumlah | <u>82.209.305.425</u> | <u>102.404.111.572</u> |
| <u>Liabilitas pada biaya diamortisasi</u> | | |
| Liabilitas jangka pendek | | |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 1.846.684.943 | 5.378.261.521 |
| Utang lain-lain kepada pihak ketiga | 617.843.367 | 1.233.943.462 |
| Beban masih harus dibayar | 2.713.989.089 | 3.317.283.739 |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | - | 240.000.000 |
| Liabilitas jangka panjang | | |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | - | 60.000.000 |
| Jumlah | <u>5.178.517.399</u> | <u>10.229.488.722</u> |

Manajemen Risiko

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Grup relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS
AND CAPITAL MANAGEMENT**

Financial Instruments

The following table sets out the financial instruments as at the end of the reporting period:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> |
|---|--|--|
| | Rp | Rp |
| <u>Asset at amortized cost</u> | | |
| Current Asset | | |
| Cash and cash equivalents | 54.494.996.422 | 76.386.575.186 |
| Trade receivables from third parties | 301.905.404 | 703.163.969 |
| Other receivables from third parties | 73.023.966 | 145.412.762 |
| <u>Asset at FVTOCI</u> | | |
| Financial asset at fair value through other comprehensive income - listed company | 13.730.220.000 | 11.122.632.000 |
| Financial asset at fair value through other comprehensive income | 5.209.159.633 | 5.646.327.655 |
| Total | <u>82.209.305.425</u> | <u>102.404.111.572</u> |
| <u>Liabilities at amortized cost</u> | | |
| Current liabilities | | |
| Trade payables to third parties | 1.846.684.943 | 5.378.261.521 |
| Other payables to third parties | 617.843.367 | 1.233.943.462 |
| Accrued expenses | 2.713.989.089 | 3.317.283.739 |
| Other current liabilities | - | 240.000.000 |
| Non-current liabilities | | |
| Other non-current liabilities | - | 60.000.000 |
| Total | <u>5.178.517.399</u> | <u>10.229.488.722</u> |

Risk Management

Financial instruments held by the Group poses some financial risk exposure (credit risk and liquidity risk). Most of the transactions made in Indonesia Rupiah and thus the Group is not exposed to currency risk. Financial risk management policy directed to minimize the potential and financial impact that may arise from such risks. In this case, the management does not allow any derivative transactions aimed at speculative.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

The summary of the Group's objectives and financial risk management policies as follows:

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Grup kepada pelanggan tertentu.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. Exposure to this risk of credit provided by the Group to certain customers.

Untuk meminimalisir risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

To minimize this risk, the Group has a policy to require guests/customers provide refundable deposits and the Group give credit only to certain credible customers by credit verification procedures. In addition, account receivables balance are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

| <u>Kategori/ Category</u> | <u>Deskripsi/Description</u> | <u>Dasar pengakuan KKE/ Basis for recognizing ECL</u> |
|-----------------------------------|---|--|
| Lancar/ <i>Performing</i> | Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i> | KKE 12 bulan/ <i>12-month ECL</i> |
| Dicadangkan/ <i>Doubtful</i> | Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i> | KKE sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i> |
| Gagal bayar/ <i>In default</i> | Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i> | KKE sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i> |
| Penghapusan/ <i>Write-off</i> | Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i> | Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i> |

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

| | Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating | KKE 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL | Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp | Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp | Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp | |
|---|--|--|---|--|--|---|
| 31 Desember 2025 | | | | | | <i>December 31, 2025</i> |
| Kas dan setara kas | Lancar/ Performing | KKE 12 bulan/12-month ECL | 54.494.996.422 | - | 54.494.996.422 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha dari pihak ketiga | (i) | KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 301.905.404 | - | 301.905.404 | Trade receivables from third parties |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga | (i) | KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 254.383.269 | (181.359.303) | 73.023.966 | Other receivables from third parties |
| Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya - tersedia untuk dijual | (i) | Lifetime ECL (simplified approach) | 13.730.220.000 | - | 13.730.220.000 | Financial asset at fair value through other comprehensive income - available for sale |
| Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya | (i) | Lifetime ECL (simplified approach) | 5.209.159.633 | - | 5.209.159.633 | Financial asset at fair value through other comprehensive income |
| 31 Desember 2024 | | | | | | <i>December 31, 2024</i> |
| Kas dan setara kas | Lancar/ Performing | KKE 12 bulan/12-month ECL | 76.386.575.186 | - | 76.386.575.186 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha dari pihak ketiga | (i) | KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 703.163.969 | - | 703.163.969 | Trade receivables from third parties |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga | (i) | KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 326.772.065 | (181.359.303) | 145.412.762 | Other receivables from third parties |
| Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya - tersedia untuk dijual | (i) | Lifetime ECL (simplified approach) | 11.122.632.000 | - | 11.122.632.000 | Financial asset at fair value through other comprehensive income - available for sale |
| Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya | (i) | Lifetime ECL (simplified approach) | 5.646.327.655 | - | 5.646.327.655 | Financial asset at fair value through other comprehensive income |

(i) Grup menentukan KKE pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan tidak memiliki kerugian kredit yang material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Company's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

b. Risiko Likuiditas

Risiko ini timbul ketika Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. Grup menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu.

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga:

| | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate | 1-3 bulan/ 1-3 months | 3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | Jumlah/ Total | |
|-------------------------------------|---|--------------------------|--|-----------------------------|-----------------------|---------------------------------|
| | | % | Rp | Rp | Rp | |
| 31 Desember 2025 | | | | | | December 31, 2025 |
| Tanpa bunga: | | | | | | Non-interest bearing: |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | - | 1.806.514.943 | 40.170.000 | - | 1.846.684.943 | Trade payables to third parties |
| Utang lain-lain kepada Pihak ketiga | - | 617.843.367 | - | - | 617.843.367 | Other payables to Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | 2.713.989.089 | - | - | 2.713.989.089 | Accrued expenses |
| Jumlah | | 5.138.347.399 | 40.170.000 | - | 5.178.517.399 | Total |
| 31 Desember 2024 | | | | | | December 31, 2024 |
| Tanpa bunga: | | | | | | Non-interest bearing: |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | - | 5.364.359.725 | 13.901.796 | - | 5.378.261.521 | Trade payables to third parties |
| Utang lain-lain kepada Pihak ketiga | - | 1.233.943.462 | - | - | 1.233.943.462 | Other payables to Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | 3.317.283.739 | - | - | 3.317.283.739 | Accrued expenses |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | - | 60.000.000 | 180.000.000 | - | 240.000.000 | Other current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | - | 60.000.000 | - | - | 60.000.000 | Other non-current liabilities |
| Jumlah | | 10.035.586.926 | 193.901.796 | - | 10.229.488.722 | Total |

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

b. Liquidity Risk

This risk arises when the Group has difficulty in obtaining cash, in order to meet the commitments on financial instruments. The Group implement cash management which includes projections in the short, medium and long-term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities, continue to monitor the budget and the realization of cash flows, maximize collection to customers, make payments on time and set the purchases on credit for a certain period.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Group Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group, in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the periods ended December 31, 2025 and December 31, 2024.

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

The following is the leverage ratio (gearing ratio) which is the comparison between total liabilities (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2025 and December 31, 2024:

| | <u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u> | <u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u> | |
|------------------------------|--|--|---------------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Jumlah liabilitas | 9.038.735.849 | 14.259.309.144 | <i>Total liabilities</i> |
| Dikurangi kas dan setara kas | <u>(54.494.996.422)</u> | <u>(76.386.575.186)</u> | <i>Less cash and cash equivalents</i> |
| Aset lebih - neto | <u>45.456.260.573</u> | <u>62.127.266.042</u> | <i>Excess assets - net</i> |
| Jumlah ekuitas | <u>152.870.061.572</u> | <u>169.016.463.089</u> | <i>Total equity</i> |
| <i>Gearing ratio</i> | <u>29,74%</u> | <u>36,76%</u> | <i>Gearing ratio</i> |

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Fair values of financial assets and financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

2. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya *derivative over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

3. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas lainnya). Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan ini dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one (1) year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, and other liabilities). The net carrying value of these financial assets and liabilities is considered a reasonable approximation of their fair value due to their short-term maturities.

Instrumen keuangan jangka panjang dengan jatuh tempo lebih dari satu (1) tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini diperhitungkan dengan menggunakan diskonto arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat suku bunga yang dapat diobservasi pada pasar dari transaksi instrumen dengan kondisi, risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang sama.

Long-term fixed-rate financial instruments with remaining maturities are over one (1) year. The fair value of these financial assets and liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Nilai tercatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, investasisaham, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable, short term loans, trade accounts payable, accrued expenses and lease liabilities approximate their respective fair values due to the relatively short-term maturity.

32. TRANSAKSI NON KAS

32. NON-CASH ACTIVITIES

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|---------------|---------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 2.170.419.977 | 923.239.655 | <i>Reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i> |
| Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap | 754.593.277 | 2.254.292.274 | <i>Purchases of fixed assets to fixed assets</i> |

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan telah melakukan penelaahan atas kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan dan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian signifikan setelah tanggal laporan keuangan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

34. STANDAR AKUTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta; dan
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

35. PENGELOMPOKKAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Grup mengelompokkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 sehubungan dengan pengelompokkan kembali liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

33. SUBSEQUENT EVENTS

The Company has reviewed events that occurred after the financial reporting date and stated that there were no significant events after the financial reporting date that require adjustment or disclosure in the financial statements for the year ended December 31, 2025.

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2026:

- *PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 413: Impairment;*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities; and*
- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements.*
- *PSAK 119: Subsidiaries Without Public Accountability.*

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

35. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENT

Group reclassified the financial statements as of December 31, 2024 in connection with the reclassification of short-term employee benefit liabilities and long-term employee benefit liabilities.

| | 31 Desember/December 31, 2024 | | | |
|---|--|----------------------------|--|---|
| | Sebelum dikelompokkan kembali/ Before reclassifications | Penyesuaian/ Adjustment | Setelah dikelompokkan kembali / After reclassifications | |
| | Rp | Rp | Rp | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | - | 820.280.888 | 820.280.888 | Short-term employee benefit liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang | 820.280.888 | (820.280.888) | - | Employee benefits liabilities - non-current |

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the director and authorized for issue on March 27, 2026.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



PT ARTHAVEST Tbk

Sahid Sudirman Center Lt. 55

Jl. Jend. Sudirman No.86

Jakarta 10220

Telp. (+6221) 3111 6101

corpsec@arthavest.com